

CIPICUNG DALAM TULISAN



Editor :
Ardian Khairiah, M. Si

Penulis :
Pelangi Citra Wafara, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

KKN LAJU | CIPICUNG DALAM TULISAN

“Terima Kasih untuk mahasiswa yang sudah menjalankan tugas nya di desa kami, semoga dengan waktu yang sudah dilewati mendapatkan manfaat bagi adik mahasiswa khususnya dalam mengamalkan ilmu dan umumnya bermanfaat bagi kami masyarakat desa Cipicung. Besar harapan kami semoga kita dapat berjumpa kembali di lain waktu bersua kembali dan bersilaturahmi kembali. Semoga diberikan kelancaran dalam melanjutkan proses pembelajaran tugas akhir..”

— Bapak Dani, Sekretaris Desa Cipicung

“Semoga setelah kegiatan KKN ini kakak mahasiswa dapat lulus cepat dan dengan nilai yang sempurna, jangan lupa tempat ini karena kapanpun kalian kemari pintu kami akan selalu terbuka. Terima kasih KKN 87 UIN Jakarta.”

— Samiyo, Warga desa Totopong Peuntas sekaligus Tuan Rumah Posko 87

“Sepulangnya mahasiswa dari Desa Cipicung semoga bisa menjadi orang yang lebih bermanfaat lagi untuk lingkungan sekitar di tempat masing-masing. Terima kasih sudah mengadakan program kerja yang bermanfaat untuk lingkungan RT.02”

— Bapak Oding, Ketua RT.02 Desa Cipicung

“Kakak-kakak jangan lupakan kita yaa! Semoga kakak-kakakbisa jadi orang yang sukses nanti. Jangan lupa main kesini dan doakan kami agar bisa menjadi orang sukses seperti kakak-kakak”

— Ajeng, salah satu anak di wilayah Desa Totopong Peuntas

“Terima Kasih yaa mahasiswa atas semua ilmu yang kalian beri ke kami HPTP, semoga warga Totopong termotivasi untuk berpendidikan lebih tinggi seperti mahasiswa sekalian, dan semoga kuliah kalian di lancarkan sampai lulus. Pintu Desa kami selalu terbuka untuk kalian”

— Surya Pekuk, Ketua Himpunan Pemuda Totopong Peuntas



TIM PENYUSUN

Cipicung dalam Tulisan

Tim Penyusun

Editor
 Penyunting
 Penulis Utama
Layout
Design Cover
 Kontributor

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Regular UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN Regular 2022_Kelompok Laju 87

Ardian Khairiah, M. Si.
 Zahra Zakiyah
 Pelangi Citra Wafara
 Fabika Azahra
 Marsaa Nasywaa
 Erik Ananda Firdausi, Arban Nafal Khautal, Dandy Maghfirullah Yusuf, Fauzia Maulinda, Muhammad Algifari Aziz, Febby Nurrahmiyatul Quddus. Shabrina Eriyanti.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Regular Laju 87 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 087 yang berjudul: “Cipicung dalam Tulisan” diperiksa dan disahkan pada tanggal 24 Oktober 2022.

Dosen Pembimbing,



(Ardian Khairiah, M. Si.)

NIP. 199011102019032020

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusciana, M.H.

NIP. 197202241998031003

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kata Pengantar

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan semesta alam, Allah SWT. Karena berkat rahmat, hidayah, dan rizqi-Nya lah Buku Pengabdian Masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju cahaya yang terang-benderang, dan semoga kita mendapat syafaatnya di hari Kiamat kelak. *Aamiin ya Robbal Alamin.*

Telah rampung dan tersusun Buku KKN Kelompok 087 yang kami beri judul “Cipicung dalam Tulisan”, buku ini merupakan *output* daripada kegiatan KKN Kelompok kami di salah satu desa di wilayah Kabupaten Bogor, tepatnya di Kecamatan Cijeruk, yakni Desa Cipicung. Kelompok kami melaksanakan program pengabdian masyarakat mulai dari 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022, sudah terhitung 30 hari kami bersama dan bersinergi bukan hanya untuk menggugurkan kewajiban KKN, melainkan niat ikhlas dan tulus untuk bersama-sama dengan seluruh komponen yang ada di Desa Cipicung untuk menjalankan program-program kerja, baik yang kami rancang maupun yang kami sinergiskan dengan pihak terkait.

Buku ini ibarat manusia (penulis) yang tengah bercerita kepada kawannya (pembaca) tentang bagaimana kesehariannya di Desa Cipicung selama 30 hari, kami tuangkan kisah dan demografi desa di dalam buku ini. Buku ini memiliki kesan tersendiri bagi kelompok kami, karena mengisi satu ruang khusus di hati kami. Walaupun terkesan singkat hanya sebulan lamanya kita-menjalani program pengabdian masyarakat di Desa Cipicung ini, semoga melalui Buku ini dapat mengobati rasa rindu sahabat-sahabat sekalian

Saya mewakili seluruh anggota KKN Kelompok 087 atau yang kami beri nama dengan KKN Laju 87 sangat amat ber-terima kasih, atas segala do'a, bimbingan, dukungan, bantuan, serta semangat dari berbagai pihak dalam atau ketika kami mengalami masalah dan hambatan, karena tanpa/atas faktor

tersebut tidak akan berjalan dengan baik program KKN kami. Untuk itu, secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prof Dr. Amany Lubis, M.A, yang sudah bertanggung jawab akan terlaksanakannya kegiatan KKN tahun 2022 ini sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Dr. Kamarusdiana, S. Ag., M. H., selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang dengan kepeduliannya memberikan bimbingan juga arahan dari pra KKN hingga kegiatan KKN berakhir.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M. Sc., dan Ibu Eva Khudzaeva, M. Si., selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah banyak membantu mahasiswa peserta KKN dalam menyusun pembuatan proposal hingga laporan *E-Book*.
4. Ardian Khairiah, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 087 yang dengan baik hati telah membimbing dan menyertakan waktunya untuk kami, sejak sebelum berjalannya program kami, sampai terlaksananya semua program KKN 087.
5. E. Suherli, selaku Kepala Desa Cipicung beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Cipicung.
6. Kepala Sekolah SDN Cipicung 04, Kepala Yayasan dan Kepala Sekolah MTs Al-Kautsar dan Kepala Sekolah MA Al-Kautsar, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Cipicung yang telah memberikan izin serta dorongan dan bimbingan kepada kami.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Cipicung yang telah mempersilakan kami dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.
9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta mendoakan kami, serta teman-teman kami yang ikut membantu pelaksanaan KKN hingga dibuatnya buku laporan kegiatan KKN ini.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materil selama pelaksanaan

KKN dan penyusunan laporan ini yang belum bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan, namun semua ini semata-mata karena keterbatasan kami. Akhir kata, besar harapan kami, buku “Cipicung dalam Tulisan” ini dapat bermanfaat baik bagi kami, maupun pembaca, termasuk untuk pihak-pihak yang akan membutuhkan buku ini sebagai acuan ke depannya.

KKN Laju 087, Bersama, Melaju, Melesat!

*Wallahul Muwafieq Ilaa Aqwamith Tharieq
Wassalamu'alaikum warahmatullah Wabarakatuh*

Jakarta, 23 September 2022

Ketua KKN LAJU 087
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Erik Ananda Firdausi

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
Kata Pengantar	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
CATATAN EDITOR	xiv
BAB I	18
PENDAHULUAN	18
A. <i>Dasar Pemikiran</i>	18
B. <i>Tempat KKN</i>	19
C. <i>Permasalahan/Aset Utama Desa</i>	19
D. <i>Fokus dan Prioritas Program</i>	20
G. <i>Sistematika Penulisan</i>	27
BAB II	28
METODE PELAKSANAAN KKN REGULAR	29
A. <i>Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial</i>	29
B. <i>Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat</i>	31
BAB III	33
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	33

A.	Karakteristik Tempat KKN	33
B.	Letak Geografis	35
C.	Struktur Penduduk	37
D.	Sarana dan Prasarana	41
BAB IV.....		44
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN		44
A.	Kerangka Pemecahan Masalah	44
B.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	49
C.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	56
D.	Faktor-faktor Pencapaian Hasil	66
BAB V		68
PENUTUP		68
A.	Kesimpulan	68
B.	Rekomendasi	69
DAFTAR PUSTAKA.....		Error! Bookmark not defined.
BIOGRAFI SINGKAT		130
LAMPIRAN-LAMPIRAN		141

DAFTAR TABEL

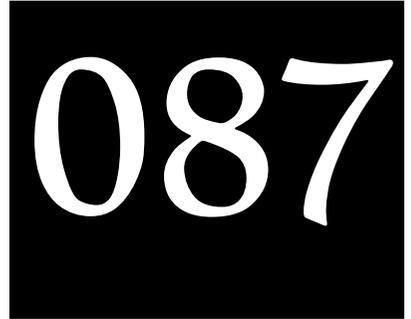
Tabel 1. Fokus dan Prioritas Program.....	21
Tabel 2. Sasaran dan Target Kegiatan.....	22
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pra KKN Regular	25
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN Regular	26
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Pra KKN Regular	27
Tabel 6. Luas Wilayah Menurut Penggunaannya	34
Tabel 7. Batas Desa Cipicung.....	35
Tabel 8. Jumlah Penduduk Desa Cipicung Menurut Jenis Kelamin	37
Tabel 9. Jumlah Penduduk Desa Cipicung Tahun 2019	37
Tabel 10. Jenis Mata Pencarian Desa Cipicung.....	37
Tabel 11. Data Pendidikan/Sekolah Formal dan Nonformal Desa Cipicung.....	39
Tabel 12. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Cipicung	40
Tabel 13. Kelompok Usia Penduduk Desa Cipicung.....	41
Tabel 14. Sarana Pendidikan Desa Cipicung.....	42
Tabel 15. Sarana Keagamaan Desa Cipicung.....	42
Tabel 16. Sarana Tempat Usaha Desa Cipicung.....	42
Tabel 17. Sarana Olahraga Desa Cipicung	43
Tabel 18. Persoalan Bidang Pendidikan	44
Tabel 19. Persoalan Bidang Keagamaan	45
Tabel 20. Persoalan Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup	46
Tabel 21. Persoalan Bidang Perekonomian.....	47
Tabel 22. Persoalan Bidang Sosial	48
Tabel 23. Hasil Kegiatan Belajar Mengajar SDN 04 Cipicung.....	49
Tabel 24. Kegiatan Belajar Mengajar Yayasan Al-Kautsar	51
Tabel 25. Kegiatan Belajar Mengajar TPQ	52
Tabel 26. Kegiatan Tahun Baru Muharram.....	53
Tabel 27. Kegiatan BIAN.....	55
Tabel 28. Kegiatan Budidaya Hidroponik.....	56
Tabel 29. Kegiatan Minggu Bersih.....	58
Tabel 30. Kegiatan Pojok Literasi.....	59
Tabel 31. Kegiatan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga.....	61
Tabel 32. Kegiatan Sosialisasi Kepemimpinan.....	62
Tabel 33. Kegiatan Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas	64
Tabel 34. Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lahan Pertanian.....	34
Gambar 2. Lahan Pertanian.....	34
Gambar 3. Alokasi waktu perjalanan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju Desa Cipicung.....	36
Gambar 4. Peta Cipicung.....	36
Gambar 5. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 04 Cipicung.....	51
Gambar 6. Kegiatan Belajar Mengajar TPQ.....	53
Gambar 7. Kegiatan Pawai Obor.....	55
Gambar 8. Kegiatan BIAN.....	56
Gambar 9. Kegiatan Budidaya Hidroponik.....	57
Gambar 10. Kegiatan Minggu Bersih.....	59
Gambar 11. Kegiatan Pojok Literasi.....	60
Gambar 12. Kegiatan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga.....	62
Gambar 13. Kegiatan Sosialisasi Kepemimpinan.....	63
Gambar 14. Kegiatan Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas.....	65
Gambar 15. Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing.....	66

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-087
Desa/Kelurahan : Desa Cipicung
Nama Kelompok : KKN LAJU
Jumlah Mahasiswa : 22 Orang
Jumlah Kegiatan : 12



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Terdapat 22 orang mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami memberikan nama kelompok ini yakni KKN LAJU, dengan nomor kelompok 087. Kami dibimbing oleh Ibu Ardian Khairiah, M. Si., beliau adalah Dosen Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Tidak kurang dari 12 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pemberdayaan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pelayanan. Dengan sebagian pada masing-masing desa, di mana merupakan tempat anggota kami sebagai tempat/posko KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mendorong kesadaran masyarakat untuk rutin kerja bakti dan menjaga kebersihan lingkungan desa.
2. Meningkatkan minat literasi siswa SDN 04 Cipicung dan rutin berkunjung ke pojok literasi yang telah tersedia banyak buku bacaan.
3. Memanfaatkan sampah atau limbah rumah tangga untuk budidaya maggot yang dimanfaatkan oleh para petani.
4. Bertambahnya pengetahuan pemuda desa mengenai kepemimpinan dalam organisasi.
5. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai cara menanam tanaman sederhana seperti hidroponik untuk budidaya menanam bibit tumbuhan.
6. Membangun motivasi adik-adik di desa untuk rutin mengaji.
7. Melakukan berbagai bantuan, diantaranya pengadaan Al-Qur'an, rak buku, dan tempat sampah.
8. Membangun motivasi siswa MTs dan MA untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Faktor cuaca yang tidak dapat diprediksi mengakibatkan beberapa kegiatan terhalang oleh cuaca hujan.

2. Kurangnya antusias masyarakat terhadap beberapa kegiatan sosialisasi.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat beberapa kegiatan yang masih kurang perlengkapannya, sehingga harus pinjam ke pihak desa atau warga.
2. Keterlambatan waktu karena kekurangan transportasi (sepeda motor) untuk mengangkut semua mahasiswa ke tempat kegiatan.

CATATAN EDITOR

“CIPICUNG DALAM TULISAN”

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tahun 2022 ini mendapatkan kesempatan untuk menjadi pembimbing mahasiswa/mahasiswi dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 087 di bawah pengawasan unit Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pelaksanaan KKN Tahun 2022 di masa transisi, yang langsung bertemu masyarakat kembali, setelah 2 tahun lamanya kita beradaptasi dengan berbagai aktivitas yang terpaksa dilaksanakan dari rumah karena pandemi. Namun masa transisi dan adaptasi bagi semua anggota kelompok KKN 087 tidak mengurangi semangat dan esensi untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Pengabdian menjelma dalam berbagai bentuk termasuk dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan salah satu kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk mencapai manfaat bagi berbagai pihak. Bagi UIN sendiri, KKN menjembatani hubungan universitas dengan masyarakat dan aparat daerah, dan mengimplementasi fungsi sosial universitas sebagai pengayom dan penyebar ilmu dan kemajuan di tengah masyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa di antara mereka diharapkan dapat menjadi pembangkit semangat untuk tidak puas dengan kondisi yang ada dan berupaya menggapai kehidupan yang lebih baik. Bagi mahasiswa UIN, selain mengenalkan mahasiswa akan kehidupan bermasyarakat, KKN menyiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin dan memberi manfaat nyata bagi kehidupan sosial masyarakat.

Kelompok KKN 087 UIN Syarif Hidayatullah yang memberi nama kelompok dengan Kelompok KKN Laju. Pemberian nama ini bukan tanpa makna, namun mengandung sebuah harapan agar kelompok KKN 087 ini mampu memberikan semangat dan dorongan agar desa yang menjadi tempat mengabdikan semakin berkembang dan melaju ke arah yang lebih baik. Program yang dirancang oleh kelompok KKN 087 memang bukan hal yang baru namun

memberi dorongan dan kobaran semangat baru dalam rutinitas lama yang dijalani oleh masyarakat desa selama ini.

Di dalam buku ini akan diceritakan mengenai kondisi Desa Cipicung yang menjadi lokasi tempat mengabdikan selama satu bulan oleh kelompok KKN 087. Desa yang dingin, asri dan punya karakter serta menyimpan potensi. Namun bukan berarti tidak ada kendala yang tersembunyi dibaliknya. Kendala dan potensi tersebut diidentifikasi oleh semua mahasiswa anggota kelompok KKN 087 dan menghasilkan program-program yang diharapkan mampu memberikan kemajuan dan kebaikan untuk desa dan masyarakatnya.

Di dalam buku ini tertuang empat isu utama yang diidentifikasi di desa tempat mengabdikan yaitu 1). Rendahnya minat generasi muda dalam meneruskan estafet kegiatan pertanian, 2). Pasifnya organisasi kepemudaan di desa, 3). Keberadaan masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PKMS) 4). Kelayakan infrastruktur desa. Isu tersebut kemudian diidentifikasi solusinya dan dituangkan dalam bentuk program kegiatan seperti pelatihan kepemudaan, pelatihan berkebun secara hidroponik, sosialisasi dalam mengelola limbah rumah tangga agar bermanfaat, peningkatan *awareness* di kalangan remaja tentang bahaya pergaulan bebas, peningkatan minat baca siswa, pengadaan imunisasi serta mengenalkan ke masyarakat pentingnya digital marketing dalam berwirausaha di era 4.0 ini.

Tidak hanya sebagai laporan program dan hasil kegiatan pelaksanaan KKN, tetapi buku ini juga sebagai pembelajaran bagi para pembaca. Kisah inspiratif yang termuat didalamnya tentang berbagai pengalaman baru dari kelompok KKN 087 memberikan banyak pembelajaran dari pengalaman selama KKN. Bagi sebagian besar mereka, beradaptasi di lingkungan asing yang jauh dari kata nyaman tidak mudah, namun juga bukan proses yang menakutkan dan menjadi salah satu pengalaman hidup yang menyenangkan untuk dikenang.

Dibalik kisah inspiratif yang diceritakan dan kendala yang ditemukan, KKN ini sedikit banyak telah memberi manfaat. Hal terpenting yang dibawakan oleh mahasiswa adalah membangkitkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kualitas lingkungannya, mengibarkan semangat pemuda asli desa untuk ikut berkontribusi pada desa yang ditinggalinya dan mengembangkan inovasi kreatif dalam menjalani kehidupan dalam situasi sosial ekonomi yang tidak menentu saat ini. Oleh karena itu, hasil dari KKN ini patut diberi apresiasi. Di ujung kata, semoga karya ini menjadi catatan sejarah yang tak terlupakan, yaitu partisipasi mahasiswa dan institusi UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta, dalam menyumbangkan pikiran dan tenaga untuk menjaga kehidupan masyarakat. Semoga bisa tetap menginspirasi kita semua untuk tetap berkarya.

Ciputat, 29 September 2022

Ardian Khairiah

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang berbentuk praktik yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang diadakan dari tahun ke tahun, dan tahun ini merupakan kegiatan mengabdikan perdana secara luring setelah 2 tahun lalu terkendala oleh pandemi.

KKN dilakukan sebagai bentuk integrasi dari pendidikan, penelitian, dan juga pengabdian masyarakat. Adanya kegiatan KKN pada perguruan tinggi, yakni untuk melahirkan sarjana yang berkompeten di bidang studi yang diambil. Selain itu, pelaksanaan kegiatan KKN bermanfaat untuk masyarakat pelosok atau desa berdasarkan program kerja yang akan dilaksanakan dari berbagai bidang, yakni dari bidang pendidikan, bidang sosial, bidang lingkungan hidup, dan lainnya.

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama di dalam waktu yang cukup lama dan pada suatu wilayah tertentu, dan memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok tersebut.

Masyarakat di dalam kehidupan tidak akan pernah statis, atau dapat dikatakan bahwa masyarakat selalu mengalami perubahan termasuk perubahan zaman. Perubahan zaman yang semakin canggih ini menaklukkan pembangunan dari segala aspek yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, diantaranya aspek sosial, ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi dan informasi, dan lainnya. Jika dapat diamati, masyarakat pedesaan terkadang masih tertinggal atau jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dari berbagai aspek, karena tidak jarang pembangunan hanya berfokus di daerah perkotaan. Hal ini dapat ditangani dengan semangat masyarakat desa untuk membangun desa yang lebih maju, terutama dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya para pemuda yang tinggal di desa tersebut, karena semangat dan gagasan para pemuda akan lebih cemerlang akan masa depan.

Oleh karena itu, menerjunkan para mahasiswa ke dalam masyarakat secara langsung, dalam sebuah program kegiatan KKN akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan kasatmata dengan upaya yang mutlak dilakukan. Dengan adanya kegiatan ini pula, mahasiswa akan mengerahkan pengetahuan yang telah didapatkan melalui bangku kuliah untuk membangun desa dengan berbagai program yang telah dirancang, terkhusus untuk menciptakan sumber daya manusia dari pemuda desa untuk bekerja sama membangun desa yang lebih baik dan teorganisir.

Dengan adanya landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan berlandaskan ilmu pengetahuan yang telah didapat pada bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah tersedia agar terciptanya insan inovatif dan bertanggung jawab.

B. Tempat KKN

Kegiatan KKN LAJU bertempat di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan program-program kerja yang telah kami laksanakan dipusatkan di RT 01 / RW 02, Kampung Totopong Peuntas. Dari berbagai program kerja, diantaranya bertempat di:

- a) SDN 04 Cipicung
- b) Yayasan Al-Kautsar (MTs & MA)
- c) Mushola Nurussobah
- d) Lingkungan sekitar Kampung Totopong Peuntas
- e) Lapangan Kampung Totopong Peuntas
- f) Perpustakaan SDN 04 Cipicung

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Jika diamati dari data monografi ditambah hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa terdapat beberapa aspek permasalahan di Desa Cipicung, diantaranya:

1. Rendahnya Minat Anak Muda dalam Meneruskan Estafet kegiatan Pertanian

Dari hasil observasi dan wawancara kita ketahui juga masalah pada poin dua ini, bahwa mulai dari tahun 90an terjadi peralihan pekerjaan oleh anak muda Desa Cipicung dari yang bertani menjadi pekerja pabrik. Alasan kenapa anak muda disana mulai tidak tertarik akan kegiatan bertani adalah karena besaean pendapatan yang dihasilkan tidak menentu, tidak seperti pekerja pabrik yang mungkin mendapatkan penghasilan tetap. Pihak desa pun sudah berusaha untuk Kembali menumbuhkan minat anak muda dalam sektor pertanian, namun cara tersebut juga dapat dikatakan kurang efektif.

2. Pasifnya Organisasi Kepemudaan di Desa Cipicung

Selain poin kedua tadi, kami, juga mendapatkan informasi dari pihak desa bahwa organisasi kepemudaan di Desa Cipicung sangat amatlah pasif dan kurang terkelola. Maka dari itu, poin ketiga ini dituliskan di kolom permasalahan desa.

3. Terdapatnya beberapa masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PKMS)

Dikatakan bahwa proses globalisasi dan industrialisasi serta krisis ekonomi dan politik yang berkepanjangan menjadi tantangan besar yang diharapi dalam pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat. Kondisi yang sesuai dengan Desa Cipicung adalah kondisi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PKMS), tertulis dalam data monografi bahwa terdapat 10 keluarga yang masih tinggal di rumah tak layak huni, terpadat pula 15 janda pensiunan, serta 5 masyarakat yang tinggal di Kawasan rawan bencana.

4. Infrastruktur yang Masih Jadi Fokus Utama Pihak Desa

Permasalahan yang lainnya ialah terkait infrastruktur di Desa Cipicung yang masih sulit untuk mobilisasi kendaraan umum, dan pemanfaatan lahan lainnya yang memang diperuntukan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur di desa yang diharapkan memiliki peran dalam kemajuan ekonomi dan kenyamanan masyarakat di Desa Cipicung.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada masing-masing tempat KKN Regular berlangsung, berikut ini adalah prioritas

program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat fokus isu utama KKN Regular 2022:

Tabel 1. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Tempat
Sosial Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi Potensi Pemuda Desa melalui Pelatihan Organisasi Kepemudaan. • Upacara dan Perayaan Hari Besar Nasional HUT RI. • Pencegahan Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja melalui Program Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mushola Nurussobah. • Lapangan SDN 04 Cipicung. • Yayasan Al-Kautsar.
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Belajar Mengajar bagi Siswa dan Siswi melalui Pengajaran di Tingkat SD, MTs, dan MA • Peningkatan Minat Membaca melalui Pengadaan Pojok Literasi di SD 04 Cipicung 	<ul style="list-style-type: none"> • SDN 04 Cipicung dan Yayasan Al-Kautsar. • Perpustakaan SDN 04 Cipicung.
Lingkungan dan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan sampah rumah tangga melalui Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga. • Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah Al-Islamiyah. • Lingkungan Kampung Totopong Peuntas.

	kebersihan lingkungan melalui kegiatan minggu bersih. <ul style="list-style-type: none"> • Penanaman bibit melalui teknik tanam system WICK melalui program Hidroponik • Bulan Imunisasi Anak Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman rumah warga. • TK Nurul Fikri
Agama	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan belajar mengajar mengaji bagi anak-anak Desa melalui Kegiatan TPQ • Perayaan tahun baru Muharram (pawai obor) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mushola Nurussobah. • Keliling Desa Cipicung – Kampung Totopong Peuntas.
Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi peran digital marketing dalam kewirausahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Al-Kautsar

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan focus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN Regular Laju 87, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Sasaran dan Target Kegiatan

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.	Perayaan Tahun Baru Muharram melalui Pawai Obor	Warga Kampung Totopong Peuntas	50+ warga mengikuti pawai obor merayakan tahun baru Muharram dengan keliling desa.

2.	Mengajar di Sekolah	Siswa SDN 04 Cipicung dan MTs dan MA Yayasan Al-Kautsar	120 siswa-siswi kelas 1, 3, 4, 5 dan 70 siswa MTs/MA mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diajar oleh mahasiswa KKN.
3.	Budidaya Hidroponik Sederhana	Warga RT01/RW02 Totopong Peuntas	Sebanyak 20 warga menghadiri sosialisasi budidaya hidroponik untuk inovasi pertanian melalui hidroponik sederhana dengan sistem WICK sehingga warga dapat mengoptimalkan pertanian desa Cipicung.
4.	Minggu Bersih	Warga Totopong Peuntas.	10 warga ikut serta dalam kegiatan minggu bersih untuk bekerja sama membersihkan lingkungan sekitar.
5.	Pojok Literasi	Para siswa SDN 04 Cipicung	Sebanyak 30 orang siswa menghadiri pojok literasi untuk meningkatkan minat literasi siswa.
6.	Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga	Warga sekitar dan GAPOKTAN	Sebanyak 9 orang petani menghadiri pemanfaatan limbah rumah tangga untuk membuat kompos dan maggot dari

			sampah rumah tangga.
7.	Peran Digital Marketing dalam Kewirausahaan	Siswa-siswi Yayasan Al-Kautsar	100 siswa mengikuti kegiatan sosialisasi digital marketing dalam kewirausahaan dan memahami materi yang disampaikan.
8.	Kepemimpinan dalam Organisasi	Pemuda pemudi kampung Totopong Peuntas	20 pemuda berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi kepemimpinan organisasi.
9.	Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas	Siswa-siswi Yayasan Al-Kautsar	100 siswa mengikuti kegiatan sosialisasi bahaya pergaulan bebas dan memahami materi dengan baik.
10.	Bulan Imunisasi Anak Nasional	Anak-Anak desa Cipicung	50 anak-anak mendapatkan imunisasi.
11.	Upacara dan Perayaan HUT RI	Warga Totopong Peuntas	Sebanyak 47 warga mengikuti upacara 17 Agustus dan seluruh warga hadir dalam perayaan lomba HUT RI.
12.	Belajar Mengaji (TPQ)	Anak-Anak Kampung Totopong Peuntas	35 anak-anak mengikuti belajar mengaji setiap hari Selasa, Rabu, dan Jumat.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok LAJU 087 ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat: Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN Regular 2022,
2. Implementasi Program di Lokasi KKN Regular,
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Pra KKN Regular 2022 (Mei – Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra KKN Regular adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pra KKN Regular

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan kelompok KKN	21 April 2022
2	Pembekalan dari Pihak PPM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi umum 1 April 2022 2. Pembekalan umum 27 April 2022 3. Workshop Video 4. Workshop sekretaris
3	Survey	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei 1: 2 Juni 2022 2. Survei 2: 11 Juli 2022 3. Survei 3: 18 Juli 2022
4	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1 Juni 2022 2. 11 Juni 2022 3. 14 Juli 2022 4. 22 Juli 2022

5	Penyusunan laporan individu	5. Laporan minggu ke-1: 31 Juli 2022 6. Laporan minggu ke-2: 7 Agustus 2022 7. Laporan minggu ke-3: 14 Agustus 8. Laporan minggu ke-4; 28 Agustus 2022
5	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok	1. 7 – 30 September 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2022)

Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN Regular Laju 87 sebagai berikut:

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN Regular

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi	26 Juli 2022
2	Pengenalan lokasi dan Masyarakat	27 Juli – 31 Juli 2022
3	Implementasi Program	1 – 24 Agustus 2022
4	Penutupan	25 Agustus 2022
5	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	1. 26 Juli 2022 2. 14 Agustus 2022 3. 15 Agustus 2022
6	Penyusunan Laporan Individu	1. Laporan minggu ke-1: 31 Juli 2022 2. Laporan minggu ke-2: 7 Agustus 2022 3. Laporan minggu ke-3: 14 Agustus

		4. Laporan minggu ke-4; 28 Agustus 2022
--	--	--

3. Laporan dan Evaluasi Program (September 2022)
Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program KKN Regular Laju 87 sebagai berikut:

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Pra KKN Regular

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Melengkapi format e-book yang harus diselesaikan secara individu	31 Juli 2022
2	Crosscheck laporan yang telah dibuat oleh masing-masing individu	28 Agustus 2022
3	Penyusunan e-book	8 September 2022
4	Pembuatan layout e-book	20 September 2022
5	Pemeriksaan ulang sebelum diserahkan ke PPM	29 September 2022
6	Penyerahan draft laporan e-book ke email PPM	30 September 2022
7	Penilaian Hasil Kegiatan	-
8	Pengesahan e-book laporan final oleh PPM	-

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN Regular 2022 yang dilakukan secara kelompok selama satu bulan penuh di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar

pemikiran, tempat KKN Regular di Desa Cipicung, permasalahan/asset utama desa, focus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN Regular dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN Regular. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN Regular. Bab ini menjelaskan tentang intervensi pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN Regular. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN Regular berlangsung, letak geografis struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN Regular serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah onspiratif dari anggota kelompok KKN Regular Laju 87 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN REGULAR

A. Metode Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk memahami keadaan sosial suatu masyarakat melalui beberapa langkah yang sistematis, yang biasa disebut juga *social profiling*¹. Pemetaan sosial bertujuan untuk mengetahui kenampakan suatu wilayah dan kondisi sosial masyarakat. Pemetaan sosial dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi tentang masyarakat secara keseluruhan, termasuk masalah profil yang didalamnya juga terdapat orang-orang yang berperan dalam suatu hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan setiap tokoh dalam kehidupan masyarakat. Secara khusus dalam peningkatan taraf hidup masyarakat, permasalahan sosial yang ada di masyarakat, termasuk keberadaan kelompok masyarakat rentan, dan ketersediaan baik dari segi alam, manusia, keuangan dan infrastruktur, serta modal sosial yang secara keseluruhan dari kerangka rencana yang dilakukan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat yaitu pemetaan sosial, yang didefinisikan oleh Twelvetrees (1991:1) sebagai *“the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions.”*. Hasil akhir pemetaan biasanya berupa peta wilayah, yang diformat untuk menunjukkan pemusatan ciri-ciri lokal dan isu-isu sosial. Misalnya jumlah orang miskin, rumah di kawasan kumuh, dan anak terlantar, diberi kode warna sesuai tingkat pemusatannya². Pemetaan sosial membutuhkan pemahaman tentang kerangka konseptual masyarakat sehingga membantu dalam membandingkan elemen masyarakat dari satu daerah ke daerah lain. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki geografi yang berbeda

¹ Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

² Aspariyana, A. (2021). Strategi Social Mapping di Desa Bintan Buyu Kabupaten Bintan. *Alfatina: Journal of Community Services*, 1(1), 22-26.

(wilayah sempit), komposisi etnis (heterogen-homogen), dan status sosial ekonomi (kaya dan miskin) yang timpang satu sama lain.

Alasan dilakukannya pemetaan sosial adalah untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang suatu wilayah tertentu yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terbaik dalam proses pemberdayaan masyarakat. Saat melakukan social mapping, ada beberapa metode-metode yang dapat diaplikasikan, yaitu:

1. Survei

Salah satu kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan melalui survei. Survei adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari suatu populasi atau kelompok yang mewakili sejumlah besar responden untuk digunakan sebagai sampel. Populasi bersifat umum dan biasanya mengacu pada seseorang, otoritas, institusi, organisasi atau unit sosial. Survei dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, cara ini biasanya tidak memberikan pemahaman yang utuh tentang keadaan desa dan masyarakat. Oleh karena itu, metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dari survei adalah wawancara.

2. Wawancara

Wawancara menjadi metode selanjutnya yang dilakukan dalam pemetaan sosial. Wawancara adalah kegiatan mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan hal-hal tertentu dengan orang yang terlibat dalam penelitian³. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran pada informan kunci dan responden dengan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada daftar pertanyaan sebagai panduan untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, peternak dan lain-lain.

3. Observasi

³ Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

Proses pengumpulan data penelitian melalui observasi dapat dianggap sebagai salah satu pendekatan pengumpulan data dengan mengamati objek, konteks dan kondisi⁴. Tidak ada pertanyaan yang diajukan atau interaksi antara peneliti dan subjek atau responden selama operasi observasi. Dengan pergi ke lapangan dan memperhatikan objek yang dimaksud, mendokumentasikan fenomena yang sedang dipelajari, dan menghubungkan temuan pengamatan tersebut dengan proses analisis adalah contoh pengamatan. Tujuan teknik observasi partisipasi adalah untuk menghubungkan kata-kata dan perbuatan responden. Teknik tersebut berguna untuk mengurangi subjektivitas peneliti dalam pengambilan data (Hoffman & Gallaher 2007: 203), sehingga dapat meminimalkan bias data.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan menyelesaikan banyak persoalannya⁵. Proses membangun masyarakat atau komunitas melalui peningkatan kapasitas masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan dikenal sebagai pemberdayaan masyarakat. Pendekatan untuk mencapai kemandirian dan pemberdayaan masyarakat membentuk inti dari gagasan pemberdayaan masyarakat.

Melalui *Problem Solving Approach*, Kelompok KKN 87 melakukan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan *problem solving* yang digunakan dalam perancangan dan pelaksanaan program KKN merupakan salah satu inisiatif untuk membawa perubahan sosial di masyarakat dengan mengkaji isu-isu kemasyarakatan dan mencari solusi berdasarkan fakta dan informasi yang benar untuk memungkinkan individu membuat keputusan terbaik. Sebelum

⁴ Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia].

⁵ Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

menerapkan program, dengan mengkompilasi semua masalah yang ada di komunitas dan tetap persisten⁶.

Problem solving adalah proses menemukan kesulitan dan menemukan solusi berdasarkan fakta dan informasi yang dapat diandalkan memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang tegas dan hati-hati. Teknik *problem solving* meliputi identifikasi masalah, sintesis, analisis, dan pemilihan semua masalah sehingga mereka dapat beralih ke tahap aplikasi kompresi berikutnya untuk mendapatkan solusi. Definisi lain untuk *problem solving* adalah metode di mana proses berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik⁷.

Sejumlah tahapan agar *problem solving* dapat berhasil, yakni:

- 1) Mengidentifikasi suatu masalah.
- 2) Menggerakkan sumber daya yang diperlukan.
- 3) Merencanakan program sesuai dengan SDA yang ada.
- 4) Temukan pemecahan masalahnya.
- 5) Perencanaan program dengan evaluasinya.

⁶ Aziz, R. M., Lusiana, M., Fuadi, K., & Musthofa, M. W. (2018). Signifikansi Pendampingan Akademisi Dalam Literasi Peradaban Pembangunan Desa Rabak Dalam Dimensi Religiusitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 154-173.

⁷ Achru, A. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BENTENG PAREMBA KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG DALAM BIDANG PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN. *Pangulu Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 19-28.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cipicung adalah salah satu dari 9 desa di wilayah Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor, Desa Cipicung berada di ketinggian ± 600 m diatas permukaan laut (mdpl) dengan luas wilayah 461.820 Ha. Sebagaimana desa-desa lain di Indonesia, desa Cipicung mempunyai iklim kemarau dan iklim penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di desa Cipicung. Iklim suatu daerah sangat berpengaruh dalam kehidupan utamanya untuk pertumbuhan tanaman dan kelangsungan hidup. Selain itu, kondisi geografis desa Cipicung umumnya merupakan perbukitan.

Pada tahun 1969 kantor desa Cipicung pertama berlokasi di Kp. Genteng, pada tahun 1970 diadakan musyawarah LKMD, LMD dan serta tokoh Masyarakat, membahas tentang kantor desa Cipicung akan dipindahkan ke Kp. Cipicung Rt. 002/004, sebelum selesainya kantor desa Cipicung, menggunakan kantor desa sementara adalah Lumbung padi di Kp. Cipicung Rt. 002/004 pada tahun 1973. Pembangunan kantor desa Cipicung dengan bantuan Pemerintah menggunakan subsidi dan swadaya masyarakat.

Desa Cipicung merupakan desa yang sebagian besar wilayahnya adalah lahan pertanian/sawah/tegalan dengan permukaan tanah datar 25%, berbukit-bukit 75% dan lereng 1%. Suhu rata-rata harian mencapai 27 - 30°C dan curah hujan rata-rata 250-550.Mm/tahun. Sumber air yang ada di desa Cipicung meliputi air permukaan dan air tanah, dengain air permukaan berupa air sungai. Sesuai dengan kebijakan penyediaan air baku untuk irigasi, maka di desa Cipicung mendapat pasokan pelayanan irigasi berasal dari delokan/sungai. Sedangkan untuk kebutuhan rumah tangga, masyarakat sebagian menggunakan air bersih dari Perusahaan

Air Minum (PAM) dan sebagian yang lain dari sumur gali dan sumur pompa/bor.

Pada umumnya lahan yang berada atau terdapat di desa Cipicung digunakan secara produktif, karena merupakan lahan yang subur terutama untuk lahan pertanian, jadi hanya sebagian kecil saja yang tidak dimanfaatkan oleh warga, hal ini pula menunjukkan bahwa kawasan desa Cipicung adalah daerah yang memiliki sumber daya alam yang memadai. Luas lahan wilayah menurut penggunaan sebagaimana terlihat dalam tabel 3.1.

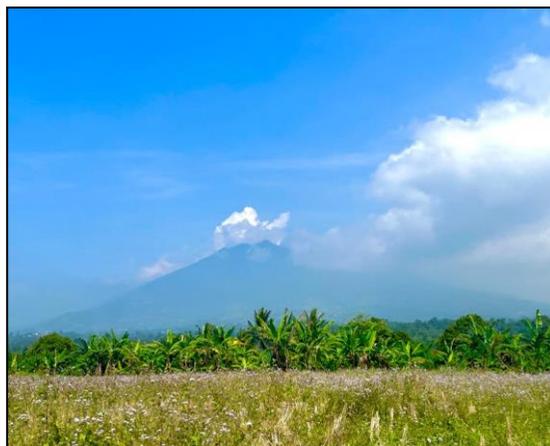
Tabel 6. Luas Wilayah Menurut Penggunaannya

Sawah (Ha)			Darat (Ha)				
½ Tekni s	Tadah Hujan	Pasang Surut	Pemukiman	Pertanian	Perkantoran	Perkebunan	Lainnya
			148,718 Ha		0,04 Ha	130,469 Ha	11,300 Ha

Berikut sekilas kondisi desa Cipicung yang terdapat pada gambar 3.1 dan 3.2 sebagian besar wilayahnya merupakan lahan pertanian :



Gambar 1. Lahan Pertanian



Gambar 2. Lahan Pertanian

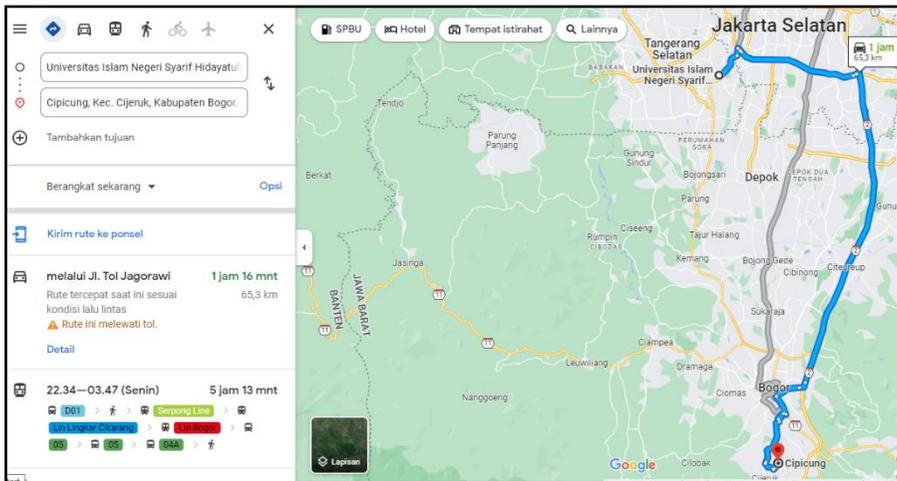
B. Letak Geografis

Desa Cipicung luas wilayahnya 461,820 Ha, terdiri dari 7 RW, 33 RT dan 3 Dusun. Yaitu Dusun 1, Dusun 2 dan Dusun 3 dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

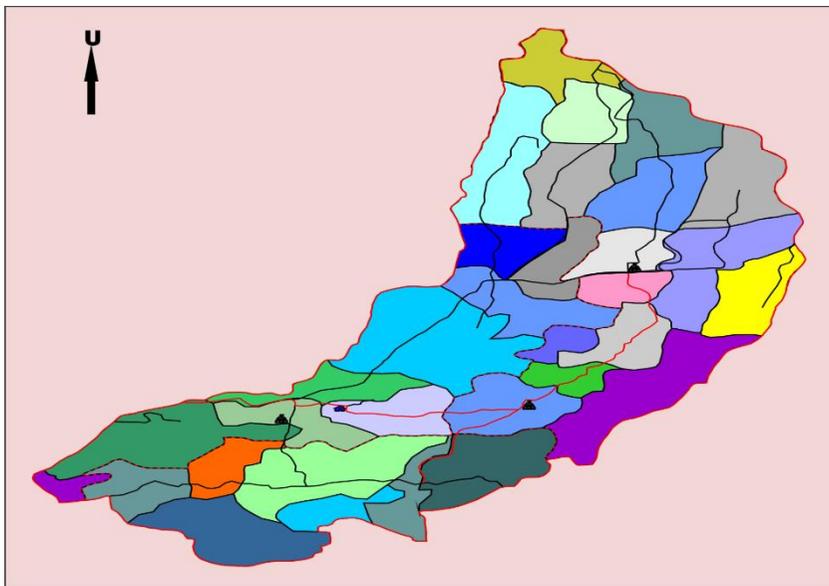
Tabel 7. Batas Desa Cipicung

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Palasari	Cijeruk	Bogor
Sebelah Selatan	Cibalung/Cipelang	Cijeruk	Bogor
Sebelah Timur	Kertamaya/Rancamaya	Bogor Selatan	Kota Bogor
Sebelah Barat	Tanjungsari	Cijeruk	Bogor

Jarak dari Desa Cipicung ke ibu kota Kecamatan Cijeruk 4 Km, jarak ke ibu kota Kabupaten Bogor 39 Km, jarak ke ibu kota Provinsi di Bandung 94 Km dan jarak ke ibu kota Negara di Jakarta 83 Km. Secara visualisasi, wilayah administratif dapat dilihat dalam Peta Wilayah Desa Cipicung Sebagai berikut:



Gambar 3. Alokasi waktu perjalanan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju Desa Cipicung



Gambar 4. Peta Cipicung

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk desa Cipicung berdasarkan data terakhir hasil sensus Penduduk Tahun 2021 tercatat sebanyak 11.951 jiwa dan Tahun 2019 sebanyak 11.520 Jiwa, Sehingga mengenai penduduk desa Cipicung mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya dengan rata-rata 30%, untuk lebih jelasnya sebagaimana kita lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Jumlah Penduduk Desa Cipicung Menurut Jenis Kelamin

No.	Tahun	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Laju Pertumbuhan
		Lk	Pr	Jumlah		
1.	2021	6.332	5.619	11.951	3075	

Tabel 9. Jumlah Penduduk Desa Cipicung Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	6.400	48
2.	Perempuan	6.120	51
JUMLAH		11.520	100

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 10. Jenis Mata Pencaharian Desa Cipicung

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pelajar	4321
2	Buruh tani	1950
3	Mengurus rumah tangga	1886
4	Buruh	1873
5	Petani	540

6	Wiraswasta	420
7	Pedagang	358
8	Buruh ternak	332
9	Tukang	159
10	Mahasiswa	126
11	Pedagang keliling	120
12	Pengemudi ojek	79
13	Tidak bekerja	59
14	Guru honor	52
15	Ustadz	48
16	Sopir	45
17	Peternak	25
18	PNS Guru	25
19	Pensiunan PNS / Guru	20
20	Wartawan	8
21	PNS Umum	3
22	Ustadz	48
23	Bidan	1
24	TNI	1
25	Dokter / perawat	-
26	Pensiunan BUMN	-
27	Artis / seniman	-
28	Dukun / paranormal	-
29	Anggota dewan	-
30	POLRI / Pensiunan TNI / POLRI	-
31	Lainnya	255
JUMLAH		12.806

Berdasarkan table 3.5 di atas, masyarakat desa cipicung mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh tani, buruh, pelajar, dan ibu rumah tangga. Di desa Cipicung sendiri belum terdapat warga yang berprofesi sebagai dokter atau perawat. Masyarakat di desa Cipicung lain bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, tukang, karyawan, dan lainnya.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga pendidikan adalah sebuah investasi (modal) dimasa yang akan datang. Adapun rincian mengenai jumlah murid dan guru tersebar sebagaimana bisa kita lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel II. Data Pendidikan/Sekolah Formal dan Nonformal Desa Cipicung

No.	Nama Sekolah	Jumlah		Lokasi
		Guru	Murid	
1	SDN CIPICUNG 1	10	181	Kp. Pasir Angin Rt. 002 Rw. 002
2	SDN CIPICUNG 2			Kp. Kongsu Rt. 004 Rw. 004
3	SDN CIPICUNG 3	6	190	Kp. Cipicung Rt. 001 Rw. 004
4	SDN CIPICUNG 4	10	364	Kp. Totopong Rt. 002 Rw. 001
5	SDN CIPICUNG 5	7	218	Kp. Ledeng Rt. 001 Rw. 003
6	SDN CIPAOK			Kp. Cipaok Rt. 004 Rw. 005
7	MI AL-HUDA	8	198	Kp. Balakang Rt. 003 Rw. 007
8	PAUD NURUL FIKRI	3	36	Kp. Totopong Rt. 002 Rw. 001
9	PAUD TUNAS MEKAR	2	17	Kp. Pasir Angin Rt. 002 Rw. 002
10	PAUD RIYADUTH TARBIYAH	3	21	Kp. Kubang Rt. 005 Rw. 006
11	PAUD RESTU BUNDA	4	32	Kp. Cipicung Rt. 002 Rw. 004
12	PAUD MENTARI	3	13	Kp. Cipicung Rt. 003 Rw. 004
13	PAUD AL HIDAYAH	2	18	Kp. Genteng Rt. 002 Rw. 006
14	PAUD AT TAUPIK	2	19	Kp. Balakang Rt. 002 Rw. 007
15	PAUD AL KAUTSAR	2	20	Kp. Gadog Rt. 004 Rw. 007

16.	MTs. AL KAUTSAR	27	191	Kp. Gadog Rt. 004 Rw. 007
17	MTs. MA'ARIF NU 2			Kp. Kubang Rt. 005 Rw. 003

Tabel 12. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Cipicung

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Tamat SD	870	
2	Tamat SD	4829	
3	Tamat SLTP	1683	
4	Tamat SLTA	1256	
5	D1	53	
6	D2	0	
7	D3	174	
8	S1	92	
9	S2	3	
10	S3	0	
JUMLAH		8.960	

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, masyarakat desa cipicung mayoritas bermata memiliki tingkat Pendidikan hanya sampai jenjang SD dan SMA. Sedangkan, berdasarkan **Error! Reference source not found.** Di desa Cipicung ini juga belum terdapat sekolah menengah atas (SMA) untuk memudahkan masyarakatnya di sana untuk melanjutkan sekolah jenjang SMA.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 13. Kelompok Usia Penduduk Desa Cipicung

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	2	3	4
1	0-4 Tahun	1287	9.3
2	5-9 Tahun	1438	10.4
3	10-14 Tahun	1522	10.9
4	15-19 Tahun	1361	9.8
5	20-24 Tahun	1349	9.7
6	25-29 Tahun	1203	8.6
7	30-34 Tahun	1127	8.1
8	35-39 Tahun	975	7.01
9	40-44 Tahun	716	6.03
10	45-49 Tahun	535	5.4
11	50-54 Tahun	468	4.08
12	55-59 Tahun	329	3.8
13	60-64 Tahun	343	3.9
14	65-69 Tahun	326	2.3
15	70 Tahun ke atas	128	0.9
JUMLAH		11.520	100%

Berdasarkan Error! Reference source not found. di atas, di desa Cipicung mayoritas masyarakat yang memiliki usia produktif sekitar usia 20-54 Tahun dengan jumlah 6.373 orang. Sedangkan sisanya merupakan anak-anak dan lansia.

D. Sarana dan Prasarana

Saat ini kondisi sarana yang ada di desa Cipicung terdiri dari sarana pelayanan umum, sarana keagamaan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana sosial, sarana olahraga, sarana ekonomi dan informasi, mengenai kepemilikan sarana ini ada yang merupakan aset desa umumnya merupakan milik masyarakat serta pihak swasta serta yayasan lainnya.

Tabel 14. Sarana Pendidikan Desa Cipicung

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK/Play Grup/TKA/TPA	-
2	RA	1
3	PAUD	8
4	SD Negeri	6
5	SD Swasta	-
6	MI	2
7	SLTP Negeri	-
8	SLTP Swasta/Tsanawiyah	2
9	SLTA	2
10	PKBM	1
11	Paket A/B/C	-
12	Pondok Pesantren	16
13	Lainnya	-
JUMLAH		38

Tabel 15. Sarana Keagamaan Desa Cipicung

No	Jenis	Jumlah
1	Masjid Jami	20
2	Langgar/Mushola	48
3	Pondok Pesantren	16
4	Gereja	-

Tabel 16. Sarana Tempat Usaha Desa Cipicung

No	Jenis	Jumlah
1	Konveksi	3
2	Bengkel	11
3	Kios Bensin	10
4	Warnet	-

5	Toko	-
6	Waserda	6
7	Warung	54
8	Penggilingan Padi	3
9	Pengrajin Gelasan	-
10	Pengrajin Makan Ringan	8
11	Tambal Ban	5
12	Cuonter Pulsa	7
13	Pengemudi Ojeg	56
14	BUMDES	1
15	Penjual Masakan Matang	2
16	Warung Sate	-
17	Loket pembayaran Listrik	-
18	Pertukanagan	255
19	Biro jasa	-
20	Penjahit	14
21	Lainnya	356
JUMLAH		791

Tabel 17. Sarana Olahraga Desa Cipicung

No	Jenis	Jumlah
1	Lapang SepakBola	1
2	Lapang Futsal	1
3	Lapang Tenis Meja	-
4	Lapang Bulu Tangkis	-
JUMLAH		2

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

SWOT adalah singkatan dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategis yang terdapat dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menentukan aspek-aspek yang merupakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu organisasi. Hal ini sangat membantu dalam mempersiapkan rencana yang matang, baik rencana yang sedang berjalan maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

Dilakukan analisis SWOT di beberapa bidang elemen kehidupan masyarakat Desa Cipicung, yaitu:

a) Bidang Pendidikan

Tabel 18. Persoalan Bidang Pendidikan

Analisis	
Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Gedung sekolah yang sudah mamadai untuk proses belajar mengajar • Terdapat perpustakaan di sekolah • Anak-Anak aktif mengikuti proses belajar mengajar di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar masih kurang lengkap • Rendahnya minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi • Rendahnya kemampuan literasi siswa dan siswi di Desa Cipicung
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan siswi di Desa Cipicung minat pada program kerja KKN 87 • Meningkatnya semangat belajar siswa dan siswi setelah diadakannya program kerja KKN 87 • Pojok literasi yang dibuat oleh KKN 87 akan meningkatkan minat dan kemampuan literasi anak-anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan siswi pasif dan acuh dengan program kerja KKN 87 • Orang tua siswa/siswi yang harus membagi waktu dengan bekerja, sehingga kurang intens dalam memnantu proses Pendidikan siswa dirumah. • Padatnya kegiatan siswa, karena biasanya sehabis sekolah formal disusul dengan sekolah Islami
---	--

Berdasarkan SWOT diatas, maka Kelompok KKN 087 menyusun dan merancang program kerja sebagai berikut:

- Pengadaan Belajar Mengajar bagi Siswa dan Siswi melalui Pengajaran di Tingkat SD, MTs, dan MA
- Peningkatan Minat Membaca melalui Pengadaan Pojok Literasi di SD 04 Cipicung
- Edukasi mengenai Perkuliahan melalui Sosialisasi Kampus di Kelas MA Al-Kautsar
- Pengembangan Kreativitas Siswa dan Siswi melalui Pentas Seni di SD 04 Cipicung

b) Bidang Keagamaan

Tabel 19. Persoalan Bidang Keagamaan

Analisis	
Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Desa Cipicung memiliki jumlah masjid dan mushola yang banyak • Terdapat tokoh agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan keagamaan

<ul style="list-style-type: none"> Aktifnya kegiatan pengajian baik di Masjid/Mushola maupun rumah warga 	masih kurang mendukung
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> Tingginya semangat anak-anak dalam kegiatan belajar mengaji (TPQ) di Desa Cipicung 	<ul style="list-style-type: none"> Hilang atau pudarnya semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengaji

Berdasarkan SWOT diatas, maka Kelompok KKN 087 menyusun dan merancang program kerja sebagai berikut:

- Pengadaan belajar mengajar mengaji bagi anak-anak Desa melalui Kegiatan TPQ
- Perayaan Hari Besar Islam melalui Kegiatan Pawai Obor dan Do'a dalam Rangka Muharram atau Tahun Baru Islam
- Turut Ikut Serta dan Meningkatkan Kegiatan Keagamaan melalui Program Rutin Masyarakat Desa
- Peningkatan Fasilitas Keagamaan melalui Pemberian Al-Qur'an untuk Masjid

c) Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Tabel 20. Persoalan Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Analisis	
Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> Antusias yang tinggi pada kegiatan posyandu Tingginya minat dan rasa ingin tahu warga mengenai pengolahan dan daur ulang sampah organic menjadi kompos dan pupuk yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah tempat sampah yang sedikit di Desa Cipicung Kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar Kurangnya penyuluhan kebersihan dan Kesehatan

dilaksanakan oleh KKN 87	
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Antusias yang tinggi terhadap program kerja KKN 87 • Adanya dukungan dari perangkat desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Dikhawatirkan warga tidak mengaplikasikan dengan baik mengenai pengolahan dan daur ulang sampah

Berdasarkan SWOT diatas, maka Kelompok KKN 087 menyusun dan merancang program kerja sebagai berikut:

- Pengolahan sampah rumah tangga melalui Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga.
- Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan melalui kegiatan minggu bersih.
- Penanaman bibit melalui teknik tanam system WICK melalui program Hidroponik
- Membantu jalannya program Kesehatan Nasional melalui Imunisasi BIAN

d) Bidang Perekonomian

Tabel 21. Persoalan Bidang Perekonomian

Analisis	
Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Banyak masyarakat yang mulai membuka usaha di wilayah Desa Cipicung • Kekayaan alam yang bisa menjadi modal utama untuk bahan pokok ataupun pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya minat pemuda dalam membantu perekonomian melalui bidang pertanian • Akses jalan yang kurang memadai untuk dijadikannya tempat

	wisata, dan masih tidak terlihat oleh khalayak
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Minat para pekerja usaha untuk memperluas areal usahanya • Kreatifitas dan kekhasan dari pekerja usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Kestagnan-an dalam mengelola usahanya yang mana hanya berorientasi untuk makan sehari-hari saja. • Pengelolaan atau penyaluran informasi terkait kewirausahaan yang kurang masif di Desa Cipicung.

Berdasarkan SWOT diatas, maka Kelompok KKN 087 menyusun dan merancang program kerja sebagai berikut:

- Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat melalui Program Sosialisasi Peran Digital Marketing dalam Kewirausahaan
- Upaya Perubahan Pola Berpikir dan Perluasan Jangkauan Usaha melalui Penyuluhan Secara Normatif ke Tiap Pelaku Usaha

e) Bidang Sosial

Tabel 22. Persoalan Bidang Sosial

Analisis	
Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme warga dalam perayaan HUT RI (17 Agustus) di Desa Cipicung • Terdapat beberapa organisasi yang aktif di tingkat RT mengadakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih banyaknya ketersinggungan sosial/perbedaan pandangan terhadap penyikapan akan suatu hal • Masih terdapat jarak/batasan baik dikalangan para pemuda,

acara perayaan HUT RI (17 Agustus)	warga, maupun antar perangkat birokrasi <ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya alur pembuangan sampah yang jelas dan ter-akomodir oleh pihak terkait
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya keharmonisan antar warga desa di lingkungannya masing-masing • Masih terjalannya kegiatan berkonsep sosial seperti, gotong royong, dll • Kesadaran warga yang mulai terbangun terkait permasalahan yang terjadi di sekitarnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Sampah ataupun limbah yang dihasilkan dari acara maupun perlombaan yang diselenggarakan • Polarisasi yang terus-menerus terulang yang dimana dapat dilihat merupakan efek domino dari sistem Pendidikan di wilayah tersebut

Berdasarkan SWOT diatas, maka Kelompok KKN 087 menyusun dan merancang program kerja sebagai berikut:

- Optimalisasi Potensi Pemuda Desa melalui pelatihan organisasi kepemudaan
- Perayaan Hari Besar Islam dan Hari Besar Nasional melalui Perayaan Muharram dan HUT RI
- Pencegahan Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja melalui Program Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 04 Cipicung

Tabel 23. Hasil Kegiatan Belajar Mengajar SDN 04 Cipicung

Nama Kegiatan	Mengajar di SDN 04 Cipicung
---------------	-----------------------------

Tempat, Tanggal	SDN 04 Cipicung, mulai dari tanggal 1 -20 Agustus 2020 pukul 08.00-10.00 WIB.
Lama Pelaksanaan	8 kali pertemuan (3 kali dalam seminggu)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Lindatul Rahmi Tim pembantu: Vira Handayani, Pelangi Citra Wafara, Febby Nurrahmiyatul Quddus, Fabika Azzahra, Riska Hanifah, Marsaa Nasywaa, Siska Rihan Fariha, Muhammad Akmal, dan Iqbal Karim Muhammad
Tujuan	Memahami materi yang diberikan dan menjadi anak yang cerdas, dan dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara serta membantu guru.
Sasaran	Peserta didik SDN 04 Cipicung.
Target	120 siswa-siswi, diantaranya berada di kelas 1, 3, 4, dan 5.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran di SDN 04 Cipicung, kami mengajar kelas 1, 3, 4, dan 5. Setiap kelas diisi oleh 2 perwakilan anggota KKN 087. Kami hanya mengajar 3 hari dalam 1 minggu. Kami memberikan materi dari buku Tematik, sebelum masuk pembelajaran seluruh murid membaca doa bersama-sama terlebih dahulu, lalu setelah itu baru memasuki materi pembelajaran.
Hasil Pelayanan	Program ini berjalan dengan baik dan lancar sampai minggu terakhir. Semua murid dapat mengikuti pengajaran ini dengan kondusif.



Gambar 5. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 04 Cipicung

2. Kegiatan Belajar Mengajar di Yayasan Al-Kautsar

Tabel 24. Kegiatan Belajar Mengajar Yayasan Al-Kautsar

Nama Kegiatan	Mengajar di MTS dan MA Yayasan Al Kautsar
Tempat, Tanggal	Yayasan Al Kautsar, dimulai dari tanggal 1 -20 Agustus 2020 pukul 08.00-12.00 WIB.
Lama Pelaksanaan	8 kali pertemuan (3 kali dalam seminggu)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Erik Ananda Firdausi dan Fauzia Maulinda Tim pembantu: M. Algifari Aziz, Arban Nafal Khautal, Syauqi Kamali, Ahmad Siddiq Aulal Atqiya, dan Rico Nur M Afif
Tujuan	Memahami materi yang diberikan oleh peserta KKN.
Sasaran	Peserta didik MTs dan MA di Yayasan Al Kautsar
Target	70 siswa MTs/MA mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diajar oleh mahasiswa KKN.

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran di MTS dan MA Yayasan Al Kautsar, kami mengajar disemua kelas. Setiap kelas diisi oleh 1 perwakilan anggota KKN 087. Kami hanya mengajar 3 hari dalam 1 minggu. Kami memberikan materi dari buku Tematik, sebelum masuk pembelajaran seluruh murid membaca doa bersama-sama terlebih dahulu, lalu setelah itu baru memasuki materi pembelajaran.
Hasil Pelayanan	Program ini berjalan dengan baik dan lancar sampai minggu terakhir. Semua murid dapat mengikuti pengajaran ini dengan kondusif.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

3. Kegiatan Belajar Mengajar TPQ

Tabel 25. Kegiatan Belajar Mengajar TPQ

Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar TPQ
Tempat, Tanggal	Mushola Nurushshobah, dimulai dari tanggal 1 -20 Agustus 2020 pukul 08.00-12.00 WIB.
Lama Pelaksanaan	8 kali pertemuan (3 kali dalam seminggu)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Salma Athallah Tim pembantu: Shabrina Eriyanti, Maulida Utari, Zahra Zakiyah, Dandy Maghfirullah Yusuf, Siddiq Aulal Atqiya.
Tujuan	Membantu anak-anak Kampung Totopong Peuntas untuk belajar mengaji, mengerti bacaan Iqra, menghafal surat-surat pendek, dan sebagainya.
Sasaran	Anak-anak Kampung Totopong Peuntas.
Target	35 anak-anak mengikuti belajar mengaji setiap hari Selasa, Rabu, dan Jumat.

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar TPQ ini membantu para anak di Kampung Totopong Peuntas untuk memanfaatkan waktu di sore hari untuk belajar mengaji bersama di Mushola Nurussoba, yang diajarkan oleh mahasiswa KKN.
Hasil Pelayanan	Anak-anak dengan penuh rasa antusias mengikuti kegiatan belajar mengaji ini dan mengikuti kegiatan belajar dengan efektif.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 6. Kegiatan Belajar Mengajar TPQ

4. Tahun Baru Muharram

Tabel 26. Kegiatan Tahun Baru Muharram.

Nama Kegiatan	Pawai obor.
Tempat, Tanggal	Desa Cipicung, 31 Juli 2022 pada pukul 21.00-selesai

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Syauqi Kamali dan Rico Nur M. Afif Tim Pembantu: Anggota KKN Kelompok KKN 87, Anggota KKN dari Universitas Djuanda, dan warga kampung Totopong Peuntas.
Tujuan	Melestarikan literasi nilai-nilai budaya atau mengembalikan wajah tradisi malam "ela-ela" di era digitalisasi.
Sasaran	Warga kampung Totopong Peuntas
Target	50+ warga mengikuti pawai obor merayakan tahun baru Muharram dengan keliling desa.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pawai obor ini dilakukan di sekeliling Desa cipicung sejauh 6 km. Pawai obor ini dilakukan bersama anak-anak, remaja, dan dewasa warga Kampung Totopong Peuntas.
Hasil Pelayanan	Pada kegiatan pawai obor di kampung Totopong Peuntas RW 02 berjalan dengan sangat baik dan meriah. Banyak antusias dari para masyarakat sekitar untuk mengikuti kegiatan pawai obor ini. Selain dari para masyarakat sekitar, anak-anak, mahasiswa juga ikut meramaikan kegiatan pawai obor sekeliling desa ini. Setelah kegiatan ini selesai kita berkumpul di titik kumpul awal dan melakukan foto bersama.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 7. Kegiatan Pawai Obor

5. Bulan Imunisasi Anak Nasional

Tabel 27. Kegiatan BIAN

Nama Kegiatan	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Tempat, Tanggal	TK Nurul Fikri, 6 Agustus 2022 pukul 10.00 WIB – selesai
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Pihak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tim pembantu: Anggota KKN Kelompok 87.
Tujuan	Menutup kesenjangan imunitas anak dengan melakukan harmonisasi kegiatan imunisasi tambahan (campak-rubela) dan imunisasi kejar (OPV, IPV, dan DPT-HB-Hib).
Sasaran	Anak umur 9-12 tahun
Target	50 anak-anak mendapatkan imunisasi.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan oleh PKK dan dibantu oleh anggota KKN. Membantu mendata, menimbang, dan menjadi pendamping bidan. Pemberian imunisasi

	tambahan Campak-Rubela serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT -HB-Hib yang terlewat.
Hasil Pelayanan	Pada kegiatan BIAN ini berjalan dengan baik dan lancar. Orang tua sangat antusias untuk memberikan imunisasi bagi anak mereka. Anak-anak pun terlihat sangat bersemangat karena diiringi playground.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 8. Kegiatan BIAN

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Budidaya Hidroponik Sederhana

Tabel 28. Kegiatan Budidaya Hidroponik

Nama Kegiatan	Pelatihan Penanaman Hidroponik
Tempat, Tanggal	Kampung Totopong Peuntas, 07 Agustus 2022 pukul 13.00-selesai.
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Arban Nafal Khautal dan Muhammad Akmal Tim Pembantu: Anggota KKN Kelompok 087

Tujuan	Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam budidaya sayuran
Sasaran	Warga sekitar dan peserta KKN LAJU
Target	Sebanyak 20 warga menghadiri sosialisasi budidaya hidroponik untuk inovasi pertanian melalui hidroponik sederhana dengan sistem WICK.
Deskripsi Kegiatan	Hidroponik adalah salah satu metode dalam budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan hara nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Hidroponik menggunakan air yang lebih efisien, sehingga cocok diterapkan pada daerah yang memiliki pasokan air yang terbatas. Sistem hidroponik juga bisa digunakan untuk mengatasi masalah kekurangan lahan yang semakin tahun semakin sempit. Diharapkan hidroponik mampu menjadi manfaat untuk masa depan desa Cipicung karena mampu diberdayakan dalam kondisi lahan sempit dan kemajuan pertanian.
Hasil Pelayanan	20 warga menerima ilmu mengenai budidaya hidroponik untuk inovasi pertanian melalui hidroponik sederhana dengan sistem WICK sehingga warga dapat mengoptimalkan pertanian desa Cipicung.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 9. Kegiatan Budidaya Hidroponik

2. Minggu Bersih

Tabel 29. Kegiatan Minggu Bersih.

Nama Kegiatan	Minggu Bersih
Tempat, Tanggal	Kampung Totopong Peuntas, 07 Agustus 2022 pukul 08.00-selesai.
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Shabrina Erianti Tim Pembantu: Anggota KKN Kelompok 087 dan Pemuda Kampung Totopong Peuntas.
Tujuan	Menciptakan desa yang bersih, masyarakat dapat mengantisipasi akan wabah penyakit di lingkungan serta meningkatkan rasa sosial di masyarakat
Sasaran	Warga sekitar Kampung Totopong Peuntas
Target	10 warga ikut serta dalam kegiatan minggu bersih untuk bekerja sama membersihkan lingkungan sekitar.
Deskripsi Kegiatan	Lingkungan yang bersih merupakan dambaan bagi setiap orang. Jika lingkungan bersih, maka hidup pun akan sehat. Jika kita hidup sehat, maka kita akan nyaman dalam beribadah. Keadaan di Desa masih ada beberapa tempat yang lingkungannya masih kotor. Kegiatan minggu bersih melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat Kampung Totopong Peuntas. Kegiatan ini dilakukan bersama warga Totopong Peuntas. Kegiatan ini dimulai dari jam 08.00-selesai. Kegiatan yang dilakukan yaitu menyapu dipinggir jalan, memungut sampah-sampah plastik, dan memotong rumput dengan menggunakan mesin pemotong rumput. Pada kegiatan ini kami bekerja sama dengan para pemuda kampung Totopong Peuntas.

Hasil Pelayanan	Hasil yang dicapai adalah lingkungan Kampung Totopong Peuntas menjadi bersih dan diharapkan kegiatan ini akan terus berlanjut, agar kebersihan lingkungan terus terjaga dan sehat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 10. Kegiatan Minggu Bersih

3. Pojok Literasi

Tabel 30. Kegiatan Pojok Literasi

Nama Kegiatan	Pojok Literasi
Tempat, Tanggal	Perpustakaan SDN 04 Cipicung, 5 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	14 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Pelangi Citra Wafara Tim Pembantu: Anggota KKN Kelompok 087

Tujuan	Menciptakan minat baca siswa sehingga siswa memiliki wawasan yang luas dan menciptakan budaya literasi di lingkungan sekolah.
Sasaran	Para siswa SDN 04 Cipicung
Target	Sebanyak 30 orang siswa menghadiri pojok literasi untuk meningkatkan minat literasi siswa.
Deskripsi Kegiatan	Pojok literasi diciptakan untuk menghidupkan suasana perpustakaan SDN 04 Cipicung yang sepi pengunjung. Adanya program ini menyediakan rak buku baru dan beberapa kumpulan buku-buku yang dapat dibaca oleh para siswa untuk mengisi waktu kosong atau jam istirahatnya di sekolah, sekaligus menciptakan minat baca yang tinggi untuk terus membudayakan literasi di kalangan anak sekolah untuk mengasah kemampuan membaca dan menganalisis bacaan-bacaan, sehingga siswa mempunyai wawasan yang luas.
Hasil Pelayanan	Hasil yang dicapai adalah para siswa ketika jam istirahat beramai-ramai mendatangi pojok literasi untuk membaca buku-buku bacaan yang telah disediakan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut.

Gambar II. Kegiatan Pojok Literasi



4. Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

Tabel 31. Kegiatan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

Nama Kegiatan	Pemanfaatan limbah rumah tangga.
Tempat, Tanggal	Madrasah Al-Islamiyah, Cipicung, 08 Agustus 2022 pukul 13.00-selesai.
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhammad Akmal Tim Pembantu: Anggota KKN Kelompok 087
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa limbah rumah tangga bisa di manfaatkan
Sasaran	Warga sekitar dan GAPOKTAN
Target	Sebanyak 9 orang petani dan warga menghadiri pemanfaatan limbah rumah tangga untuk membuat kompos dan maggot dari sampah rumah tangga.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan pemanfaatan limbah rumah tangga ini dilaksanakan di Madrasah Al-Islamiyah pada tanggal 08 agustus 2022 pukul 13.00-selesai. Limbah rumah tangga yang biasanya hanya di buang ke tempat sampah bisa di manfaatkan sebagai tempat perkembangbiakan <i>maggot</i>. <i>Maggot</i> atau belatung memakan sampah organik seperti sayuran, buah dan sisa-sisa makanan yang membusuk sehingga limbah rumah tangga tidak terbuang sia-sia. Selain itu <i>maggot</i> bisa di jadikan pakan ternak karena memiliki nutrisi yang baik di dalamnya. Kegiatan pemanfaatan limbah rumah tangga ini dapat mengurangi sampah organik dan sebagai alternatif pakan ternak.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan di depan Madrasah Al Islamiyah. Masyarakat dan petani desa Cipicung hadir dan menyimak penjelasan dari pemateri terkait <i>maggot</i> yang di gunakan untuk mengurai limbah rumah tangga.</p>
Hasil Pelayanan	Program ini berjalan dengan baik dan lancar. Masyarakat khususnya petani sangat antusias dalam mengikuti serangkaian acara.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.
-----------------------	------------------

/



Gambar 12. Kegiatan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

5. Sosialisasi Kepemimpinan dalam Organisasi

Tabel 32. Kegiatan Sosialisasi Kepemimpinan

Nama Kegiatan	Sosialisasi Kepemimpinan dalam Organisasi
Tempat, Tanggal	Mushola Nurrosobah Kampung Totopong Peuntas, 09 Agustus 2022 pukul 20.00-selesai.
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Rico M. Nur Afif Tim Pembantu: Anggota KKN Kelompok 087
Tujuan	Menambah pengetahuan para pemuda Kampung Totopong Peuntas agar bisa berorganisasi dan menjadi pemimpin yang baik dalam organisasi.
Sasaran	Pemuda-pemudi Kampung Totopong Peuntas

Target	20 pemuda berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi kepemimpinan organisasi.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di Mushola Nurrosobah pada pukul 20.00-selesai. Kegiatan ini diisi oleh ketua KKN kelompok 087 dan penanggung jawab program kerja ini yang bernama Erik Ananda Firadusi dan Muhammad Al Gifari Aziz. Mereka merupakan mahasiswa yang aktif dalam organisasi di dalam maupun diluar kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Hasil Pelayanan	Hasil yang dicapai adalah agar para pemuda Kampung Totopong Peuntas mengetahui bagaimana berorganisasi yang baik dan bagaimana menjadi pemimpin yang baik dalam sebuah organisasi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 13. Kegiatan Sosialisasi Kepemimpinan

6. Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas

Tabel 33. Kegiatan Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas

Nama Kegiatan	Sosialisasi Bahaya Pergaulan bebas
Tempat, Tanggal	Yayasan Al-Kautsar, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Fauzia Maulinda Tim Pembantu: Anggota KKN Kelompok 087
Tujuan	Menghindarkan pemuda pemudi dari pergaulan bebas, nikah muda, penggunaan NAPSA, dsb.
Sasaran	Peserta didik dari MTs dan MA Yayasan Al Kautsar.
Target	100 siswa mengikuti kegiatan sosialisasi bahaya pergaulan bebas dan memahami materi dengan baik.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan hari Senin, 22 Agustus 2022 di Yayasan Al-Kautsar pada pukul 10.00-12.00 WIB dengan pemateri Bapak Sulaeman, S.Pd selaku Penyuluh KB Ahli Pertama BKKBN Perwakilan Jawa Barat.
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan bisa menambah pengetahuan siswa dan siswi agar tidak melakukan pergaulan bebas tersebut. Dari sosialisasi ini siswa dan siswi bisa menghindari pergaulan bebas tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 14. Kegiatan Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas

7. Sosialisasi Peran Digital Marketing dalam Kewirausahaan

Tabel 34. Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing

Nama Kegiatan	Sosialisasi ekonomi kreatif dan digital marketing
Tempat,tanggal	Yayasan Al Kautsar, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: M. Algifari Aziz Tim Pembantu: Anggota KKN Kelompok 087
Tujuan	Memberi pengetahuan kepada masyarakat mengenai digital marketing serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemasaran produk milik UMKM dengan menggunakan digital marketing. Untuk memperkenalkan apa itu ekonomi kreatif dan memberikan contoh kepada remaja salah satu kegiatan ekonomi kreatif sederhana
Sasaran	Siswa-siswi Yayasan Al Kautsar
Target	100 siswa mengikuti kegiatan sosialisasi digital marketing dalam kewirausahaan dan memahami materi yang disampaikan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan satu kali pada tanggal 11 Agustus 2022 pada pukul 10.00-12.00 WIB. Sosialisasi ini di isi oleh seorang Founder Potland Burger yang bernama Dika

	<p>Firmansyah. Beliau merupakan mahasiswa dari fakultas Ekonomi dan Bisnis dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan sosialisasi ini di ikuti oleh siswa dan sisei dari Yayasan Alkautsar. Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Ekonomi kreatif juga adalah sebuah konsep yang menempatkan kreatifitas dan pengetahuan sebagai asset utama dalam menggerakkan ekonomi.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Siswa-siswi di berikan informasi apa itu ekonomi kreatif dan di berikan salah satu contoh sederhana dari ekonomi kreatif. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anak-anak sangat senang mengikuti kegiatan ini karena mereka dapat mengetahui apa itu ekonomi kreatif dan mempraktekkan salah satu kegiatan ekonomi kreatif sederhana. Mereka pun mengetahui betapa pentingnya menjadi kreatif di-era modern ini.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut.</p>



Gambar 15. Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Semua kegiatan yang telah disusun dan dirancang oleh kelompok KKN 087 dalam Kategori Terlaksana. Segala kegiatan dalam 5 (lima) bidang tentunya memiliki proses yang secara ruang lingkup menjadi faktor penting atas terselenggara dan suksesnya program tersebut, diantaranya ada faktor pendukung dari dalam (internal), juga faktor pendukung dari luar (eksternal). Faktor internal disini tentunya memiliki peran vital yang dapat dikatakan menjadi jantung atau motor dari semua program yang disusun, dalam hal ini adalah anggota kelompok KKN 087, yang dimana harus mengedepankan sikap saling bekerjasama dan mengurangi sifat egosentris pada diri masing-masing, segala sesuatu yang pada akhirnya menjadi sebuah keputusan haruslah menjadi masalah Bersama. Tidak hanya dari kesiapan mental anggota tim, namun juga persiapan matang dari program yang akan dieksekusi di lapangan, metode dan sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan program sudah dirancang jauh-jauh hari.

Faktor eksternal adalah respon atau kebutuhan masyarakat atas semua program kerja yang disusun oleh kelompok kami, juga kontribusi baik secara moril atau materil dari dosen pembimbing serta PPM selaku penyelenggara program pengabdian masyarakat. Jika dilihat, baik dari kalangan Birokrasi Desa, Tokoh Masyarakat, maupun warga setempat merespon baik serta turut berkontribusi dan berpartisipasi untuk sama-sama menghidupkan dan mensukseskan kegiatan yang *notabene*-nya merupakan program kerja buah hasil pemikiran kelompok KKN 087 yang kami rasa dapat menjadi penawar atau solusi atas segala kebutuhan Desa Cipicung. Oleh karena itu kami sangat berterima kasih kepada semua elemen masyarakat atas respon, kontribusi, serta partisipasi dalam semua program kerja kami.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu yang di peroleh selama kuliah di perguruan tinggi. Teori yang di dapat kemudian di implemmentasikan agar bermanfaat untuk masyarakat luas. Setelah melaksanakan kegiatan KKN di desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, kami menyimpulkan beberapa hal penting yang menjadi fokus utama program KKN 87.

Permasalahan utama yang kami temukan di desa Cipicung yaitu pasifnya organisasi kepemudaan, minimnya minat pemuda di sektor pertanian, pernikahan dini, dan rendahnya tingkat literasi. Permasalahan pertama, pasifnya organisasi kepemudaan. Berdasarkan data penduduk desa Cipicung, masyarakat desa Cipicung rata-rata berada diusia produktif. Namun tidak banyak pemuda yang aktif dalam kegiatan organisasi kepemudaan. Hal ini dapat di lihat dari sedikitnya karang taruna atau organisasi kepemudaan yang ada di desa Cipicung. Kedua, minimnya minat pemuda di sektor pertanian. Desa cipicung memiliki potensi yang besar di sektor pertanian karena sebagian besar wilayahnya adalah lahan pertanian dan persawahan. Pemuda desa Cipicung minim minat di sektor pertanian karena penghasilan yang tidak menentu. Ketiga, pernikahan dini. Masih banyak orang tua di Desa Cipicung menikahkan anaknya di usia yang masih muda. Sehingga banyak anak muda yang masih belum siap secara finansial dan mental untuk melakukan pernikahan. Keempat, rendahnya tingkat literasi. Minimnya minat baca siswa membuat rendahnya kemampuan literasi siswa dan siswi desa Cipicung.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka kelompok KKN 87 memiliki program sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di desa Cipicung. Pertama,

kepemimpinan dalam organisasi untuk mengoptimalkan potensi pemuda desa Cipicung. Kedua, Kegiatan perayaan 17 agustus. Ketiga, pengenalan budidaya hidroponik secara sederhana. Keempat, pemanfaatan limbah rumah tangga dengan memanfaatkan maggot sebagai pengurai sampah. Kelima, Kegiatan minggu bersih. Keenam, sosialisasi pergaulan bebas bekerjasama dengan BKKBN. Ketujuh, sosialisasi digital marketing dalam kewirahausaan. Kedelapan, perayaan tahun baru Islam dan terakhir kegiatan pojok literasi dengan menyediakan rak serta buku bacaan.

Program yang terlaksana di harapkan dapat: (1) membantu masyarakat khususnya pemuda untuk menumbuhkan rasa minat dalam kegiatan organisasi kepemudaan. (2) Memberikan inovasi pertanian melalui hidroponik sederhana dengan sistem WICK sehingga warga dapat mengoptimalkan pertanian desa Cipicung. (3) Menumbuhkan kesadaran bahayanya pergaulan bebas bagi pemuda desa Cipicung. (4) Meningkatkan minat baca agar kemampuan literasi siswa dan siswi menjadi lebih baik. (5) Memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam desa Cipicung secara optimal.

Secara umum kegiatan berjalan lancar meskipun masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut tidak lepas dari kerjasama antara perangkat desa, masyarakat desa Cipicung khususnya Kampung Totopong Peuntas dan seluruh anggota KKN 87. Potensi yang dimiliki desa Cipicung di harapkan dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan semakin maju masyarakat desanya.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga setelah berakhirnya kegiatan KKN di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor maka kami mengusulkan beberapa

rekomendasi dengan harapan agar Desa Cipicung semakin berkembang menjadi lebih baik lagi.

1. Rekomendasi Untuk Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi.
 - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desa.
 - c. Menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa.

2. Rekomendasi Untuk Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu.
 - b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya.
 - c. Pihak PPM diharapkan dapat memantau secara menyeluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok supaya terlaksana dan terpantau dengan lebih baik.

3. Rekomendasi Untuk Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa.
 - b. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan dan turut serta

untuk turun langsung melihat kondisi yang ada di desa.

- c. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan kondisi lingkungan desa dan turun langsung untuk mendengar aspirasi maupun keluhan masyarakat.

4. Rekomendasi Untuk Tim KKN Selanjutnya

- a. Tim KKN selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat;
- b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa;
- c. Melakukan survey terlebih dahulu agar Tim KKN dapat mengetahui bagaimana kondisi desa dan apa saja yang perlu dikembangkan dari desa tersebut.

LEMBAR BAGIAN 2: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

Bapak Dani, Sekretaris Desa Cipicung:

Kesan

“Untuk saya khususnya dan umumnya warga desa Cipicung, sangat antusias sekali ketika ada mahasiswa yang sedang melakukan kuliah kerja nyata (kkn) di desa kami, karena sedikit dari banyak nya permasalahan yang ada di desa ini dapat dibantu oleh mahasiswa, sehingga ada nya suatu perubahan yang mana diwujudkan dengan adanya program-program yang mahasiswa realisasikan di desa kami termasuk program yang berkolaborasi dengan pemuda dan warga sekitar desa seperti HPTP. Tidak hanya itu, kakak-kakak mahasiswa juga ikut andil dalam tenaga pendidik di desa kami terkhusus di RT.02 yang mana disini masi kurangnya tenaga pendidik dalam segi pendidikan formal dan non formal. ketika ada Kakak-kakak mahasiswa, anak-anak kami pun sangat senang mengikuti pembelajaran setiap harinya karena dengan sajian materi yang dibungkus dengan penyampaian yang sangat menarik.”

Pesan

“Terima Kasih untuk mahasiswa yang sudah menjalankan tugas nya di desa kami, semoga dengan waktu yang sudah dilewati mendapatkan manfaat bagi adik adik mahasiswa khususnya dalam mengamalkan ilmu dan umumnya bermanfaat bagi kami masyarakat desa Cipicung. Besar harapan kami semoga kita dapat berjumpa kembali di lain waktu bersua kembali dan bersilaturahmi kembali. Semoga diberikan kelancaran dalam melanjutkan proses pembelajaran tugas akhir..”

Oleh Bapak Samiyo, Warga desa Totopong Peuntas sekaligus Tuan Rumah Posko 87

Kesan

“Alhamdulillah Kehadiran Kakak-kakak mahasiswa disini bisa mengisi kekosongan yang kami rindukan di desa kami. Banyak program kerja yang bermanfaat sekali untuk desa kami. Yang paling berkesan Terutama rumah saya menjadi ramai dengan kehadiran kakak mahasiswa dan warga yang sering berkunjung.”

Pesan

“Semoga setelah kegiatan KKN ini kakak mahasiswa dapat lulus cepat dan dengan nilai yang sempurna, jangan lupa tempat ini karena kapanpun kalian kemari pintu kami akan selalu terbuka. Terima kasih KKN 87 UIN Jakarta.”

Oleh Bapak Oding, Ketua RT.02 Desa Cipicung

Kesan

“Alhamdulillah adanya mahasiswa KKN 87 UIN Jakarta disini membantu dan memberikan kesan terbaik untuk desa Cipicung khususnya di RT.02, dan khususnya para pemuda RT.02 sangat terbantu sekali untuk lebih berkembang terutama belajar soal organisasi dari apa yang mahasiswa berikan.”

Pesan

“Sepulangnya mahasiswa dari Desa Cipicung semoga bisa menjadi orang yang lebih bermanfaat lagi untuk lingkungan sekitar di tempat masing-masing. Terima kasih sudah mengadakan program kerja yang bermanfaat untuk lingkungan RT.02”

Oleh Ajeng, salah satu anak di wilayah Desa Totopong Peuntas

Kesan

“Sejak awal kakak-kakak ada disini aku sangat senang karena punya teman baru, kakak-kakak banyak mengajarkan aku dan teman-teman banyak hal yang seru seperti mengajarkan kami nari, mengaji, main sepeda dan kami selalu diperbolehkan main saat kakak-kakak sedang berada di posko. Dan yang Paling berkesan adalah diajarkan menari oleh kakak-kakak.”

Pesan

“Kakak-kakak jangan lupakan kita yaa! Semoga kakak-kakak bisa jadi orang yang sukses nanti. Jangan lupa main kesini dan doakan kami agar bisa menjadi orang sukses seperti kakak-kakak.”

Oleh Surya Pekuk, Ketua Himpunan Pemuda Totopong Peuntas

Kesan

“Alhamdulillah saya dan teman-teman HPTP sangat senang dan bersyukur sekali saat mendengar bahwa di lingkungan kami akan kedatangan mahasiswa yang KKN, dan benar kalau kehadiran mahasiswa memberi kami banyak ilmu terutama soal organisasi yang mana sangat bermanfaat untuk HPTP yang merupakan organisasi pemuda desa yang harus di rawat. Program yang mahasiswa berikan untuk desa kami juga sangat lah bermanfaat dan membuat saya kagum, ‘kok bisa ya?’ ternyata memang ini lah salah satu keberhasilan mahasiswa”

Pesan

“Terima Kasih yaa mahasiswa atas semua ilmu yang kalian beri ke kami HPTP, semoga warga Totopong termotivasi untuk berpendidikan lebih tinggi seperti mahasiswa sekalian, dan semoga kuliah kalian di lancarkan sampai lulus. Pintu Desa kami selalu terbuka untuk kalian”

B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA

Kuliah Kerja Nyata, kenapa Tidak Siap?

Oleh: Fauzia Maulinda

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh para mahasiswa semester 7, katanya KKN menjadi momen paling ditunggu oleh setiap mahasiswa dan tiba lah ketika KKN menghampiriku atau aku yang harus menghampirinya.

Saat mendapatkan daftar kelompok, desa, dan nama-nama anggota kelompok KKN aku sangatlah tertarik karena bukan hanya puluhan kelompok, tetapi ratusan kelompok mulai mencari-cari keberadaan satu sama lain. Aku terdaftar di kelompok 087 yang beranggotakan 22 orang, “Wah banyak sekali, tidak ku kenal satupun diantara mereka” gumamku saat itu.

Setelah melewati pertemuan pertama aku dan kelompok KKN ku sepakat untuk survei ke lokasi KKN kami di Desa Cipicung,

Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Sampai disana disambut hangat dengan Sekretaris Desa Cipicung, kami diajak melihat-lihat kondisi di sekitar Desa yang waktu itu membuat kami agak bingung harus apa, dan bingung dengan medan perjalanan karena jalan di sekitar desa berkelok. Setelah survei pertama terlewati kami mulai merancang program kerja, aku jarang mengikuti perkumpulan karena kegiatan ku di HMPS cukup menyita waktu dan aku hanya memantau perkembangan KKN kelompok ku melalui gawai.

Tiba seminggu lagi aku harus berangkat KKN, degupku tak siap untuk itu. Aku tak siap berkenalan, tak ingin basa-basi dengan orang baru dan sulit sekali ketika membayangkan harus tinggal 1 bulan dengan orang baru di tempat yang baru pula. Sampai lah aku di hari pemberangkatan, aku harus senang atasnya. Semua pikiran tidak percaya diri dan negatif ku terpatahkan saat tibanya aku di Posko KKN Kami, aku mendapati kekeluargaan yang hangat di dalamnya, orang-orang baru yang ramah dan saling memperhatikan satu dengan yang lainnya.

Posko KKN 087 adalah rumah seorang purnawirawan TNI AD yaitu Bapak Samiyo dan istrinya Ibu Sumiyati. Saat pertama kali disana mereka menasehati kelompok ku seperti anaknya sendiri, satu kalimat yang ku ingat saat itu adalah “jangan lupa kabari orangtua mu, mereka menunggu”.

Setiap pagi kami memulai aktifitas kami, dari bangun tidur, bersih-bersih rumah, sarapan, dan siap untuk melaksanakan program kerja harian kami seperti mengajar di SDN Cipicung 04, MTs dan MA dan Al Kautsar dan itu berulang kamu lakukan.

Berbicara tentang program kerja, adapun program kerja pertama yang kami laksanakan ialah pawai obor bersama warga RT.002 Kp Totopong Peuntas, ini kali pertamanya aku berjalan pawai dengan medan berkelok yang sangat melelahkan namun menggembirakan karena bersama teman-teman dan warga sekitar yang sangat gembira menyanyikan sholawat sambil membawa obor, tak ada satupun diantara peserta pawai yang tak tersenyum.

Hari demi hari terlewati, program kerja satu dan lainnya terlaksanakan begitu pula intensitas kedekatan antar anggota kelompok 87 bahkan dengan warga sekitar. Saat hari KKN berlangsung aku yang suka mengamati orang mendapatkan

kesempatan untuk mengamati mereka satu persatu, Diantara kami Ada yang aktif sekali seperti anak kecil tingkahnya, dan ada yang diam sekali harus ditanya agar ia berbicara, unik sekali semuanya. Hebatnya dalam satu bulan tidak ada pertengkaran parah apalagi sampai memicu adu otot, saat ada masalah yang harus diselesaikan kami cukup ngobrol antara satu dengan yang lainnya. Banyak yang kami lalui setiap harinya dengan banyak kegiatan tentunya, seperti di sela istirahat, kami sempatkan untuk bercanda bersama, menonton film bersama, jajan bersama yang membuat kami menjadi semakin dekat. Tak cukup disitu, ada yang menangis rindu keluarganya, ada yang suka dengan nuansa KKN dan tak ingin pulang, dan satu hal yang tak boleh terlupakan kami mempunyai panggilan khusus untuk tiap orang, seperti Akmal yang dijuluki Pangeran Charles, karena parasnya agak mirip dengan Pangeran Charles, iya pangeran Inggris yang terkenal itu ketika muda.

Tentu banyak kenangan yang kami rajut bersama di Cipicung di dalam posko kami yang rindang itu, dan kini rajutan itu telah berubah menjadi selimut yang siap menghangatkan kami dengan kerinduan akan momen-momen KKN setelahnya. Setelah KKN berlangsung kami jadi sering bertemu untuk kembali bertukar bercerita tentang kesibukan kami masing-masing di perkuliahan, dan mengulang keindahan momen bersama tentunya.

Banyak mutiara berbentuk hikmah yang aku ambil dari KKN seperti tidak terlalu buruk untuk bertemu orang baru, menjalin silaturahmi dengan warga desa, membuat program kerja yang belum terpikiran sebelumnya, mendapatkan tempat cerita baru, sampai pertemanan kami dan momen tersebut menjadi sebuah ikatan hangat yang tak mudah dilupakan. Kiranya itulah kisahku.

Kisah Inspiratif di Cipicung

Oleh: Rico Nur M Afif

Perkenalkan saya Rico Nur M Afif saya akan menceritakan sedikit kisah selama KKN di Desa Cipicung. Di kelompok ini saya diberi tugas menjadi koordinator divisi acara. Alhamdulillah saya dipertemukan dengan orang-orang baik yang mau menerima kekurangan saya. Singkat cerita sampai pada waktu dimana kami berangkat ke lokasi KKN yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Kami tinggal di rumah salah satu warga yaitu Pak Samiyo dan Ibu Sumiyati. Malam pertama kami berada di Totopong kami langsung menghampiri warga dan kelompok pemuda disana. Dan yang mengejutkan untuk saya pribadi adalah kami langsung diterima dengan hangat disana. Kami berbincang cukup lama dengan mereka hingga larut malam. Kami berkoordinasi dengan mereka untuk program kerja yang akan kami laksanakan disana dan mereka sangat bersedia membantu kami. Banyak hal yang saya pelajari ketika saya KKN. Terutama dalam hal memahami karakter orang dari suku dan adat yang berbeda.

Hari terus berlalu program kerja yang sudah kami buat sebelumnya sudah mulai banyak yang dijalankan. Banyak hal yang sampai saat ini masih ada di pikiran saya mengingat ketika kami bermain PS bersama, keributan yang dibuat salah satu dari kami ataupun hal-hal lainnya. Kelompok KKN 087 sudah seperti keluarga bagi saya, tempat saya berbagi keluh kesah dengan mereka. Begitu juga dengan Pak Samiyo dan Ibu Sumiyati yang sudah saya anggap seperti orang tua bagi saya dan juga kawan-kawan banyak hal kami pelajari dari beliau mulai dari kisah hidupnya sampai sampai dengan arahan-arahan yang beliau berikan kepada kami. Tak lupa juga dengan warga kampung Totopong Peuntas yang sudah membantu kami dalam menjalankan program kerja.

Waktu KKN pun telah usai hari dimana kami harus pulang pun datang. Saya dan kawan-kawan pun mulai merapikan barang-barang. Kekecewaan atas perpisahan mulai terasa, saya dan kawan-kawan pun mulai meneteskan air mata. Waktu satu bulan terasa

begitu cepat berlalu Saya berpikir ketika nanti kami sudah pulang dan menjalankan rutinitas masing-masing entah kapan kami dapat berkumpul seperti ini lagi. Dua puluh dua orang yang awalnya tak saling kenal kini sudah menjadi seperti keluarga, Dua puluh dua orang yang hidup bersama selama satu bulan saling membantu dalam banyak hal kini akan berpisah dan menjalani kehidupannya seperti sebelumnya. KKN menjadi salah satu moment paling indah bagi saya dimana saya mendapatkan teman, keluarga dan juga orang tua baru.

Kampung Totopong di Desa Cipicung, menjadi saksi kebersamaan kelompok KKN 087. Di saat kita bersenda gurau, berbagi keluh kesah, bercerita tentang pengalaman hidup, dan memulai sejarah baru.

Disini semua cerita kita awali

Disini semua cerita kita jalani

Disini semua cerita kita akhiri

Dan disini sebuah sejarah tercipta lagi

“TERKENANG TAKKAN TERULANG”

Ketika Ilmu Menggetarkan Hati

Oleh: Siska Rihan Fariha

Siang yang cerah dengan suasana dan tempat yang berbeda. Tak ku sangka kini aku berada di desa yang indah, nyaman dan menyenangkan. Kisah ini diawali dari perjalananku mengabdikan di desa yang tak pernah ku jumpai sebelumnya yaitu Desa Cipicung. Keindahan pagi yang diawali dengan suara kukuruyuk ayam yang jarang terdengar kini menjadi sebuah kebiasaan. Bangun pagi merupakan rutinitasku biasanya setelah solat shubuh diriku membersihkan rumah lalu mengikuti kegiatan kuliah. Kini setelah bangun pagi diriku bersiap-siap dan berdandan cantik menyiapkan diri untuk mengajar sekolah. Memberikan ilmu yang ku ketahui kepada calon penerus bangsa yaitu gadis dan putra kecil.

Menapaki tanah dengan sedikit rerumputan, melewati beberapa rumah. Semakin terdengar suara bersorak sorak anak kecil menjawab pertanyaan dari sang guru. Ya tibalah diriku bersama teman-teman di Sekolah Dasar Negeri 04 Cipicung. Beberapa pasang mata memperhatikan gerak-gerik kami saat datang. Sangat terlihat mimik wajah anak didik yang seolah-olah penasaran dan bertanya. Tapi dia terlihat senang dan menyapa kami dengan antusias menebarkan senyuman lebar. Diiringi suara tertawa saat kita berkeliling dan menghabiskan waktu istirahat mereka untuk sekedar mengobrol, bermain, dan berfoto ceria. Dengan senyumannya itu bisa membuat hati saya jauh lebih senang dan tenang karna kami dapat diterima dengan baik oleh anak didik dan pihak sekolah.

Tak sabar diriku menanti kegiatan belajar mengajar. Bukan hanya ke sekolah kami juga memberikan ilmu agama kepada anak kecil yang ada di desa. Matahari yang tak begitu terik, diriku bersiap melangkah ke masjid. Untuk melaksanakan pembukaan pengajian anak-anak, suara candaan anak-anak yang mulai sunyi merendah. Kini terdengarlah lantunan surat Alfatihah yang tergerak dari bibir anak-anak yang sholeh dan sholehah. Setelah pembukaan dimulai tak lupa saya memperkenalkan diri serta menghidupkan suasana menjadi lebih ceria dengan bernyanyi bersama. Setelah itu

mulailah mengaji satu persatu setiap anak secara bergantian. Ku tuntun seluruh anak kecil sampai pandai mengaji dalam selebar buku iqro.

Terlihat wajah sumringah ketika dia berhasil melewati lembar tersebut. Kuucapkan ke dia bahwa dirinya pandai dalam mengaji. Terlihat mata yang berbinar seolah kepercayaan diri itu tumbuh mengalir dalam dirinya dan meyakinkan dirinya bahwa ia bisa megaji. Lalu terucap kata “trimakasih kaka” yang keluar dari bibir manis gadis kecil yang sholehah sambil tersenyum dengan lebar. Seketika hatiku gemetar ada rasa bahagia yang muncul saat seorang anak bisa pandai mengaji, setelah diriku ajari dengan sepenuh hati dan kesabaran. Ini merupakan hal pertama yang kulakukan mengajarkan anak mengaji melantunkan ayat Al-Quran dengan baik dan indah.

Keesokannya diriku bersiap siap menyapa pagi yang cerah. Seakan-akan mentari tersenyum menantikan diriku terbangun dengan semangat. Dengan suasana yang sejuk diriku dan teman-temanku bergegas menyiapkan diri untuk mengajar sekolah SD. Langkah kaki kian cepat yang tak sabar mendengar suara renyah anak didik tertawa dan berbicara. Terdengar suara membaca solawat anak didik yang berteriak karna tak sabar memasuki kelas, sebuah kebiasaan solawat sebelum masuk kelas merupakan hal yang jarang ditemui di daerah Jakarta. Setelah usai diriku dan teman-teman berkenalan dengan sedikit rasa gugup dan senang. Ku buka suaraku dengan penuh semangat dan ceria menyapa anak-anak didik. Terlihat senyum yang menggemaskan pada wajah anak didik, ketika diriku mengucapkan “hai”.

Setelah perkenalan seluruh siswa dan guru masuk ke ruangannya masing-masing. Begitupun aku dan teman-temanku memasuki kelas yang sudah ditentukan, diriku bersama patnerku memasuki kelas 5. Langkah kaki menuju kelas yang begitu ramai, dengan satu kelas yang berisi 55 siswa yang aktif. Akupun memperkenalkan diriku dan partnerku memberitahu mereka bahwa beberapa hari kedepan aku akan mengajarnya. Lalu ia pun bersorak ceria sekali seolah olah kedatanganku sangat dinantikannya. Awal pembelajaran dimulai aku menyiapkan kelas dengan sangat ceria lalu aku mulai mengabsen satupersatu sambil menanyakan cita-cita dari setiap anak. Ia sangat begitu malu untuk berdiri mengucapkan nama

dan cita-citanya masing-masing. Setelah menyebutkan cita-citanya, aku meyakinkan dirinya bahwa apapun yang kalian impikan akan menjadi kenyataan jika kalian terus belajar, berusaha dan berdoa. Seketika terlihat senyuman kebangkitan kepercayaan diri mereka masing-masing.

Lalu kegiatan belajarpun dimulai kebanyakan dari mereka masih ada beberapa yang kurang bisa membaca, menulis dan berhitung. Terutama berhitung mungkin hanya beberapa saja yang sudah pandai berhitung, Tak apa walaupun begitu semangat belajarnya sangatlah tinggi. Kulihat wajah serius saat diriku mulai mengajarnya berhitung perkalian walalupun harus membuka beberapa jari dan kembali ke penjumlahan. Diriku sangat menghargai proses ia belajar, ia sangat bersemangat saat ku mulai berdiskusi dan memberikan kesempatan untuk berdiri kedepan mengisi soal. Walaupun dirinya belum begitu lancar tapi ia berani menunjukkan dirinya bahwa ia bisa menguasai pembelajaran dengan baik. Hari-hari semangat mengajarku begitu tinggi, tiap hariku disambut dengan teriakan kecil yang memanggilku. Merengek meminta bermain bersama sambil belajar.

Pagi yang cerah menyapa diriku siulan burung seolah bernyanyi, pagi ini akan kuajarkan hal yang berbeda dari biasanya yaitu mengenal musik, nada dan bernyannya. Karna diriku sangat suka bernyanyi dan irama musik bersama patnerku, aku mengajarkan sumber bunyi dan bernyanyi mengenal nada. Rasa antusias terlihat dari wajahnya, sekelas menyanyikan lagu ku turut ayah naik ke kota. Seketika suasana kelas menjadi sangatlah ramai sambil tertawa kita bernyanyi dengan semangat seraya bertepuk tangan, memetik jari tangan dan menepuk meja sesuai irama. Lelahku menjadi semangat kembali melihat dan mendengar ia tersenyum dan gembira saat kuajari. Tiap pulang sekolah kusempatkan diriku untuk lebih dekat dengannya, kita bermain bersama dirumah dan disawah. Senang sekali bisa dekat dengan mereka semua.

Tak terasa waktu pengabdian ku didesa ini mulai usai sebelum penutupan disekolah tercinta ini kami adakan penutupan. Kami rangkai acaranya dengan pentas seni anak SD, kami mengajarkannya beberapa bakat. Senang sekali diriku bisa mengajarkan beberapa anak

untuk menunjukkan kepercayaan diri. Banyak diantara mereka yang mengajukan dirinya untuk tampil, mengasah kemampuan bakatnya dan melatih kepercayaan dirinya tampil di depan banyak orang. Kuajarkan beberapa dari mereka mengaji, membaca puisi, sholawat dan menari. Bahagianya diriku ia bisa tampil dengan sangat baik.

Didalam pertemuan akan ada perpisahan, namun perpisahan ini bukanlah akhir dari segalanya. Ketika perpisahan disekolah ini berakhir seketika hatiku bergetar, entah sedih atau senang bercampur aduk dalam benakku. Ucapan terimakasih di bibir kecil anak didik dan pelukan yang hangat, yang ia berikan padaku membuat hatiku terenyuh. Ucapan terimakasih juga terlontar dari para guru dan ucapan terimakasihku buat para guru disana yang telah menerima diriku dengan sangat baik. Kita ketahui bahwa dengan pemberian ilmu yang ikhlas bisa menggetarkan hati kita untuk terus mengabdikan menjadi seorang guru. Dapat kalian sadari bahwa tiap diri kita adalah seorang guru, bagi diri sendiri bahkan orang lain.

Ucapan Terimakasih dan Rasa Syukur

Oleh: Muhamad Akmal

Kuliah Kerja Nyata atau lebih sering disingkat dengan KKN adalah kegiatan mahasiswa untuk menumbuhkan pembelajaran dan pengalaman rasa empati terhadap permasalahan yang ada di masyarakat sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah untuk membantu permasalahan di masyarakat tersebut. Beruntung kegiatan KKN ditahun 2022 diadakan secara offline jadi bisa merasakan langsung terjun ke masyarakat.

Sebelum bercerita perkenalkan saya Muhamad Akmal, anak desa yang menempuh pendidikan di Ibu Kota. Saya salah satu anggota kelompok KKN 087 sangat bersyukur menemukan teman-teman yang sangat didambakan dengan rasa hormat dan sopan santun. Bertahan dengan kondisi seadanya, menyadarkannya bahwa hidup bukan sekedar tentang seberapa banyak harta yang dimiliki, dan bukan tentang berapa kesenangan yang diperoleh. Banyak hal-hal kecil yang bisa dinikmati dan disyukuri. Pak Samiyo dan Bu Sumiyati, begitu sapaan orang-orang kepadanya. Keluarga yang gagah perwira TNI yang bisa memberikan kenyamanan seperti pelukan orang tua serta saudara di kampung halamannya demi membangun dan mendalami sebuah makna kehidupan, bersama orang yang ia cintai.

Desa Cipicung kp. Totopong diberkati masyarakat yang sangat ramah dan sopan. Saya sangat terkesan bahwasanya perilaku masyarakat Kp. Totopong harus saya bawa di kehidupan nyata, karena dalam diri saya masih kurang dalam sopan santun. Alam yang sangat indah yang menghiasi Desa Cipicung dengan hasil pertanian yang menjadi investasi bagi masyarakat sekitar. Bertani menjadi topangan mata pencaharian. Desiran angin gunung dan teriknya matahari, terkadang pula turun hujan tak menghalangi semangatnya untuk mengurus kebun jagung, durian, dan hortikultura miliknya setiap hari. Harus menunggu kurang lebih 4 bulan sekali untuk bisa memanennya. Hasil panennya pun tak seberapa, hanya cukup untuk biaya membeli bibit dan sisanya ditabung untuk keperluan sekolah

anak-anaknya. Semangat juang anak sekolah berjalan melewati sawah dan kebun tanpa rasa lelah yang membuat saya harus selalu semangat dalam hal apapun. Sebelumnya terimakasih banyak kepada para tokoh Desa Cipicung Kp. Totopong yang sudah menerima saya sebagai warga walaupun hanya sebulan tetapi banyak pengalaman dan pembelajaran yang harus ditanamkan pada diri saya. Tokoh masyarakat Desa Cipicung mengatakan bahwa kehadiran KKN di apresiasi positif oleh masyarakat. Program-program kerja yang diimpelemntasikan mahasiswa KKN dinilai memberikan manfaat yang besar bagi warga. Keberadaan mahasiswa yang dapat berbaur serta menunjukkan perilaku dan memberikan contoh yang baik selama melakukan pengabdian juga menambah kedekatan dengan warga.

Kehidupan memang sering kali membuat kita lupa atau tidak sempat untuk bersyukur. Bersyukurlah atas segala yang kita miliki hingga saat ini. Baik itu dalam kehidupan, raga, keluarga, dan hal lainnya yang ada pada diri kita. Semoga cerita diatas dapat mengajari kita untuk tak henti bersyukur. Ucap syukur masih diberikan kesehatan dan terimakasih untuk pengalaman.

Momentum.

Oleh: Arban Nafal Khautal

Apa yang terlintas ketika mendengar kata KKN? Bingung menjadi kata pertama yang terlintas di kepala saya. Bertanya menjadi tindakan pertama yang saya lakukan. Saya kira kelompok dan tempat KKN bisa ditentukan sendiri ternyata semua diatur dari pihak PPM. Ketakutan muncul ketika tau kelompok KKN berasal dari fakultas yang berbeda. Apalagi saat pembagian kelompok hanya saya yang berasal dari FISIP. Hal yang saya tidak suka saat kuliah adalah berorganisasi. KKN sama seperti berorganisasi dan saya menghindari untuk menjadi BPH, saya merasa tidak kompeten untuk menjadi bagian itu. Meskipun saya tau banyak orang memiliki stigma bahwa mahasiswa Ilmu politik harus menjadi bagian dari organisasi. Ternyata sesuatu yang saya hindari justru malah menghampiri.

Rasa kesal di dasar hati berubah menjadi motivasi. Saya yakin bahwa ini adalah bagian dari proses hidup. Maka apapun yang terjadi saya harus mulai dan menyelesaikannya. Saya ambil bagian dari KKN ini, survey 1-3 dan kegiatan KKN lainnya saya ikuti. Sempat merasa bahwa tidak bisa membantu dalam kelompok tetapi saya lakukan sesuai dengan apa yang saya bisa. Pekan pertama terasa berat karena belum terbiasa jauh dari orang tua. Pekan kedua mulai terbiasa tetapi bertemu dengan kegiatan yang sangat saya hindari yaitu mengajar. Berbekal prinsip bahwa saya harus menyelesaikan kegiatan KKN maka saya lakukan semua kegiatan meskipun berat di jalani.

Saya bersyukur selama KKN di Desa Cipicung selalu di pertemukan dengan hal yang baik. Teman yang baik, orang tua yang baik yaitu Pak Samiyo dan Bu Sumiati, perangkat desa dan warga yang selalu membantu. Saya belajar banyak di KKN, belajar berorganisasi, belajar menghadapi orang dengan latar belakang yang berbeda, belajar berbicara dengan tokoh masyarakat dan belajar beradaptasi dengan lingkungan baru. Saya merasa bahwa KKN merubah banyak hal dalam diri saya. Hal yang saya hindari ternyata tidak terlalu buruk dan memberikan makna lebih dalam hidup saya. KKN menjadi momentum yang besar untuk merubah kebiasaan, pola pikir, dan makna dalam hidup. Dampaknya langsung saya rasakan saat pulang dari KKN. Berorganisasi bukan lagi menjadi hal yang perlu dihindari tetapi di jalani dengan sepenuh hati.

Melukis Bahagia dengan Banyak Warna Berbeda

Oleh: Syauqi Kamali

Baru saja sebentar semester 2 berjalan, pembelajaran tatap muka harus berganti menjadi pembelajaran jarak jauh dikarenakan pandemi yang datang melanda bumi nusantara ini. Dua minggu rencana awal pembelajaran jarak jauh dilaksanakan, tetapi pandemi tidak mengaminkan. Sehingga pembelajaran jarak jauh pun berlanjut 4 semester / 2 tahun ke depan. Para siswa dan mahasiswa sudah terlanjur merasa nyaman, dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang tidak mengharuskan kita untuk bertatap muka di setiap pertemuan,

yang bisa dilakukan dimana saja tanpa harus datang di tempat ataupun ruangan yang ditentukan.

Semester 6 pun datang, dan penyebaran wabah pandemi pun sudah mulai berkurang. Para mahasiswa mulai dipenuhi rasa kekhawatiran, lantaran pembelajaran tatap muka mulai digaungkan. Bagaimana tidak ? Mereka yang biasanya acuh tak acuh dengan penjelasan para dosen pun kini harus bertatap muka langsung, bertukar pikiran dengan para dosen itu. Mereka yang biasanya bisa melakukan kegiatan perkuliahan jarak jauh sambil beraktifitas apa saja dan dimana saja tanpa khawatir apapun, tidak akan bisa lagi melakukan hal yang demikian itu. Karena pembelajaran tatap muka mengharuskan kita berkumpul di suatu tempat dengan mengenakan pakaian yang pantas dikenakan, dan bertemu dengan orang-orang yang punya karakter berbeda dan dengan sudut pandang serta pola pikir yang berbeda, meskipun sudah mengenal sebagian dari mereka.

Tidak hanya sampai disitu saja, mahasiswa semester 6 pun dikejutkan lagi dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan secara *offline*. Kegiatan pengabdian masyarakat yang 2 tahun belakangan ini dilakukan secara *online* kini kembali *offline*, terlebih lagi kegiatan tersebut dilakukan disaat liburan semester 6 berlangsung. Bayangkan saja, setelah kurang lebih 4 bulan berpusing ria dengan perkuliahan dan segala macam problemanya. Namun harus beraktifitas kembali dikala waktu libur semester tiba.

Alih-alih merasakan libur semester, kami justru dikirimkan daftar nama kelompok untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa dikenal dengan sebutan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan dikirimkan daftar nama kelompok tersebut berarti menandakan bahwa kami harus segera mempersiapkan diri untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata itu dalam rentang waktu kurang dari dua bulan. Pihak kampus menyatukan seluruh fakultas di UIN Jakarta ke dalam setiap kelompok, sesuai dengan daftar kelompok yang dikirimkan, aku ditempatkan ke dalam kelompok KKN Reguler delapan puluh tujuh.

Di dalam kelompok tersebut berisikan sebanyak 22 anggota dari berbagai fakultas dan berbagai jurusan yang berbeda tiap anggotanya, yang sebelumnya tidak ada satupun dari kami yang saling mengenal antara satu dengan yang lainnya. “Kami diharuskan

mempersiapkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata tersebut dengan anggota yang tidak ada satupun yang saling mengenal hanya dalam waktu dua bulan? Udah gila kali!” Gumamku pada saat itu.

Sebanyak 22 orang dikumpulkan dalam satu kelompok pengabdian yang sama, untuk hidup bersama dalam jangka waktu satu bulan lamanya, menjalankan program dan kegiatan yang entah ada berapa banyaknya. Karakter serta sudut pandang yang berbeda dari 22 orang itu yang ku sebut dengan ‘warna’ berbeda.

Karena KKN bukan hanya perihal tinggal dan menjalankan program serta kegiatan bersama saja, tetapi bagaimana kita bisa menciptakan suatu suasana, suatu lukisan indah dengan banyak paduan warna berbeda, bukan lukisan abstrak dari berbagai campuran warna yang tidak jelas apa bentuknya. Yang jelas, melakukan hal tersebut bukanlah hal yang mudah tentunya.

Aku merasa sangat bersemangat dengan diadakannya KKN secara offline tersebut, karena banyak rumor yang beredar tentang KKN. Katanya KKN itu asyik, menyenangkan seru, dan masih banyak ‘katanya’ yang lain. Dan aku sangat penasaran akan seperti apa KKN ku nantinya, apakah akan menyenangkan atau malah membosankan (?).

Baru pertama kali berkumpul dengan anggota kelompok KKN, aku sudah mulai merasa nyaman dengan teman-teman yang baru pertama kali aku temui dan baru saja ku kenal itu. Hal tersebut menghilangkan kekhawatiran ku yang selalu ku rasa. Khawatir dan takut tidak bisa berbaur dengan mereka semua.

Tak lama dari kumpul pertama, pembagian lokasi (kecamatan dan desa) KKN pun tiba. Dan dari situ, perkumpulan dan pertemuan dengan anggota kelompok pun semakin sering jadinya. Kebetulan kelompok kami mendapatkan tempat KKN yang berlokasi di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.

Setiap kali bertemu dan berkumpul dengan teman KKN baik itu rapat, survey, ataupun yang lainnya membuat aku semakin merasa nyaman dengan kelompok ini. Meskipun orang yang ku temui belum semua dan hanya itu-itu saja.

Hari KKN pun tiba. Aku bersama 5 orang temanku mengikuti pelepasan di auditorium kampus tercinta terlebih dahulu, sedangkan yang lain berangkat lebih dulu ke tempat yang dituju. Selesai

pelepasan, aku dan 5 orang temanku itu berangkat menyusul anggota lain yang sudah sampai di posko tempat dimana kami akan tinggal selama KKN berlangsung.

Baru saja berangkat, sepeda motorku pun terkena musibah, dan harus dibawa ke bengkel. Tapi tidak hanya disitu saja, di bengkel pun sialnya aku di bodoh-bodohi oleh tukang bengkel tersebut. "Sialan!". Ungkapku kesal.

Bagaimana tidak? Aku yang saat itu berpikiran akan mengasyikkan menjalankan KKN *Offline* dengan teman yang berbagai macam karakternya dan ketua yang diluar akal sehat pemikirannya, mendadak merasa kesal. Belum sampai di tempat KKN saja sudah terkena musibah seperti ini, apakah ini pertanda juga kalau KKN ku akan berantakan seperti yang ku alami saat ini ? Pikirku pendek pada saat itu.

Sesampainya kami di posko, rasa kesalku terbayar karena teman-teman ku baik laki-laki maupun perempuan semuanya sangat terbuka dan asyik untuk diajak bicara dan bercanda. Bahkan belum seminggu kami tinggal di tempat yang sama, kami sudah seperti tidak ada rasa jaim canggung antara yang satu dengan lainnya.

Samiyo dan Sumiyati, atau yang kami biasa sebut dengan PS dan BS. Itulah nama suami istri yang mengizinkan kami untuk singgah di rumahnya yang kosong selama KKN berlangsung. Tidak hanya mengizinkan tinggal saja, bahkan mereka menyediakan seluruh yang kami butuhkan seperti kasur, bantal kasur lantai, peralatan makan dan masak, bahkan sampai membuat kamar mandi baru untuk kami.

Sepasang purna TNI yang selalu mengayomi kami selama KKN di desa Cipicung itu, bahkan mereka sudah seperti orang tua bagi kami selama disana. Sosok yang tidak pernah lelah untuk membimbing, mengarahkan, menasehati serta bertukar kisah dan kasih dengan kami itu membuat kami bersyukur mendapatkan tempat KKN di desa Cipicung ini.

Tak hanya itu saja, Pak Oding yang bukan odading pun selaku RT ditempat kami tinggal sangat terbuka dan membantu kami selama KKN. Juga ada Himpunan Pemuda Totopong Peuntas (HPTP) yang terbuka untuk bekerja sama dengan kami dalam hidup dan menjalankan program kerja selama disana. Serta warga yang

menyambut kami dengan begitu hangatnya, bahkan sampai pihak Desa yang tidak ada lelahnya dalam membantu kami, membuat kami merasakan kehangatan dan kenyamanan seperti berada dirumah sendiri.

Meskipun cekcok satu sama lain tidak dapat dihindari, namun kami semua berhasil melalui semuanya dengan baik. Program demi program pun dapat terlaksana pula dengan baik. Dari mulai program dibidang pendidikan, keagamaan, sosial kemasyarakatan, pertanian, dan bidang lainnya dapat terlaksana dan sukses dilaksanakan.

Lelah, pusing pasti kami rasakan ketika sedang mempersiapkan dan melaksanakan program. Namun ketika selesai program dan kembali ke posko, canda dan tawa kami langsung kembali dengan sendirinya. Begitulah kelompok kami, yang selalu penuh dengan keramaian dan candaan di setiap waktunya.

Agustus sudah mau mencapai akhir, yang berarti KKN pun akan segera berakhir. Sedih rasanya ketika harus berpisah dengan orang-orang yang sudah seperti keluarga, dari yang awalnya asing sampai kini menjadi saling beriring. Kami dipaksa menyatu untuk suatu kegiatan pengabdian masyarakat, namun dipaksa berpisah karena waktu pengabdian telah usai.

Satu bulan yang awalnya kami kira akan lama, tapi ternyata begitu singkat setelah kami menjalani semuanya bersama. Jujur, aku tidak ingin semua ini usai, tapi kami masih memiliki kegiatan dan tujuan lain yang harus dicapai.

Kemauan kalau dituruti memang tidak ada habisnya. Begitulah gambaran dari cerita singkat tentang KKN aku dan kelompok 87. Terimakasih kepada teman-teman atas semua warna yang telah kalian beri. Meskipun terasa singkat, kami berhasil melukis bahagia meskipun dengan banyak warna berbeda.

Secercah Warita

Oleh: Pelangi Citra Wafara

Di pertengahan libur semester 5 menuju semester 6 seluruh teman-teman jurusanku ramai membicarakan perihal KKN pada status WhatsApp masing-masing. Satu persatu semuanya sudah

mendaftarkan diri untuk bersedia mengikuti KKN, namun aku masih ragu dan bingung, sebenarnya yang harus dilakukan ketika KKN itu apa saja? Itulah pertanyaan yang ada dibenakku ketika aku sudah gelisah di tengah kerabat yang ramai mendaftarkan diri untuk KKN. Pada akhirnya, mau tidak mau aku juga harus mendaftarkan diri karena KKN termasuk hal yang wajib dilakukan di dunia perkuliahan sebagai syarat untuk naik semester dan kelulusan.

Kegelisahan mulai memuncak ketika akan diumumkannya kelompok KKN, aku sangat berdoa kepada Tuhan agar aku diberikan teman-teman kelompok yang baik dan peduli satu sama lain. Sampai akhirnya pengumuman pembagian kelompok sudah keluar, tanpa berlarut-larut aku langsung mengecek file tersebut dan aku berada di kelompok 87. Satu persatu aku lihat nama-nama kelompok 87 dengan harap-harap cemas, dan tidak disangka aku menemukan nama yang sepertinya tidak asing, yang ternyata ia pernah satu sekolah selama di Madrasah Aliyah denganku, ia bernama Marsaa Nasywaa. Aku merasa sedikit lega karena ada satu orang yang ku kenali, sehingga aku tidak merasa terlalu sendiri dalam kelompok tersebut.

Hari-hari berlalu sampai akhirnya kelompok 87 atau dengan nama LAJU ini memutuskan untuk pertemuan pertama untuk membahas segala hal-hal penting yang akan dibutuhkan dan rencana program kerja yang akan kami laksanakan. Kelompok LAJU ditempatkan untuk kegiatan KKN di Kabupaten Bogor, tepatnya di Desa Cipicung. Setelah beberapa pertemuan untuk diskusi, kelompok LAJU melakukan survey perdana ke Desa Cipicung untuk mengurus beberapa berkas dan melihat kondisi desa Cipicung.

Sesampainya di Desa Cipicung aku sangat senang karena udaranya yang menyejukkan dan sangat dekat dengan pegunungan, sehingga pemandangan di sana sangat enak dipandang. Walaupun perjalanannya sangat melelahkan, namun terbayarkan dengan keadaan desa dan pemandangan alam yang asri. Sambil berkeliling desa bersama teman-teman, dalam hatiku sangat berharap semoga aku dan teman-teman KKN ku dapat diterima dan didukung segala kegiatan KKN kami pada masyarakat desa Cipicung ini.

Tiba saatnya KKN akan segera dilaksanakan selama sebulan, yakni 25 Juli sampai 25 Agustus. Aku cukup khawatir dengan segala keresahan pikiranku untuk menjalani KKN selama sebulan lamanya.

Di samping itu, aku sedikit tenang karena posko yang akan kami tempati merupakan rumah dari seorang Purnawirawan TNI bernama Pak Samiyo yang tinggal berdua dengan sang istri bernama Ibu Sumiyati. Melihat rumah Bapak dan Ibu melalui foto setelah teman-teman survey ke rumah beliau, rumahnya sangat nyaman dan bersih, juga kamar yang tersedia banyak, fasilitas yang lengkap, dan terdapat gazebo untuk bisa berkumpul. Namun, apakah aku bisa betah dan nyaman tinggal selama sebulan bersama orang-orang yang baru saja aku kenal?

Singkat cerita, sesampainya aku di posko, aku memutuskan menempati kamar urutan ke-3 bersama Siska, Fabika, dan Olin. Malam bergilir aku lewati dengan saling beradaptasi bersama teman-teman dan juga kami saling bertukar cerita, memasak bersama, dan makan bersama. Hingga seminggu berlalu rupanya teman-teman KKN ku sangat baik dan saling peduli. Kami biasa menghabiskan waktu untuk bermain games, seperti kartu UNO dan Truth or Dare sembari tertawa cikikan hahaha, duh jadi kangen membayangkannya.

Kami melaksanakan program kerja kami dengan baik dan bersyukur dapat diterima oleh masyarakat. Program kerja harian kami yaitu mengajar di SDN 04 Cipicung, SMP dan SMA Yayasan Al-Kautsar, dan Belajar Mengaji di Mushola Nurussobah. Kebetulan aku ditempatkan mengajar di SD. Riuh keramaian SDN 04 Cipicung ketika kami mendatangnya untuk memperkenalkan diri dan dilihat dari raut wajah anak-anak sepertinya mereka sangat antusias menyambut kami. Mengajar SD ini merupakan satu kenangan yang memberikan aku kebahagiaan sekaligus pengalaman bagaimana mengajar dan menangani anak SD, karena ketika aku mengajar di dalam kelas, tidak jarang anak-anak tidak kondusif, mengobrol dengan teman kanan kirinya. Solusi yang bisa aku berikan ketika kelas sudah tidak kondusif adalah melakukan Ice Breaking agar anak tidak merasa bosan dengan materi yang sedang dipaparkan dan diselingi oleh permainan dari Ice Breaking tersebut. Ah, aku jadi rindu anak-anak SDN 04 Cipicung yang heboh memanggilku dengan sebutan Kak Pelangi ketika mereka tidak mengerti suatu hal dan banyak bertanya kepadaku. Aku sangat berharap dan berdoa semoga anak-anak tersebut kelak menjadi orang sukses dan membanggakan orang tua! Dan... semoga masih ingat denganku hihi..

Waktu terasa singkat setelah aku menyadari bahwa sudah masuk bulan Agustus, dan sudah dipertengahan bulan!! Itu artinya KKN akan segera berakhir pada tanggal 25 Agustus. Dengan permulaan masih beradaptasi dengan lingkungan, hingga akhirnya aku sudah nyaman di tempat tersebut, rasanya aku tidak ingin pulang meninggalkan Desa Cipicung dan teman-teman KKN ku, serta orangtua kami selama di posko yakni Pak Samiyo dan Bu Sumiyati. Berat rasanya untuk hanya meninggalkan cerita di tempat tersebut yang telah diukir selama sebulan. Aku juga menyadari dan pertanyaan segala kegelisahanku sudah terjawab, bahwa KKN ternyata tidak semenakutkan itu.

25 Agustus 2022, kami mengemasi semua barang-barang untuk kembali pulang. Di satu sisi senang sekali rasanya bisa pulang dan bertemu keluarga di rumah, dan di sisi lain harus meninggalkan keluarga baru. Cerita KKN kami usai di tanggal 25 Agustus dengan penuh air mata kesedihan dan pelukan hangat. Hingga sesampainya aku di rumah, membuka grup WhatsApp KKN LAJU, dan mendapati Pak Samiyo mengirim pesan singkat:

“Assalamualaikum, Saya duduk di ruang tamu sendiri tapi sepertinya masih pada di samping dan depan saya semua.”

Setelah membaca pesan tersebut seketika aku tersenyum dan tak terasa air mata jatuh. Memang, ya, ternyata sulit melupakan hal yang telah terukir dengan sempurna sebelum kita dapat mengikhlaskannya dengan lapang.

Pak, Bu, dan Desa Cipicung, semoga kita dapat bersua kembali!

Urgensi Pengabdian di Tengah Perkembangan Zaman

Oleh: Muhammad Algifari Aziz

UIN Syarif Hidayatullah merupakan salah satu universitas di Indonesia yang mengedepankan pengabdian dalam arah pendidikannya. Bentuk nyata dari pengabdian tersebut adalah dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa yang akan memasuki semester 7. Kegiatan KKN ini merupakan kegiatan prasyarat kelulusan dari bagi mahasiswa, kecuali mahasiswa Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Kesehatan, dan Fakultas Psikologi.

Pandemi yang membekap dunia selama 2 tahun terakhir ini juga berdampak pada program KKN yang dilaksanakan rutin oleh universitas. Konsep KKN yang dilaksanakan selama pandemi adalah bersifat mobile yang terpusat pada lingkungan tinggal masing-masing anggota KKN dengan tujuan utama edukasi terhadap pencegahan dan penanganan COVID-19.

Setelah kondisi pandemi membaik, akhirnya konsep KKN yang dijalankan kembali pada konsep dasarnya yang mana masing-masing kelompok melaksanakan KKN pada desa yang telah ditentukan. Pada kesempatan KKN ini saya mendapat nomor urut kelompok ke 87 yang ditempatkan di Kampung Totopong, Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, secara spesifik kami di tempat

Kelompok kami menjalankan kegiatan ini selama sebulan penuh, terhitung dari tanggal 25 Juli 2022 dan selesai pada tanggal 25 Agustus 2022. Desa yang kami tempatkan ini memiliki demografi yang sangat menarik, dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, pekerja buruh pabrik, hingga guru. Desa ini memiliki budaya ke islam an yang sangat kuat, bahkan dilingkungan sekitar posko kami diadakan kegiatan rutinan keagamaan 3 minggu sekali.

Selain nilai keislamannya yang kuat, kampung yang kami tepati memiliki lingkungan masyarakat yang hangat dan juga tinggi kepedulian sosialnya, bahkan mereka memiliki organisasi kepemudaan yang menjadi eksekutor dari segala kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan. Organisasi ini bernama Himpunan Pemuda Totopong Peuntas (HPTP).

Kami melakukan banyak kegiatan kolaborasi dengan HPTP mulai dari pawai obor muharram, perayaan kemerdekaan, pelatihan keorganisasiaan, dan lainnya. Selain berfokus pada organisasi pemuda setempat, kelompok kami juga melakukan pengabdian langsung terhadap lingkungan pendidikan formal dengan mengajar pada SDN Cipicung 03, dan MTS/MA Al-Kautsar.

Setelah melakukan rangkaian kegiatan KKN ini, saya dapat menyimpulkan bahwa pengabdian perguruan tinggi terkhusus yang dituangkan dalam program KKN merupakan urgensi nyata dalam dunia pendidikan dan pengembangan masyarakat desa di Indonesia.

Hal ini didasari dengan ketimpangan pembangunan serta pengembangan pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran di Luar Zona Nyaman

Oleh: Shabrina Eriyanti

Sekitar dua tahun lamanya bumi pertiwi ini dilanda pandemi covid 19. Dengan berat hati kegiatan di luar rumah satu persatu dialihkan, termasuk juga kegiatan perkuliahan. Pandemi ini datang dengan segala perubahan yang dibawanya. Hari demi hari semua orang mulai terbiasa dengan kondisi pandemi ini. Mulai dari terbiasa untuk menjaga jarak, kebersihan, dan mengurangi kegiatan kurang penting di luar rumah lainnya. Ternyata ada hikmah tersendiri dari pandemi ini, tak terasa kebiasaan baik dalam menjaga jarak dan kebersihan hampir selalu diterapkan orang-orang saat ini. Pandemi pun perlahan pamit, setelah dua tahun lamanya ia membersamai bumi pertiwi ini. Kini bumi pertiwi perlahan pulih seperti sedia kala. Begitupun kegiatan perkuliahan, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) resmi menjadi kegiatan perkuliahan tatap mukaku yang pertama setelah sekian lamanya kuliah secara daring. Hal pertama yang ada di benakku saat mendengar kegiatan itu akan dilaksanakam secara langsung ke desa dan Bersama dengan orang-orang dari berbagai fakultas adalah sebuah kekhawatiran.

Hari itupun tiba, dimana pengumuman kelompok KKN diumumkan. Berbagai rancangan mulai dipersiapkan sebelum keberangkatan dan selama berlangsungnya kegiatan ini. Diiringi rasa khawatir yang berlebih, aku mulai mencoba untuk keluar dari zona nyamanku. Tiba saatnya kegiatan KKN ini dimulai. Pagi itu berat sekali rasanya untuk meninggalkan rumah dan seisinya selama satu bulan penuh. Belum pernah sekalipun terlintas olehku akan pergi dalam waktu lama tanpa keluarga. Kembali berusaha meyakinkan diri sendiri dan mencoba untuk menikmati setiap rangkaian kegiatannya.

Satu hingga dua pekan pertama di desa Cipicung, tepatnya di rumah Pak Samiyo dan Bu Sumiyati, tempat KKN ini berlangsung. Rasa rinduku akan rumah dan seisinya masih sangat lekat kala itu. Selalu menghitung mundur lamanya kegiatan KKN ini kapan berakhir. Rangkaian demi rangkaian program kerja di Desa ini berlangsung. Masih teringat jelas saat itu sedang ada kegiatan

imunisasi di sana. Aku mencoba memberanikan diri untuk berbaur dengan warga disana khususnya ibu-ibu serta anaknya disana. Bertemulah aku dengan salah seorang ibu yang kebetulan anaknya hendak diimunisasi. Diawali dengan sapaan, ibu itupun tersenyum. Aku mulai mencoba membuka pembicaraan dengan topik anaknya yang akan diimunisasi. Tanpa rasa sungkan ibu itu cerita banyak tentang keluarganya. Menurutku ibu itu hebat, dengan usianya yang tidak lagi muda dan 6 orang anaknya yang masih bersekolah. Ibu itu berhasil menyekolahkan anaknya sampai bangku perkuliahan. Beliau menceritakan harapan besarnya pada anak-anaknya. Dari sepenggal pertemuan inilah, aku merasa bersyukur diberi kesempatan untuk bertemu orang-orang hebat.

Berjalan separuh bulan sudah KKN ini berlangsung. Kegiatan demi kegiatan berlangsung seperti biasa dengan segala keberagaman orang-orang di dalamnya. Aku mulai terbiasa dengan segala keberagaman itu, dan mencoba untuk memahami setiap perbedaannya. Mulai dari bahasa dan rasa yang tak jarang menjadi bahan pembicaraanku bersama teman-teman di kelompok ini. Aku mencoba mengenal dan memahami setiap karakternya. Disana aku berkesempatan untuk kebersamaan anak-anak kecil untuk belajar mengaji. Dari sinilah aku mengetahui banyak cerita dari anak-anak kecil disana. Mereka sangat antusias di setiap waktu belajarnya. Mulai dari pagi hingga petang waktunya hampir sepenuhnya diisi dengan menuntut ilmu. Cita-cita mereka pun sangat membuatku bersemangat, mulai dari menjadi seorang guru hingga dokter gigi.

Memasuki akhir dari kegiatan KKN. Tak terasa sikap khawatir dan rasa rinduku akan rumah yang selalu ku keluhkan di awal-awal KKN ternyata sama sekali tidak ada lagi. Tanpa sadar banyak sekali pembelajaran untukku dari rangkaian kisah ini. Tinggal bersama dengan mereka, orang-orang baru yang membuat aku belajar meyatukan rasa dan bahasa menjadi sebuah pemanis di setiap rangkaian kegiatan ini. Satu persatu program kegiatan KKN kami di desa ini usai. Begitupun alur kisah dari kelompok KKN ini, mulai menuju penutupnya. Satu persatu mulai berpamitan untuk kembali melanjutkan kisahnya masing-masing. Terimakasih warga desa Cipicung, Terimakasih Pak Samiyo dan Bu Sumiyati, dan teruntuk kalian kelompok KKN ku terimakasih untuk semua pembelajaran dan

kisahny. Terimakasih kalian sudah mampir dan hadir di kisahku. Pembelajaran yang sangat berharga ku dapat di kisah ini. Semoga kisah ini akan berlanjut nantinya ya...

Sepenggal Cerita Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Oleh: Vira Handayani

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu manajemen dan difokuskan kepada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Setelah mendaftar, saya mendapat pilihan kelompok 087 dan saya pun langsung mencari informasi siapa saja yang mendapatkan kelompok tersebut. Saya melihat informasi tersebut di Instagram PPM dan saya liat, orang-orang pada nanya pada kelompok berapa. Saya melihat ada 1 orang yang menyebutkan kelompok 087 dan saya langsung membalas komentar tersebut. Orang tersebut bernama Zahra Zakiyah dari Jurusan Jurnalistik. Lama kelamaan orang-orang sudah membalas komentar tersebut, kemudian Zahra Zakiyah membuat grup WA dengan mengirimkan nomor telepon masing-masing melalui pesan instagram. Setelah kita mengirimkan nomor telepon kita masing-masing, Zahra langsung memasukkan kita ke dalam grup WA kelompok KKN 087.

Setelah kita masuk ke grup tersebut, kita saling menyapa satu sama lain. Beberapa waktu kemudian kita melakukan diskusi secara online melalui *apk zoom meeting*. Di *meet* ini kita melakukan perkenalan

satu persatu dari nama, tempat tinggal, jurusan dan fakultas. Setelah itu kita melakukan diskusi juga mengenai penamaan kelompok. Ada beberapa orang yang mengajukan nama dari kelompok ini, nama yang terpilih yaitu LAJU (Delapan Tujuh). Untuk pertama kali kita semua bertemu secara *offline*, saya tidak bisa mengikuti pertemuan dikarenakan saya masih di Padang. Setelah kita melakukan pertemuan beberapa kali, kemudian kita melakukan survei.

Saya sangat semangat ketika mau melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya tetapi pada survei pertama ini saya tidak bisa mengikutinya. Saya ikut pada survei ke 2 dikarenakan pada survei pertama saya masih di Padang. Saya sangat semangat ketika melakukan survei ke 2 ini. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, saya sangat senang karena di Desa ini udaranya sangat segar, banyak pesawahan dan perkebunan disini. Di desa ini banyak pepohonan yang membuat kampung ini asri. Kelompok kami di tempatkan di sebuah kampung yang bernama Totopong Peuntas yang berada RT 01 RW 02.

KKN dimulai dari tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022. Pada tanggal 25 Juli kami berangkat ke Desa Cipicung dengan menggunakan mobil tronton dan sepeda motor. Ketika kita pertamakali bersama-sama ke rumah tempat kita tinggal. Disana saya sekamar bersama Riska Hanifah dan Marsaa Nasywa. Saya sangat senang bisa satu kamar bersama mereka. Awalnya saya mengira bahwa saya tidak bisa bergabung sama yang lain ternyata anggota-anggota kelompok KKN saya sangat baik dan *friendly*, sehingga saya bisa bergabung bersama mereka.

Saya berharap para warga Desa Cipicung dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Keraguan Menjadi Kehangatan

Oleh: Fabika Azahra

Mengapa waktu begitu cepat berlalu ya? Rasanya baru kemarin menjadi seorang mahasiswa baru, tapi realitanya sudah datang saja waktu dimana salah satu kekhawatiranku di dunia perkuliahan ini harus dilaksanakan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Masa pandemi selama ±2 tahun ini membuatku berharap KKN dilaksanakan secara daring saja, karena aku membayangkan betapa runyam dan sulitnya menjalani KKN selama satu bulan di desa yang asing untukku dan bersama orang-orang yang baru saja aku kenal.

Desa Cipicung, nama yang asing bagiku tetapi cukup menarik. Disanalah tempatku bersama dengan 21 orang lainnya melaksanakan KKN mulai dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Kami tinggal di rumah seorang Purnawirawan TNI yang bernama Pak Samiyo beserta istrinya yaitu Bu Sumiyati. Rumah dengan pendopo di pekarangan ini sangat luas, nyaman, asri dan pastinya aman anti maling karena malingnya takut sama Pak Samiyo hehe. Warga sekitar juga sangat menyambut dan menerima kami dengan baik. Dukungan dari perangkat desa serta antusiasme warga sekitar memudahkan kami dalam melaksanakan program kerja dengan baik selama KKN. Tempat tinggal yang nyaman, pemilik rumah yang menyayangi kami seperti anaknya sendiri serta kehangatan dari lingkungan sekitar ini memberikan kenyamanan dan semangat dalam menjalani hari-hari di Cipicung.

Selama persiapan KKN yang paling aku cemaskan adalah mengenai 21 orang baru dihidupku yang akan menjalani kehidupan bersama selama satu bulan ke depan. Kurangnya intensitas bertemu selama persiapan membuatku kurang mengenal mereka. Apakah mereka asik atau kaku, julid atau baik, menjengkelkan atau menyenangkan, perhatian atau cuek, pasif atau aktif ya?. Terlebih lagi kami menempati satu rumah yang berarti selama satu bulan rumah tersebut dihuni oleh 22 orang dengan karakter dan latar belakang yang berbeda-beda, membayangkannya saja sudah membuat sesak jiwa introvertku.

Namun semua itu hanyalah kecemasan dan ketakutan yang tak berarti. Mereka adalah orang-orang baik yang disatukan dalam kelompok KKN bernama LAJU. Kami mudah berbaur, saling peduli dan memiliki ikatan emosional yang terjalin dengan baik atau bahasa zaman sekarang tuh *'bonding'*nya kuat malah kadang sedikit kelewatan deh. Awalnya aku berpikir akan lebih sering menghabiskan waktu di kamar karena semenjak pandemi rasanya kemampuan bersosialisasi menjadi berkurang dan lebih menikmati waktu sendiri dibandingkan berkumpul dengan banyak orang. Ternyata yang terjadi justru berkebalikan, waktu lebih sering dihabiskan untuk berkumpul dengan teman-teman. Hari-hari dilalui dengan berbagai canda, tawa dan hal-hal random yang meningkatkan suasana hati dalam mengisi waktu di posko seperti main kartu uno, permainan polisi numpang tanya, *Truth or Dare*, bernyanyi bersama, nonton bareng di pendopo, hujan-hujan, 'menggoreng' satu sama lain serta yang paling sering dan menjadi kegiatan favorit adalah mengadu nasib.

Satu bulan yang dikira lama nyatanya berlalu begitu cepat. Yang mulanya seperti enggan untuk bertemu, menjadi tak rela untuk berpisah. Keraguan, kecemasan dan ketakutan yang berlebihan semestinya tidak perlu ada, karena KKN tak seburuk yang dibayangkan. Desa Cipicung dan Kelompok Laju 087 memberikanku kehangatan, pengalaman, hikmah, kenangan serta kesan yang indah. Kelompok Laju 087 bersama, melaju, melesat.

Saya dan Keluarga Kedua di Tanah Rantau

Oleh: Maulida Utari

Nama saya Maulida Utari mahasiswa yang sudah memasuki tingkat akhir, jurusan Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tidak terasa waktu berjalan dengan cepat tiga tahun yang lalu saya baru menjadi seorang mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat MA, pergi merantau meninggalkan kampung untuk menimba ilmu di tanah rantau. Enam bulan lamanya saya benar-benar merasakan menjadi seorang mahasiswa, belajar di ruang kelas, bertemu dosen, dan bertemu teman-teman secara langsung, kemudian berubah menjadi

aktivitas yang dilakukan serba online karena covid-19, sebab itu saya balik ke kampung dan kuliah secara daring kurang lebih dua setengah tahun.

Pengumuman bahwa telah dibuka pendaftaran KKN bagi mahasiswa tingkat akhir beredar di media sosial, saya berharap KKN tahun ini bisa dilaksanakan di kampung halaman masing-masing, tapi kenyataannya pihak kampus telah memutuskan untuk dilaksanakan secara offline. Kelompok dan lokasi KKN telah dibentuk oleh PPM, file pembagian kelompok KKN telah diedarkan melalui WhatsApp. Hari itu ringtone chat grup WhatsApp jurusan saya berdering berulang-ulang, semua teman-teman heboh membahas pembagian kelompok KKN, sementara saya belum membuka dan membacanya, rasa cemas dan khawatir menghantui “bagaimana saya bisa berinteraksi dengan orang-orang yang saya tidak kenal sebelumnya, sedangkan saya adalah seorang yang susah bergaul?”. Selang waktu beberapa detik masuk notif dari teman sekelas saya memberi tahu bahwa dia satu kelompok KKN dengan saya, hati memang tidak bisa berbohong saya merasa sedikit tenang karena itu.

Tetapi tetap saja perasaan saya campur aduk, sedih dan berat hati untuk kembali merantau dan meninggalkan keluarga dan kampung halaman lagi, untuk mengikuti KKN di desa yang tidak tahu entah dimana, tradisi, budaya dan warganya bagaimana? Saya sedikit memiliki sifat introvert cemas dan takut tidak bisa berinteraksi dengan orang-orang baru, dan susah berkomunikasi karena kendala bahasa.

Persiapan dan segala hal yang diperlukan selama KKN mulai dilakukan oleh anggota kelompok KKN Laju 87 “nama kelompoknya” kecuali saya, sejak awal saya kurang berkontribusi untuk itu, karena saya masih di kampung sampai H-7 KKN akan dilaksanakan. Ada perasaan tidak enak, dan bersalah kepada semua anggota kelompok “saya mengucapkan mohon maaf banyak-banyak”.

Tiba waktunya 25 Juli, saya dan kelompok KKN Laju 87 berangkat ke Desa Cipicung, Kampung Totopong Peuntas tempat kami mengabdikan disana, kampung yang khas dengan tanjakkan, turunannya yang terjal dan semua keindahan yang memikat hati. Satu bulan lamanya saya tinggal dengan keluarga baru disana di rumah Bapak Samiyo dan Bu Sumiyati namanya, membawa misi dan

program-program kerja yang akan kami lakukan selama itu. Saya mencoba berbaur dan menjalin hubungan baik dengan masing-masing anggota KKN Laju 87, dan juga dengan warga kampung sekitar. Saya lawan semua kecemasan dan ketakutan yang saya pikirkan selama ini. Dua puluh empat jam, kami semua habiskan waktu bersama dengan canda, tawa, susah, senang, dan untuk bekerjasama dalam menyukseskan semua program yang telah direncanakan dan mengabdikan pada masyarakat Kampung Totopong Peuntas.

Setiap pertemuan ada perpisahan, telah selesai tugas dan kewajiban saya dan anggota kelompok KKN Laju 87, pamit undur diri dari kampung pengabdian, terimakasih dan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan kepada Bapak Samiyo, Bu Sumiyati dan juga semua warga kampung Totopong Peuntas. Rintik bening tetesan air mata dan peluk hangat saling berjabat bak meninggalkan ayah, ibu, keluarga, dan kampung tercinta, ucapan selamat tinggal dari kami dan sampai jumpa di lain waktu.

Kisah Kasih KKN di Desa Cipicung

Oleh: Salma Athallah

KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang biasanya dilakukan pada semester 5 atau 6. Saya adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Semasa kuliah saya merupakan mahasiswa kupu-kupu, alias mahasiswa kuliah-pulang kuliah-pulang hehe. Dikarenakan satu dan lain hal saya termasuk orang yang tidak mudah bergaul dengan kenalan baru. Oleh karena itu menginjak liburan semester enam lalu saya tidak terlalu menantikan kegiatan KKN ini, bahkan sedikit banyak kekhawatiran. Namun, saat sudah pembagian kelompok KKN dan saya ditempatkan di kelompok dengan nomor urut 87. Ternyata saya sekelompok dengan teman sekelas di jurusan saya. Saya sedikit merasa lega jadi setidaknya saya sudah kenal dengan salah satu anggota kelompok KKN.

Hari demi hari berlalu, orang-orang mulai sibuk dengan kelompok KKN nya. Dari mulai ketemuan untuk sekedar perkenalan, hingga pertemuan untuk rapat teknis agar kegiatan KKN kami

berjalan dengan lancar. Pada survey kedua kelompok kami, saya ikut serta mengunjungi desa dimana tempat tersebut nantinya kami akan mengabdikan disana selama sebulan lamanya. Kelompok 87 ditempatkan di desa Cipicung tepatnya di Kampung Totopong Peuntas yang berada di daerah Bogor.

Tanggal 25 Juli 2022, hari dimana kami berangkat menuju lokasi KKN untuk memulai kegiatan KKN. Selama disana, kami bertempat tinggal di salah satu rumah warga yaitu rumah milik Pak Samiyo dan Ibu Sumiyati. Bersyukur dan sangat berterima kasih sudah dipertemukan oleh Pak Samiyo dan Bu Sumiyati yang sangat baik kepada kami, tentunya karena sudah mengizinkan kami untuk tinggal selama sebulan di kediaman mereka dan juga kami selalu diberi arahan dan dibimbing oleh mereka. Kami melakukan kegiatan acara pembukaan KKN 87 di Desa Cipicung pada tanggal 26 Juli. Namun, program kerja kami dimulai dari tanggal 1 Agustus.

Selama disana, kami bekerjasama dalam membantu masyarakat Kampung Totopong Peuntas. Salah satu program kami yaitu mengajar, kami membantu dalam mengajar anak-anak SD, SMP, serta anak-anak TPA. Dalam program ini, saya mendapat bagian mengajar mengaji anak-anak di TPA. Melihat anak-anak yang antusias dalam mengaji, membuat saya ikut senang bertemu dengan anak-anak untuk mengajarkan mereka mengaji. Belum lagi se usai kami mengajar mengaji, anak-anak ikut ke posko kami untuk bermain. Bermain lompat tali, petak jongkok, bola bekel, dll. Kehadiran mereka menghiasi hari-hari kami selama di posko.

Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan selama disana sangat menyenangkan. Nyatanya saya yang pada awalnya tidak begitu antusias dalam KKN ini, setelah dijalani ternyata sangat mengasyikkan berbaur dengan orang-orang baru yang menyenangkan, dan berkenalan dengan masyarakat sekitar. Hal-hal yang dirindukan adalah kebersamaan dengan teman-teman KKN. Satu bulan penuh 24/7 bertemu mereka-mereka lagi, berbincang-bincang hal random, menertawakan hal sepele, memasak dengan porsi 22 orang sehari tiga kali, dan hal-hal kecil lainnya bersama mereka.

Tidak terasa satu bulan begitu saja terlewati, tepat satu bulan pada tanggal 25 Agustus kami akhirnya selesai melakukan tugas kami dan pulang meninggalkan Desa. Momen-momen kebersamaan saya

bersama anggota kelompok KKN 87 serta masyarakat sekitar Kampung Totopong Peuntas sangat berharga dan tidak akan terlupakan. Pengalaman selama satu bulan kemarin tidak akan terulang kembali dan telah menjadi cerita istimewa tersendiri bagi saya. Terima kasih banyak teman-teman sudah kebersamaai satu bulan lamanya, dan sampai berjumpa di lain waktu teman-teman. Tak lupa juga terima kasih dari saya kepada Ibu Dian selaku dosen pembimbing lapangan kami yang sudah mendampingi kami.

Kebersamaan Mengubah Sengalanya

Oleh: Lindatul Rahmi

Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di semester 6 aku dipertemukan dengan mata kuliah KKN. Awalnya aku mengira KKN tahun Ini mungkin masih online karena kebanyakan mata kuliah yang aku ambil juga masih dilaksanakan secara online. Bulan berganti bulan ternyata ada pengumuman bahwa KKN tahun 2022 ini dilaksanakan secara offline. Kaget sih pasti, yang dimana aku berekspektasi bakal KKN di kampung halamanku sendiri dalam artian seperti KKN tahun-tahun lalu yaitu KKN dari rumah. Disini aku mengambil KKN reguler ini pun program KKN yang disarankan oleh kakak tingkatku. Yang katanya program KKN ini tuh yang paling seru dan enak. Hari dimana pengumuman kelompok KKN dibagikan. Semua temen-teman kelas aku pada ribut dan antusias mencari kelompoknya masing-masing kecuali aku. Aku masih santai aja, aku tau kelompok KKN aku dari teman kelasku karena aku males banget harus mencari nama aku dari ribuan anggota KKN yang lain. Disini aku langsung chat teman kelompok KKN aku lewat Instagram biar bisa masuk grup KKN aku.

Aku termasuk orang yang males untuk bertemu dengan orang-orang baru yang harus berkenalan satu persatu dan menanyakan hal-hal yang sepele dan itu terus berulang-ulang dengan orang yang berbeda. Bukan berarti disini aku tuh antisocial cuma males aja gitu buat membuka topik pembicaraan dengan basa-basi terlebih dahulu. Aku tipe orang yang kalau bicara itu langsung saja pada intinya. hal ini membuat aku selau merasa overthinking, takut aja gitu. Kegelisahan ini sering muncul pas awal-awal ketemu dengan teman KKN. Takut

merekanya tidak nyaman atau mereka merasa aku itu cuek bahkan dikatakan judes. Asumsi ini sering aku terima baik dari lingkungan teman maupun lingkungan masyarakat.

Terus terang saja, meskipun aku tergolong orang yang mudah bergaul dengan orang lain dan mudah beradaptasi dengan lingkungan. Tapi aku masih merasa takut aja tentang pemikiranku terhadap teman-teman KKN ku. Mereka bakal bisa enjoy sama aku apa tidak?... Masalahnya KKN ini sebulan, aku bakal tinggal bareng- bareng mereka. Kalau mereka tidak suka sama aku bagaimana. Apa aku harus pulang. Yang aku pikirkan pas KKN hanyalah anggota-anggota yang ada di KKN 87. Masalah tempat tinggal yang bagaimanapun aku bisa menerimanya. Mau se tidak nyaman apapun tempat yang aku tinggalkan nanti pas KKN kalau orang- orang di dalamnya enjoy pasti bakal enak dan nyaman

Kegelisahan- kegelisahan yang aku pikirkan mulai hilang saat aku tiba di desa Cipicung tempat dimana aku KKN. Kaget aja ternyata rumah yang akan kita tempati bagus, fasilitas lengkap dan lingkungan yang nyaman karan mungkin di daerah pegunungan jauh dari kota. Sehingga tidak ada polusi yang berlebihan seperti di Jakarta. Disini aku merasa teman- teman dari KKN 087 ini bisa menerima aku dan bereteman denganku. Ya meskipun aku sering dibilang suka marah- marah, tapi itu semua tidak bisa dipungkiri emang nada bicara aku tinggi. Aku menganggap mereka semua seperti keluargaku sendiri. Ternyata pemikiran- pikiran buruk aku sebelum KKN terlalu berlebihan. Terima kasih semuanya.

KKN ITU LUCU: Cipicung Membuatku Tertawa

Oleh: Erik Ananda Firdausi

Aku rasa kisah ini telah selesai ku lukis, kanvas yang kami coret bersama sebulan lamanya telah di penuh warna dan cerita. Cipicung, terima kasih dan sampai jumpa.

Awan hari itu di desa ini cerah sekali, terpukau diriku. Memiliki sahabat baru dan harus bersama dalam kurun waktu sebulan adalah anugerah sekaligus tantangan bagi kami, sekiranya aku rasa begitu. Mulai hari itu, tepatnya tanggal 25 Juli 2022 kami

memiliki orang tua baru. Gagah dan berwibawa beliau, mereka berdua merupakan purnawirawan TNI rupanya, Pak Samiyo dan Bu Sumiyati namanya, yang turut serta melukis di kanvas kami, sebelum aku menceritakan lebih jauh ingin ku ucapkan terima kasih pula kepada mereka.

Kelompok kami memiliki ketua kelompok yang lucu, menghibur, tertata, rapih, tampan, dan bijaksana. Diantara 9 laki-laki di kelompok kami, entah kenapa tahta itu jatuh kepadaku dan ciri-ciri yang kusebut tadi sangat menggambarkan diriku. Pujian itu keluar dari mulutku sendiri. Tapi inilah aku, manusia yang sangat baik dalam memuji dirinya sendiri, kalau kata orang-orang itu *selflove* hehe. Selain, itu aku juga *out of the box*, kadang apa yang ku lakukan tidak terpikirkan oleh orang pada umumnya, misalnya disini aku mengatakan bahwa aku mencintai Cipicung, andaikan desa tersebut adalah manusia pasti aku sudah memacarinya. Tapi, sayangnya ia tidak mau bersanding denganku, ia sudah punya orang yang ia sayangi, yaitu alam dan masyarakatnya.

Jadi, ini kisah inspiratifnya...

Desa Cipicung adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Bogor tepatnya di Kecamatan Cijeruk, menarik jika diingat kita melakukan tiga kali survei lokasi mengendarai sepeda motor dengan beriringan seperti geng motor dilan menyerang geng motor lain. Di hari pertama, aku berangkat dari rumah menggunakan sepeda motor *matic* yang biasa kugunakan ke kampus. Kami survei, berbekal sekama yang kami buat dan susun dari hasil rapat sebelumnya. Karena kalau secara etika jangan bertamu dengan tangan kosong, apalagi yang kosong otaknya. Kita berkumpul di saung fakultasku, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Aku adalah orang yang takut menegur orang lain terlebih dahulu, karena mataku ini memang sedikit ngeblur dan susah untuk mode *autofocus* hehe. Akhirnya, teman-teman yang sudah dulu datang memanggilku, “Sayang!” panggilnya dengan suara sedikit kencang.

Eh, salah maksudnya “Erik!” panggil salah satu temanku.

Seraya aku menoleh kearahnya kemudian membalas lambaian tangannya. Akhirnya aku tidak terus menerus tersesat, karena sesosok bak malaikat tadi memanggilku ke jalan yang benar. Kuakui, seluruh

anggota di kelompok ini memiliki tingkat kedisiplinan yang luar biasa, dan kurasa mereka setiap ada agenda adalah komisi disiplin atau kerap disapa KOMDIS. Aku sangatlah kagum dengan manajemen waktu kelompok ini, karena dapat dilihat dari survei pertama, janji jam 8 (delapan) kumpul jam 10 (sepuluh), patut diacungi jempol kelompok ini.

“Ayo berangkat!” ajakku kepada semuanya.

“GASSSS!!!” Sahut mereka.

Adalah sebuah hal rutin sebelum pemberangkatan survei dan lainnya diawali dengan berdoa bersama, dan dipimpin oleh pemimpin upacara, hmm maksudnya beberapa orang yang memang dirasa bisa untuk memimpin do'a. Tujuannya agar perjalanan kami diberkahi dan diberi keselamatan serta dijauhkan dari segala marabahaya, termasuk bertemu mantan. Langkah preventif sebelum kita berkendara lebih jauh adalah dengan mengisi Bahan Bakar Minyak (BBM) sebelum naik hehe, setelah dirasa semua telah aman terkendali baru kita lanjut tancap gas.

Jalan raya Ciputat-Sawangan adalah akses utama untuk menuju desa kami, di jalan yang hanya tersedia jalan lurus itulah masalah pertama terjadi. Manusia hanya bisa berencana tapi Tuhanlah yang berkehendak, hal ini terjadi setelah salah satu motor rekan kami tidak bisa melanjutkan perjalanan karena ada masalah di mesinnya, sedangkan kami terpencar dengan barisan depan. Akhirnya, tanpa berlama-lama kita menaruh motor tersebut ke bengkel dan untungnya hal itu dapat teratasi tanpa menyita waktu lama. Segera kami mengejar pasukan di garis terdepan kalau kata bung Fiersa Besari, yang terlalu fokus menatap masa depan sehingga dengan tanpa beban meninggalkan kami di belakang.

Sepanjang perjalanan aku berbincang dengan salah seorang temanku yang baru juga ku kenal di KKN ini. Fabika Azahra, Z nya 1 (satu) kalau 2 (dua) beda orang, mahasiswi dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Kimia Murni. Mengetahui hal itu beberapa hal langsung ku tanyakan padanya.

“Kamu tau cara bikin nuklir?” Tanyaku dengan nada sedikit nyeleneh.

“Enggak lah” Jawabnya singkat.

“Wah, masa gitu saja tidak tahu” Ujarku padanya.

“Emang kamu tahu?” Tanya balik darinya padaku.

Dengan sangat percaya diri aku menjawab. “Tahu lah, aku sering membuat radiasi yang besar, sehingga membuat banyak orang menjauhiku” jawabku.

“Memangnya kamu membuat apa?” tanyanya penasaran.

“Kentut” Jawabku sambil tertawa.

Sepanjang perjalanan menuju desa di survei pertama kurasa semua saling berkenalan satu sama lain, baik di sepeda motor atau sesampainya disana. Tanpa perlu bercerita panjang lebar, terhitung 3 (tiga) kali survei kami mengumpulkan data untuk kami diskusikan bersama terkait potensi dan masalah di desa. Tentunya bukan tanpa alasan, tapi untuk menjadi rujukan program kerja yang akan kami laksanakan selama disana.

Sampai tibalah kami pada hari itu, hari pemberangkatan KKN dan dapat dipastikan selama 1 (satu) bulan lamanya kita akan bersama melukis desa ini menjadi lebih berwarna. Salah satu beban baru bagiku, harus mengurus dan *manage* lebih dari 20 kepala dalam satu tempat untuk saling bekerjasama dan bersinergi. Bagiku, hari pertama adalah hari yang mengawali semuanya dan berharap hal ini berjalan baik agar teman-teman yang lain juga merasakan semangat pengabdian masyarakat ini.

Jujurly, pada awal pembagian kelompok yang ada di pikiranku hanya rasa takut dan malas. Takut akan pertemuan, malas akan perkenalan, singkatnya begitu. Tapi semua pikiran dan cemas itu pudar sirna karena pada kenyataannya tidak seperti yang ku kira. Aku memang malas untuk berkenalan dengan orang lain, sebab menurutku itu kegiatan yang ribet dan menyusahkan. Tapi, untungnya aku bisa bersahabat baik dengan para anggotaku.

Detik menjadi menit, hari berganti minggu, bulan berganti bulan. KKN pun selesai, dan kami semua Bahagia. Mungkin kalian berpikir, dimana letak inspiratifnya? Tapi jika kalian perhatikan dan renungi bahwasanya tidak semua jawaban dapat diketahui dengan

cara diceritakan, dibalik itu ada hal yang dapat dirasa dengan mencobanya. Akhir kisah yang menggantung aku persembahkan untuk kalian semua, semoga kalian berani mencoba dan turut merasakan keseruan dari pengabdian masyarakat. Spoiler sedikit kalau KKN ITU SERU, JIKA KALIAN JUGA MENCoba UNTUK LEBIH DEKAT DENGAN SEMUA ELEMEN DISANA DAN MEMBANGUN KEDEKATAN DENGAN SAHABAT LAINNYA. *Goodluck!*

Mematahkan Kegelisahan Lewat Kehangatan di Desa Cipicung

Oleh: Zahra Zakiyah

Hallo perkenalkan saya Zahra Zakiyah biasa dipanggil Yaya, mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, jurusan Jurnalistik semester 7. Sebagai mahasiswa jurnalistik yang diharuskan untuk bisa bersosialisasi, berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan baik terkadang menjadi tantangan ketika di tempat baru. Mungkin teman-teman KKN saya sangat *excited* ketika diumumkan untuk KKN, namun berbeda dengan Yaya. Ia sudah pusing berpikir bagaimana temannya nanti, bagaimana suasana di sana, bagaimana tempat tinggalnya, seperti apa warganya, dan selalu bertanya-tanya sambil mengeluh “Kenapa harus KKN? Terus nanti abis KKN juga ada magang, dikira ga cape kali. Udah tau mau libur aja sebelum nanti magang”.

Selama memikirkan hal tersebut, Yaya takut memiliki teman yang pasif, tidak mudah bergaul, takut temannya julid dan memilah dalam pertemanan. Selain itu Yaya juga galau terkait tempat, dikarenakan tubuh yaya cukup sensitif terhadap debu dan cuaca yang menyebabkan seringkali kambuh alerginya.

Yaya anak yang periang, senang mengobrol dan berkenalan dengan orang baru, tiba-tiba berfikir apa nanti diam aja ya kalau ketemu sama teman KKN, gimana ya cara berkomunikasi dengan mereka. Walaupun Yaya anak yang ekstrovert, ia juga memiliki rasa risih ketika tidak nyaman, bahkan akan menjadi seseorang yang introvert.

Terus terang saja saat teman-teman survey untuk melihat tempat tinggal, Yaya langsung merasa ketakutan. Hal itu dikarenakan rumah yang akan ditempati terlihat kumuh, seram, terlalu kosong dan bagaimana nanti tidur dengan orang baru. 24 jam bersama orang baru, ada nyamuk atau ngga, dan berfikir “gaada tempat lain buat tinggal selama satu bulan penuh yang lebih nyaman dan tentram? Padahal biayanya cukup mahal lho”. Setelah itu, teman-teman KKN melakukan survey kembali untuk tempat tinggal, yang akhirnya mendapatkan tempat lebih baik dari sebelumnya, terlihat lebih hidup dan nyaman.

Asumsi buruk mengenai teman dan tempat tinggal langsung terpatahkan di kala sudah waktunya tiba yaitu 25 Juli 2022. Tepat saat itu saya diantar oleh kakak dan umi ke tempat KKN. Saat memasuki Desa Cipicung, Yaya langsung jatuh hati ketika memandang alam sekitar yang begitu asri dan nyaman. Suasana yang tentram tidak serumit di Kota, cuacanya yang adem tidak sepanas di Kota, tempatnya yang sunyi tidak sebisimg di Kota. Sejak saat itu pula Yaya memantapkan diri untuk betah di tempat tersebut.

Pada saat itu pula Yaya harus mulai berbaur dan menghafalkan teman-teman KKN sebanyak 22 orang yang nantinya akan 24 jam selama satu bulan penuh. Yaya memantapkan diri untuk mudah bersosialisasi, berteman dengan baik. Begitupun teman KKN 87, mereka sangat baik, mudah berteman dan tidak memilah-milah pertemanan. Kami mampu berkomunikasi dengan baik, selalu kompak dan saling menyayangi satu sama lain. Rasa kekeluargaan dan peduli sangat terasa hingga akhirnya sangat sedih dan tidak ingin terpisahkan.

Selain tempat tinggal dan teman yang nyaman, pemilik rumah, Pak Samiyo dan Ibu Sumiyati sangat menyayangi dan melindungi kami selayaknya seperti anaknya. Begitu pula dengan warga sekitar yang dapat menerima kita dengan sebaik mungkin, memberikan kita kehangatan dalam setiap detiknya, kegiatan yang selalu dapat dipetik hikmahnya. Hal ini membuat Yaya dan teman-teman mengerti apa artinya keluarga, memiliki, dan saling menjaga satu sama lain.

Pelabuhan Kebahagiaan di Desa Cipicung

Oleh: Marsaa Nasywaa

Pada awalnya, kegiatan kuliah kerja (KKN) merupakan sumber kekhawatiran terbesar semasa kuliah. Beberapa kendala untuk tidak bisa meninggalkan rumah serta keharusan berinteraksi dan berbaur dengan orang-orang baru yang notabenenya adalah orang asing selama sebulan penuh, ditambah lagi dengan adanya anggapan kegiatan magang lebih relevan untuk menerapkan ilmu yang diterima dari jurusanku, ilmu hukum. Dengan berbagai kekhawatiran yang ada, terbesit niatanku untuk mengajukan program KKN *In Campus* tetapi niatan tersebut harus urung dikarenakan masa pendaftaran sudah berakhir. Dengan berat hati, aku pun mempersiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan KKN disalah satu desa di Bogor, Desa Cipicung.

Hari demi hari pun berlalu hingga KKN pun tinggal didepan mata. Saat itu, rasa cemas kembali muncul. Dengan adanya berbagai asumsi kurang mengenai mengenai program KKN timbul berbagai kekhawatiran dalam benakku, seperti bagaimana jika warga desa tidak menerima kami dengan baik, bagaimana jika sampai mengalami kesulitan berkomunikasi dengan warga desa dalam melaksanakan program-program kerja karena tidak bisa berbahasa sunda, karena lokasi desa yang ada di daerah Bogor dimana dalam keseharian warganya berbahasa sunda, atau bagaimana dengan kondisi desa yang sulit diakses dan jauh dari perkotaan, ditambah lagi aku sempat beberapa kali berhalangan mengikuti survey sehingga sama sekali tidak mengetahui keadaan desa tersebut.

Hari dimana kegiatan KKN dimulai pun tiba, hari itu aku berangkat menuju posko KKN didampingi oleh keluargaku karena ternyata bukan hanya aku saja yang mengalami kekhawatiran untuk hidup selama sebulan penuh jauh dari rumah, begitu pun keluargaku. Saat menuju lokasi KKN, kami mengalami beberapa kesulitan akibat belum mengenal daerah tersebut. Seperti akses jalan yang ditutup sehingga kami harus mencari akses lain yang mana pada saat itu kami juga kehilangan sinyal dan tidak bisa menghubungi anggota kelompok lain ataupun mencari lokasi posko melalui *maps*. Hal tersebut membuat ketakutanku untuk melaksanakan KKN semakin besar. Hingga pada akhirnya, salah satu warga desa bersedia mengantar

kami menuju posko. Pada saat itu, aku merasa sangat berterimakasih dan bersyukur, karena salah satu kekhawatiranku terbantahkan. Warga desa justru menyambut baik bahkan bersedia membantu kami.

Sesampainya di posko, semua rasa lelah dan rasa khawatirkku hilang begitu saja. Sebuah rumah dengan pekarangan yang begitu luas dengan sebuah pendopo dibawah pohon yang terlihat begitu teduh serta sambutan hangat dengan secangkir teh dari pemilik rumah menghilangkan semua kecemasanku. Tak berapa lama kemudian, teman-teman yang lainnya pun sampai di posko lalu kami pun mulai merapihkan barang bawaan dan beristirahat sejenak setelah menempuh perjalanan yang cukup jauh. Canggung, mungkin itulah kata yang tepat untuk menggambarkan keadaan kami saat itu. Kami yang saling sapa, saling bicara walau belum tahu nama. Tetapi, rasa canggung itu sirna begitu saja karena belum genap sehari menempati posko sudah banyak pertolongan serta perhatian yang teman-teman berikan.

Kebahagiaan, itu adalah kata yang tepat untuk mendeskripsikan kegiatan kuliah kerja nyataku. Sambutan hangat dari Pak Samiyo dan Bu Sumiyati, antusiasme dan partisipasi warga desa dalam program-program kerja kami, serta teman-teman yang menjadi keluarga baru selama berada jauh dari rumah. Selama sebulan penuh hidup di Desa Cipicung, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang didapatkan baik dari teman-teman anggota kelompok KKN Laju 87, maupun dari Pak Samiyo dan Bu Sumiyati yang memberikan begitu banyak kebaikan yang tak mampu kami balas. Begitu banyak pengalaman berharga yang didapatkan, dimana kami yang saling bahu membahu dalam menyelesaikan berbagai program kerja, serta kekompakan dan rasa kekeluargaan antar anggota kelompok menjadikan kegiatan KKN ini sangat berkesan sampai rasanya sulit untuk berpisah dan meninggalkan tempat dimana berbagai karakter dengan latar belakang yang berbeda berkumpul di suatu tempat yang sama dimana canda tawa dan kebahagiaan berlabuh, Desa Cipicung.

Satu Kata Berjuta Makna

Oleh: Febby Nurrahmiyatul Quddus

Apa itu KKN? Satu pertanyaan ini mempunyai jawaban yang beragam dari setiap orang yang menjawabnya. Maka satu kata ini dapat merangkum berbagai makna didalamnya. Ada yang mengatakan KKN itu seru, meanarik, melelahkan, menyenangkan, kesedihan dan kerinduan. Setiap orang mempunyai persepsi masing-masing terkait mengemukakan suatu jawaban, kita tidak bisa langsung mematahkan bahwa jawaban itu adalah salah atau tidak benar. Sebelum lebih jauh bercerita bagaimana itu KKN mari kita berkenalan terlebih dahulu. Hai saya Febby Nurrahmiyatul Quddus biasa dipanggil Febby, alhamdulillah saat ini masih menjadi mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi semester 7, mohon do'anya untuk diperlancar disemua urusan.

Kembali ke topik awal, KKN itu apa? Beragam jawaban ditemukan dari beragam orang pula. Disini saya akan menuangkan persepsi saya tentang apa itu KKN dari sebelum menjalankannya, ketika menjalankannya dan setelah menjalankannya. Mengapa sampai tiga tahapan? Ya karena saya merasahkn hal berbeda di setiap tahapnya, disetiap tahapnya saya mempunya satu kata yang menggambarkan KKN itu apa.

Tahapan Pertama yaitu sebelum menjalankan KKN, satu kata yang langsung muncul di pikiran saya adalah melelahkan. Mengapa di tahap ini saya langsung menjustifikasi bahwa KKN itu melelahkan, karena mendengar KKN dilaksanakan di masa libur semester yang biasanya saya gunakan untuk pulang kampung lalu membayangkan harus beradaptasi dengan lingkungan baru, teman baru dan masyarakat yang belum kita kenal dan itu akan selalu bersama selama KKN berlangsung, memikirkanya saja sudah melelahkan. Sebagai seorang manusia introvert, bersosialisasi dan beradaptasi dengan hal baru itu melelahkan dan menguras energi. Hal ini sebaiknya tidak dicontoh, saya pun sampai saat ini masih berusaha untuk merubah hal tersebut.

Tahap Kedua yaitu ketika KKN sedang belangsung. Di tahap ini sebenarnya banyak kata yang menggambarkan kondisi saat itu, namun satu kata yang saya pilih adalah menyenangkan. Mengapa dari banyaknya kata yang menggambarkan kondisi saat itu akhirnya memilih kata menyenangkan? Sebenarnya tidak semua kondisi disaat KKN berlangsung itu menyenangkan, ada juga kata melelahkan,

membosankan dan menyebalkan di beberapa kondisi yang berbeda, namun secara keseluruhan ternyata KKN itu menyenangkan loh. Saya kira saya tidak bisa beradaptasi dengan teman baru, lingkungan baru dan masyarakat baru. Ternyata hal-hal buruk yang saya bayangkan sebelumnya tidak terjadi, malahan saya mendapatkan teman baru yang alhamdulillah semuanya baik dan peduli satu sama lain, mendapatkan lingkungan baru, dan mendapatkan orang tua baru yaitu Pak Samiyo dan Ibu Sumiyati. Bapak dan Ibu ini adalah orang tua kami KKN 087 di Desa Cipicung lebih tepatnya di Kampung Totopong, yang telah bersedia rumahnya ditempati oleh 22 orang anggota KKN. Kami dari KKN 087 banyak mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu begitupun kepada masyarakat Desa Cipicung yang telah menerima dengan baik kedatangan kami di Desa Cipicung ini. Satu kata yaitu menyenangkan ternyata benar-benar kata yang tepat untuk mengungkapkan tahap etika KKN sedang berlangsung.

Tahap terakhir atau ketiga yaitu tahap etika KKN sudah selesai, kata yang menggambarkan tahapan ini adalah kerinduan. Rindu suasana di Kampung Totopong, rindu bercengkrama dengan masyarakatnya, rindu berkumpul di saung dengan bapak ibu dan rindu pula bercanda dengan teman-teman KKN. Ternyata kata kerinduan ini benar-benar terasa etika KKN sudah selesai, etika kita sudah disibukkan etika dengan urusan masing-masing. Mungkin untuk beberapa anggota bisa berkumpul namun sepertinya sulit untuk berkumpul full anggota. Meskipun begitu, kita masih tergabung di dalam Grup WhatsApp sehingga kita masih bisa bertukar kabar dan kadang-kadang merencanakan pertemuan untuk melepas kerinduan dan mengenang masa-masa etika KKN berlangsung. Bagitupun dengan Bapak Samiyo dan Ibu Sumiyati kita masih salaing terhubung dengan menggunakan WhatsApp dan sering bertukar kabar.

Satu kata lagi untuk menggambarkan keseluruhan tahapan KKN diatas saya ambil dari kata di tahapan etika KKN berlangsung yaitu menyenangkan. Sekian carita KKN versi saya, yang sebenarnya tidak menarik untuk dibaca namun bisa menjadi kenangan untuk saya sendiri dalam mengenang bagaimana itu KKN. Banyak cerita yang tidak dapat saya tuangkan dalam teks ini, biarlah menjadi kenangan

yang manis untuk diingat tidak untuk ditungakan dalam teks. Terimakasih.....

Dua Puluh Dua Tahu di Tahun Dua Puluh Dua

Oleh: Dandy Maghfirullah Yusuf

Semesta masih terkabuti oleh wabah tapi transisi metode pembelajaran dari pembelajaran jarak jauh ke pembelajaran tatap muka mulai digaungkan. Mahasiswa semester enam mulai gelisah dan khawatir. bagaimana tidak, dua tahun terakhir ini mereka melakukan banyak kegiatan dalam jaringan. Namun mereka diharuskan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara langsung ke lapangan. Tidak hanya itu mereka juga diwajibkan berbaur dengan orang baru yang lintas jurusan dan fakultas dengan mereka yang akan dipilih secara acak oleh sistem yang ada. Pasti akan datang pertanyaan apakah bisa menyatukan kemajemukan pemikiran, karakter dan latar belakang. Semua jawaban dari pertanyaan-pertanyaan itu terpampang jelas di langit sehabis hujan.

Ya betul itulah pelangi tempat dimana banyak warna berkumpul dan hidup rukun dalam satu padu sebuah keindahan. Tapi indahnya pelangi tak begitu saja tercipta ia telah melalui banyak proses untuk menjadi utuh sebuah pelangi yang indah. Begitu juga dengan kelompok kuliah kerja nyata (KKN) yang diisi banyak kepala, pemikiran, karakter, dan manusia-manusia dengan latar belakang yang berbeda. Semua itu diawali dengan pegumuman pembagian kelompok KKN yang diumumkan oleh PPM beberapa bulan lalu. Saat itu aku mencari namaku diantara banyaknya nama mahasiswa-mahasiswa lain.

Hingga aku menemukan namaku tercantum di kelompok delapan puluh tujuh, aku melihat nama-nama lain disekitarku berharap ada yang aku kenal. Namun pada kenyataannya nama-nama itu asing bahkan aku satu-satunya perwakilan dari fakultasku. Agak sedih dan khawatir melihatnya apalagi bagi orang sepertiku yang pasif dan sukar bergaul. Pertemuan dan perkenalan mulai digalakkan entah itu melalui dunia maya atau dunia nyata. Di masa awal-awal pendekatan itu kami mulai banyak berdiskusi tentang banyak hal khususnya hal-hal terkait KKN. Bagaimana kami menentukan

struktur organisasi dalam kelompok KKN, mencari nama dan juga mencari logo untuk kelompok KKN kami. Ada yang menarik ketika kami mulai pada pembahasan terkait nama kelompok. Karena saat itu kawan-kawan kelompok yang lain cenderung pasif dan apatis.

Nah, saat itulah aku berinisiatif untuk memancing topik untuk memecahkan keheningan itu. Kuajukan saja nama kelompok terbaik yang ku punya saat itu. LAJU namanya, nama kelompok itu adalah akronim dari kata delapan tujuh dari nomor kelompok KKN kami. Sederhana keliatannya tapi dibalik kata “laju” itu sebenarnya memiliki makna yang sangat filosofis juga. Secara bahasa “laju” memiliki makna cepat (dalam gerak tentang lari, terbang dan sebagainya) dengan makna itu aku mengharapkan kelompok KKN kami dalam kegiatan pengabdian di lapangan nanti dapat menerapkan ilmu, pengetahuan dan wawasan yang telah didapat di kampus secara laju, cepat, tanggap kepada masyarakat yang ada disana sehingga kami dapat memberikan dampak perubahan ke arah yang lebih baik. Nanti seiring berjalannya waktu kami juga mempunyai jargon yang berbunyi “bersama, melaju, melesat”. Hari KKN semakin dekat tapi emosional kami semua masih belum terikat. Rapat, diskusi, survei, dan ngopi jadi ajang mengenal lagi satu sama lain. Tibalah hari keberangkatan kami ke desa dimana kami akan melaksanakan KKN, tepatnya di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Kesan pertamaku tentang tempat itu tentu saja teduh dan tenang, Apalagi jika dibandingkan dengan Ciputat yang setiap harinya selalu bersahabat dengan keramaian dan terik panas matahari. Di desa Cipicung cuaca cenderung bersahabat bahkan anggapan Bogor sebagai hujan terbukti disana. Alam pedesaan yang masih asri memanjakan mata setiap hari.

Disana kami ditempatkan di salah satu rumah warga. Pak Samiyo dan Bu Sumiyati namanya, sepasang purnawirawan TNI yang menghabiskan kesehariannya untuk bertani dan berkebun. Mereka merupakan orang tua dari dua orang anak, sekaligus kakek dan nenek bagi tiga orang cucu. kediaman mereka cukup besar apalagi jika hanya ditinggali oleh dua orang. Oleh karena itu kami diizinkan tinggal selama satu bulan KKN disana. Senin itu adalah hari pertama dimana dua puluh dua karakter yang sangat beragam pada akhirnya harus hidup dalam satu atap yang seragam. Hei, halo, kamu, adalah sapaan awal untuk memulai sebuah percakapan, karena banyak diantara

kami yang tak saling mengenal bahkan kadang nama seseorang pun disematkan untuk orang salah. Pekan pertama adalah pekan adaptasi dan pengenalan antara satu sama lain. Kami lebih banyak menghabiskan waktu bersama-sama untuk mengakrabkan diri. Bercerita dan bermain bersama adalah cara kami mengenal satu sama lain.

Pekan kedua adalah masa dimana kami mulai mencari peran masing-masing. Di masa ini juga kami mulai paham porsi-porsi kami di dalam kelompok KKN ini. Beberapa orang sudah tak lagi memanggil nama asli masing-masing tanda keakraban yang makin rekat. Di pekan kedua ini kami mulai dipadati dengan kegiatan-kegiatan KKN khususnya kegiatan mengajar semua anggota KKN mendapat porsi mengajar di tiga tempat berbeda. Ada yang di sekolah dasar, Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, serta ada juga yang di taman pendidikan Qur'an. Kala itu aku mendapat porsi mengajar di taman pendidikan Qur'an yang dilakukan setiap ba'da Asar. Ketika aku mengajar di TPQ sesekali aku mengingat kembali masa kecilku dimana dulu selain ke sekolah, aku juga mengaji di TPQ. Aku ingat kala itu adalah waktu dimana tidur siang menjadi sebuah hal yang wajib. Tidak seperti sekarang dimana waktu tidur tidak pernah teratur dan terjadwal bahkan kita bisa tidur di mana pun dan kapan pun.

Mengajar anak-anak di TPQ sangat menyenangkan dan melelahkan. Menyenangkan disaat kita bisa berbagi ilmu kepada mereka, mengajarkan mereka hal-hal yang dulu kita pelajari semasa kecil. Atmosfer kebahagiaan dan kesenangan selalu terpancar di wajah mereka, memang benar jika masa kanak-kanak adalah masa yang menyenangkan karena di masa ini kita belum memikirkan banyak hal problematika tentang kehidupan. Tapi hal yang paling menarik menurutku adalah disaat aku dihadapkan dengan karakter anak-anak yang pemalu. Lagi dan lagi aku teringat masa kecilku yang kebetulan juga pemalu. Walaupun sebenarnya ketika aku berinteraksi dengan teman-teman sebayaku aku juga merupakan anak yang aktif. Lantas saja ketika aku dihadapkan dengan karakterku di masa kecil. Aku jadi tau alasan kenapa mereka aktif di pergaulan tapi saat pembelajaran khususnya diskusi atau tanya jawab mereka berubah menjadi pemalu. Asumsiku kenapa mereka seperti itu adalah karena mereka masih

sangat-sangat muda dan mungkin bermain dan bersenang-senang adalah orientasi dalam hidup mereka. Maka ketika kita ajak mereka ke hal yang sedikit serius dan bertanya kepada mereka. Mereka mungkin takut dan berhati-hati dalam menjawab dan mereka ekspresikan dengan rasa malu, walaupun sebenarnya mereka sudah tahu jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kita, apalagi disaat kita bertanya kepada salah satu anak tentu saja anak itu langsung malu dan terbebani untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kita. Karena hal itu juga yang aku rasakan pada saat kanak-kanak. Namun tetap saja kita harus mengajarkan untuk tidak takut terhadap kesalahan dan memancing mereka untuk mau mencoba menjawab atau setidaknya berbicara di depan teman-temannya. Karena sebenarnya kegagalan itu adalah keberhasilan yang tertunda, dan bagaimana caranya kamu bisa gagal atau berhasil di hidupmu? tentu saja mencoba dan berusaha adalah salah satu kunci mencapai keberhasilan.

Pekan ketiga datang sebagai pembiasaan kita dengan rutinitas-rutinitas KKN, pembiasaan juga dengan karakter baik dan buruk teman-teman yang lain. Masa-masa inilah mulai datang kenyamanan pada lingkungan sekitar, entah itu lingkungan masyarakat atau pun lingkungan pertemanan. Di pekan ini juga kami melaksanakan upacara pengibaran bendera merah putih dalam rangka HUT RI ke 77. Kebetulan aku diamanatkan menjadi salah satu petugas upacara yang dilaksanakan sekolah dasar setempat. Bagi mereka ini adalah kali perdana akhirnya mereka kembali melaksanakan upacara bendera secara langsung karena sebelumnya kegiatan-kegiatan dilakukan secara daring. Kami juga merayakan HUT RI dengan mengadakan banyak perlombaan. Di sinilah aku merasakan apa itu kebersamaan. Kami semua melakukan semua secara bersama-sama, yang awalnya mungkin hanya karena alasan tanggung jawab lama kelamaan kebersamaan itu datang karena adanya kebiasaan dan pembiasaan. Bagaimana terkadang kami saling membutuhkan satu sama lain dan tidak pernah meninggalkan bahkan satu orang pun dalam aktivitas apa pun.

Pada pekan-pekan terakhir juga aku tergoда dengan riuh syahdunya hujan di kota bogor. Hari itu aku membiarkan hujan mendaratkan air ditubuhku. Tak peduli pakaianku basa kuyup, yang

ku tahu hujan telah membasuh semua lara, lelah dan kesedihan. Bermandikan air hujan mungkin salah satu caraku untuk menutupi kesedihan dan kerinduanku pada rumah. Riuhnya sembunyikan senduku, basahnya hancurkan gersangku dan dinginnya lepaskan penatku. Beruntungnya aku ditempatkan di Bogor, rumah dimana hujan setiap harinya berlalu lalang.

Pekan terakhir adalah pekan dimana waktu memaksa berpisah tapi nyaman menolak pergi. Pada akhirnya kita manusia hidup di dalam waktu yang dinamis, dan setiap orang yang hadir di dalam kehidupan kita memiliki masanya sendiri-sendiri, kadang bersemi kadang gugur. Di hari-hari terakhir ini kebersamaan kita terpaksa harus gugur sementara. Sebulan memang bukan waktu yang lama, namun layaknya jejak kaki yang selalu membekas baik itu hanya selangkah atau pun beribu langkah. Kenangan pun seperti itu, durasi dan masa bukan hal penting dalam keberlangsungannya. Karena memori selalu menampakkan bayangan baik dan buruk tentang apa yang telah terjadi.

KKN telah usai, dua puluh dua orang yang pernah bersama ini terpaksa harus kembali kepada kehidupannya masing-masing. Sedih dan kecewa datang memusuhi perpisahan tapi tak ada yang bisa dilakukan lagi selain mengenang dan mengulang kembali suatu hari nanti. Raga boleh jauh tapi rasa akan tetap dekat dan mengingat. Singkatnya dua puluh dua orang yang saling tahu dan berpengetahuan ini harus bertemu sekaligus berpisah di tahun dua puluh dua juga.

Overthinking pada KKN

Oleh: Iqbal Karim Muhammad

KKN akan dimulai pada bulan Juli hingga Agustus tahun 2022, ketika mendengar tanggal tersebut hari-hari saya semakin gelisah, terlalu banyak berpikir yang terlalu berlebihan, mengakibatkan menjadinya hari-hari yang tidak produktif dan semakin malas. Hal-hal tersebut terjadi karena kegelisahan memikirkan adanya KKN. Takut akan ada banyak masalah dan halangan di waktu kedepan. Takut akan tidak akur bersama teman kelompok, takut akan tidak disukai oleh warga, takut disana akan merasa tidak berguna, takut akan membuat

kesalahan yang tidak dapat dibenarkan, takut berubah, takut tidak dapat beradaptasi, dan lain-lain. Memang si, ketika sampai disana hati memang penuh gelisah, dan semakin hari berjalan, hal-hal yang ditakutkan banyak juga terkabul.

Tak lama tiba di rumah *homestay*, kita diajari untuk lebih baik menutupi jelek dan kasih lihat yang bagus agar tidak meresahkan orang lain hal. Hari pertama KKN mulai, yang saya takutkan adalah bagaimana akan saya berteman. Karena jujur saja, saya itu introvert dan tidak pandai bergaul. Saya berpikir, bagaimana saya dapat bergaul dengan orang-orang yang saya tidak kenal, yang saya kenal saja bila lama tak bertemu canggung lagi, apalagi akan tinggal satu rumah bersama. Walaupun hal yang saya takuti memang terjadi dan saya tidak dekat dengan banyak orang disana, saya tetap saja merasa nyaman disana bersama teman KKN kelompok saya. Walaupun tidak pandai bergaul, masih saja dianggap salah satu dari mereka, walaupun merasa kurang berguna mereka tidak memikirkan itu. Saya diajarkan bahwa masing-masing orang memiliki kemampuan sendiri mereka dan itu tidak salah jika memiliki kurang dari orang lain di sekitar jika orang tersebut sudah berusaha sebisa mungkin. Jadi, memang tidak harus terpikirkan hal-hal yang terlalu negatif, demi kelancaran kegiatan dan *psychy* diri sendiri. Pada awalnya memang pasti canggung bersama teman-teman baru, tetapi akhirnya pasti ada jalan dan semuanya akan baik-baik saja. Awalnya saja saya agak khawatir dengan pemilik rumah *homestay* kita, tetapi mereka itu orang-orang yang sangat baik dan *supportive* yang sangat membantu kelompok KKN kami merasa aman dan selalu maju.

Hal lain yang digelisahkan itu adalah proker atau program kerja. Jujur saja saat melihat program-program kerja yang sudah ditentukan, saya sedikit merasa takut, takut tidak dapat melaksanakannya karena tidak berpengalaman melakukan hal-hal yang sudah di list oleh teman-teman kelompok KKN 87. Contohnya seperti mengajar, mengajar adalah salah satu program kerja harian KKN kelompok 87. Kelompok kita akan mengajar di SDN 04 Cipicung, dan SMP SMA Yayasan Al-Kautsar, saya memilih mengajar SD karena saya tidak yakin dapat memegang dan mengajar anak-anak SMP dan SMA. Walaupun saya memegang dan mengajar SD, saya masih gelisah karena sifat introvert saya yang membuat saya susah

untuk public speaking dan menyampaikan hal-hal dengan mudah dan lancar. Tetapi setelah mulai mengajar hal tersebut memang masih seram tetapi bisa dilakukan, yang penting siap dan tidak memiliki mindset putus asa dalam kegiatan yang akan datang. Program kerja KKN kami itu akhirnya tidak dilihat sebagai tugas atau beban yang menyusahkan hari-hari kita, melainkan sebagai kegiatan bersama yang membuat keluarga kelompok KKN 87 semakin dekat. Memang tidak usah dipikirkan terlalu banyak hal-hal negatif dari KKN apalagi jika belum mulai atau masih lama, jika memang rajin, giat, dan berusaha, pasti akan mudah beradaptasi dan membuat kegiatan tersebut menjadi lancar tanpa banyak masalah.

KISAH MANIS DI DESA CIPICUNG

Oleh: Ahmad Siddiq Aulal Atqiya

Perkenalkan nama saya Ahmad Siddiq Aulal Atqiya saya dari Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum mengenai KKN, bagi saya yang memiliki *basic* dari mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang-kuliah pulang) adalah sebuah kegiatan yang sangat menyulitkan untuk saya, karena KKN ini mengumpulkan beberapa orang dari jurusan yang berbeda dan memiliki kepribadian yang berbeda pula, menurut saya sebelum memahami kkn, kkn itu adalah sebuah kegiatan yang menurut saya tidak berguna bagi diri saya sendiri, karena saya mengartikan kuliah itu adalah sebuah kegiatan yang hanya mencakup teori dan tidak dengan praktik, dan kkn itu adalah sebuah kegiatan yang sangat menyulitkan karena dari beberapa orang yang menceritakan mengenai kkn, kkn itu dilakukan dengan range yang waktu yang sangat lama dan menuntut bagi mahasiswa untuk memperbaiki setiap masalah yang ada di desa tersebut. Setelah saya mengetahui definisi dari kkn, akhirnya saya faham bahwa setiap teori harus selalu dibarengi dengan sebuah praktek dari teori tersebut, dari kkn juga saya belajar banyak mengenai bagaimana cara menyatukan sebuah pemikiran agar menjadi, dan mengenai sosialisasi kepada orang yang pada dasarnya kita tidak kenal dengan orang tersebut.

Pengalaman pertama saya pada saat memasuki desa yang bernama Desa Cipicung Totopong Peuntas adalah sebuah desa yang memiliki warga yang sangat tidak menerima kepada orang baru yang bisa dikatakan juga sebagai pendatang dari luar desa, dan saya melihat desa itu adalah sebuah desa yang sangat sepi dari kegiatan, karena pada saat saya datang pertama kali ke sana saya tidak banyak melihat warga yang berkegiatan di luar rumah seperti halnya berangkat untuk bekerja ataupun pulang dari bekerja atau pulang sekolah. Pada saat itu ketakutan mengenai kkn di desa tersebut muncul dengan tiba-tiba tanpa adanya undangan, hati saya pun berkata “apakah saya akan kesulitan untuk berkegiatan di sini”.

Hari yang sangat di takutkan pun tiba yaitu hari keberangkatan saya ke Desa Cipicung Totopong Peuntas, saya berangkat pukul 07.00 wib ke tempat pemberhentian mobil yang akan mengangkut barang-barang saya ke desa tersebut, hati ini sudah mulai menolak untuk berangkat melaksanakan kegiatan KKN tersebut, saya selalu menanamkan di dalam hati saya bahwa KKN ini akan dilaksanakan dengan sangat mudah dan sangat singkat, hati ini mulai lebih tenang pada saat saya bertemu dengan teman-teman saya yang saya kenal dekat pada saat itu, tibalah waktu kami berangkat pada pukul 10.00 wib saya berangkat lebih dulu dibandingkan dengan teman-teman saya yang lain, saya berangkat dengan sepeda motor bersama teman saya, saya tiba sebelum teman-teman saya yang berangkat menggunakan mobil tronton.

Pada saat saya sampai di sana sebuah kesulitan muncul dari diri saya, yaitu sebuah kesulitan untuk berbaur atau bersosialisasi dengan teman-teman yang memang saya belum kenal sebelum saya berangkat, kesulitan itu saya lalui dengan sedikit mudah karena teman-teman saya selalu menarik saya untuk ikut bergabung dalam pembicaraan mereka dan menarik saya untuk membantu merapihkan semua barang-barang yang ada di rumah itu, hari pertama pun saya lalui dengan banyak kesulitan dan kegelisahan di hati saya karena tidak nyaman dengan keadaan disana yang dimana saya harus satu rumah dengan orang saya tidak kenal dan juga harus tidur dengan keadaan ruangan yang memang pada saat itu semua dari laki-laki di jadikan dalam satu tempat.

Dua minggu telah berlalu dengan kegelisahan dan kesusahan yang selalu terjadi pada setiap harinya, tibalah dimana saya bertemu dengan para pemuda yang di juluki dengan HPTP (Himpunan Pemuda Totopong Peuntas) di situ saya berbincang banyak dengan salah satu pemuda dari HPTP, pada saat itu juga kegelisahan saya dengan desa itu hilang dengan sangat cepat, karena melihat pemuda yang sangat antusias dengan kami para mahasiswa, dan itu yang menjadi pendorong saya untuk bisa keluar dari zona nyaman saya, kegelisahan muncul lagi pada saat malam evaluasi terajadi dan menurut saya evaluasi adalah sebuah kegiatan yang menurut saya sulit untuk dijelaskan “apasih kegunaan dari evaluasi” kegelisahan muncul karena ada sebuah kesalah pahaman dari kami dengan salah satu anggota knn.

Tetapi setelah evaluasi tersebut menjadikan kita semua sebagai kelompok yang selalu optimis kreatif dan kompak, setelah berlama-lama di sana saya mengerti apa itu Desa Cipicung dan bagaimana di desa tersebut, Desa Cipicung adalah sebuah yang memiliki keindahan alam yang masih sangat hijau dan juga asri dan keindahan gunung nya yang setiap pagi akan menampilkan keindahan dirinya kepada kita semua, Desa Cipicung juga adalah sebuah desa yang memiliki warga yang sangat kreatif, ramah dan juga selalu kompak dengan setiap kegiatan yang di lakukan di desa, tidak hanya pemuda dan tidak hanya orang tua semuanya menyatu dengan selaras untuk menjadikan desa tersebut desa yang sangat ramah dan harmonis antara pemuda dan orang tua.

Desa Cipicung memiliki makna penting untuk saya tidak hanya keindahannya maupun warganya, saya menganggap Desa Cipicung adalah kampung kedua dari saya, karena yang membuat saya berpikir seperti itu adalah sikap mereka kepada saya yang tidak pernah terfikirkan oleh saya pada saat saya berkunjung untuk pertama kalinya, dari pemuda di desa tersebut saya banyak sekali belajar bagaimana menyatukan antara pemuda dengan orang dan bagaimana kita yang lebih tua bisa menerima ide-ide dari anak-anak yang sekiranya lebih muda dari pada kita, bagi saya yang memang dari jurusan perbandingan mazhab ini adalah sebuah pelajaran yang sangat berkaitan dengan jurusan apabila kita membicarakan mengenai pengoptimalan sebuah ilmu fiqih kedalam adat istiadat di dalam desa.

Setelah saya berbincang dengan ustadz atau tokoh agama dari desa tersebut pertama kali saya sangat terkejut dengan pernyataan beliau yang memang sangat kental dengan kaidah fiqih nya, pada saat itu saya berfikiran bahwa ini adalah sebuah rahmat yang di berikan Tuhan kepada saya, karena desa ini menarik untuk di gali lebih dalam oleh saya yang memang dari jurusan perbandingan mazhab, dari desa ini juga saya belajar bagaimana kita itu tetap harus menerima sebuah kritikan dari seorang yang memang lebih tua daripada kita dan bisa di bilang juga dia adalah pejuang dari desa tersebut.

Sampailah pada hari penutupan di kantor desa cipicung, kami mempersiapkan sebuah acara yang memang akan memberikan sebuah kesan dan pesan untuk kami anggota kkn dan juga untuk para warga yang ada di Desa Cipicung, kami melakukan acara penutupan di tiga tempat yang berbeda, yang pertama kita lakukan perpisahan di desa setelah kita melakukan penutupan di desa esok harinya kita melakukan perpisahan di SD dengan di MTS/MA, perpisahan adalah sebuah kegiatan atau sebuah tragedi yang sangat sulit untuk di lalui dan sangat sulit juga untuk dilupakan, setelah kami selesai melakukan perpisahan di SD dan MTS/MA pada malam harinya kami melakukan perpisahan dengan warga dan para pemuda dengan makan bersama.

Desa Cipicung adalah sebuah kado manis untuk saya yang masih berusia 20 tahun, dan sebuah kenangan yang akan sulit untuk dilupakan, karena salah satu tetua di sana yang sering kita panggil dengan panggilan abah beliau mengatakan “Pintu desa ini akan selalu terbuka lebar dan jangan sungkan untuk datang kembali” ini adalah sebuah kata-kata yang selalu terkenang di kepala saya ketika saya mengingat desa tersebut, ketua pemuda juga mengatakan hal tersebut.

Tiba lah saat-saat kepulangan kami, pada saat malam sebelum kami mengadakan sebuah kegiatan bersama anggota kkn dengan menuliskan sebuah kata first impression di sebuah kertas yang akan di bacakan secara bergiliran, kegiatan ini membuat kita semakin dekat lagi, kata-kata terakhir saya adalah sebuah kenangan akan selalu di kenang dan perpisahan tidak akan terjadi apabila kita tidak merasa berpisah.

Melaju Bersama Cipicung

Oleh: Riska Hanifah

Hai. Nama ku Riska Hanifah, aku biasa dipanggil teman-teman ku dengan nama Riska. Aku ini mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Sabagai informasi, aku seorang Introvert, sangat susah bergaul, sangat penyendiri, memiliki *trust issue* yang tinggi. Aku memilih jurusan ini karna dua hal, yang pertama karena aku sangat ingin bekerja di belakang layar dan memiliki banyak relasi, menurut ku itu sangat keren, dan yang kedua aku ingin bisa seperti orang lain yang memiliki banyak teman, berkomunikasi dengan sangat lancar, ya pada inti nya aku ingin keluar dari zona nyaman ku ini.

Menuju semester 7 kami sebagai mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat, terjun ke masyarakat untuk melihat bagaimana keluhan kesah masyarakat, karena percuma kita banyak menelan teori tanpa mengamalkan ilmu nya. Ya kami diwajibkan mengikuti program KKN. Mendengar kata itu, jelas aku tidak bersemangat, karena aku tau kelemahanku yang tidak memiliki kemampuan dalam komunikasi. Aku berharap KKN tidak pernah terjadi dalam hidupku, tapi tidak semudah itu.

Aku berfikir dengan keras, khawatir, apa aku akan memiliki teman? Nanti aku sekamar dengan siapa ya? Apa teman ku nanti akan baik kepada ku? Bagaimana nanti jika terjadi masalah semala KKN? Bagaimana jika teman-teman ku nanti tidak menyukai segala kekurangan ku dan sifat ku? Dan bagaimana teman-teman yang laki-laki akan memperlakukan yang perempuan?. Satu hari kami mengadakan pertemuan pertama. Kami berkenalan dengan bergiliran. Aku mencoba untuk tidak terlihat seperti pendiam, seolah-olah aku seperti bertemu kawan lama, *sok asik aja lah*. Aku mengapresiasi diri ku sendiri, telah keluar dari zona nyaman ku untuk sehari.

Sebelum KKN kami melakukan survey lapangan, bagaimana keadaan desa Cipicung yang akan kami tinggali sebulan penuh. Sekali lagi aku keluar dari zona nyaman ku lagi. Sebisa mungkin aku mengikuti survey bersama teman-teman baru ku. Tapi tidak aku sadari aku mengeluarkan sifat pendiam ku lagi.

Menjelang hari KKN, aku makin takut, di lubuk hati berteriak kalau aku berharap tidak mau KKN ini terjadi. Seperti nya aku akan tertinggal. Aku menghadiri workshop bersama teman baru yang ku kenal karena kami satu divisi. Aku mencoba diri ku semengalir mungkin ketika di dekat nya.

Tiba hari dimana kami sudah mulai menjalani program-program kami. Awal-awal hari di sana adalah canggung, bingung bagaimana seharusnya kami memulai. Mencoba berbincang dengan ikut obrolan di antara mereka, seperti nya aku bisa, dan aku fikir mereka semua orang-orang yang sangat humble dan baik. Hari-demi hari, aku mematahkan fikiran ku bahwa KKN itu tidak enak, tapi ternyata seru. Serius, sangat seru. Ternyata mereka semua sangat baik dalam memperlakukan seseorang, serta teman yang laki-laki juga menghormati yang perempuan. Aku rasa aku akan sangat betah di sini. Terlebih lagi pemilik rumah/posko yang kami tinggali Pak Samiyo dan Ibu Sumiyati sangat ramah dan sangat membantu kami, meski kami selalu membuat mereka kerepotan.

Saung adalah tempat kami berdikusi, disanalah kami berbagi kisa-kisah dan cerita yang membuat tiap malam kami semakin hangat. Di sanalah film layar lebar kami putar, kepulan asap rokok menghiasi nafas kami, sesak. Disanalah kami melihat ayam dan bebek pak Samiyo berlarian kesana kemari, berkokok tiada henti, karena ayam betina yang setiap hari bertelur. Ah, menceritakan ini membuat aku rindu. Sekali lagi aku mematahkan fikiran-fikiran negatif ku tentang KKN. Ternyata aku bisa melewati masa ini dengan tenang, aku melaju lebih cepat dari yang ku kira, aku berkembang lebih baik dari yang ku duga. Kami bisa bersatu dan berteman dengan berbagai sifat dan karakter orang yang berbeda. Mengebelakkan ego kami membuat kami semakin menyatu dalam kelompok ini.

Bagiku masa satu bulan KKN ini adalah seperti masa 3 tahun SMA ku. Penuh warna. Suka duka, sedih senang, sedikit rasa takut yang bisa menghilang karena kebersamaan kami. Bersama-sama kami menjalani program kerja kami dengan baik dan antusias dari warga desa yang ternyata juga kooperatif. Kami melaju bersama di Cipicung. Bersama Melaju dan Melesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. 2021. *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BENTENG PAREMBA KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG DALAM BIDANG PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN*. Pangulu Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(01), 19-28.
- Aspariyana, A. 2021. *Strategi Social Mapping di Desa Bintang Buyu Kabupaten Bintan*. Alfatina: Journal of Community Services, 1(1), 22-26.
- Aziz, R. M., Lusiana, M., Fuadi, K., & Musthofa, M. W. 2018. *Signifikansi Pendampingan Akademisi Dalam Literasi Peradaban Pembangunan Desa Rabak Dalam Dimensi Religiusitas*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), 2(2), 154-173.
- Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. 2001. *How to Research (2nd ed)*. London: Open University Press.
- Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. 1993. *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.
- Nugraha, M. S. 2015. *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati. 2017. "*Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*". Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA.
- Wawancara Pribadi dengan Sekretaris Desa. Bapak Dani, 15 September 2022.
- Wawancara Pribadi dengan Tuan Rumah Posko KKN LAJU, Pak Samiyo, 15 September 2022.
- Wawancara Pribadi dengan Ketua RT 02, Pak Oding, 15 September 2022.
- Wawancara Pribadi dengan Ketua HPTP, Surya Pekuk, 15 September 2022.
- Wawancara Pribadi dengan Salah Satu Anak di Wilayah Kampung Totopong Peuntas, Ajeng, 15 September 2022.

**LEMBAR BAGIAN 3:
DOKUMEN PENYERTA**

BIOGRAFI SINGKAT

Erik Ananda Firdausi (Ketua)



Erik Ananda Firdausi, ya itulah nama lengkapku. Kerap disapa Erik pada umumnya, tapi tak jarang pula ada yang memanggil dengan nama-nama yang aneh menurutku, Ngab, Er, Erqi, sampai Kirik pun juga ada. Aku terlahir di salah satu kota megapolitan, yang mana kata orang kota ini adalah kota dengan kumpulan orang-orang *absurd* terbanyak di muka bumi ini, yakni Kota Depok. Aku orang yang patut berbangga karena aku lahir dikota yang mempunyai jalan bernama Margonda ini, karena kebanyakan orang ketika mendengar Kota Depok ya hanya tau Margonda,

semoga mereka tau juga kisah perjuangan Pahlawan yang satu itu. Perihal umur aku tergolong masih muda dan berbahaya, kalau kata adagium kuno aku baru anak kemarin sore. Aku adalah seonggok daging, secuil otak, separuh jiwa yang telah berhasil berkeliaran selama 2 Dasawarsa/4 Lustrum/2 Dekade di bumi yang berada dibawah naungan Galaksi Bima Sakti, jika dihitung per hari ini umurku masih 20 tahun dan lahir pada Selasa, 08 Januari 2002. Tadi merupakan profil singkatku, sekarang adalah segmentasi perkenalan lebih dalam tentangku. aku adalah manusia yang takut ketinggian, entah kenapa kakiku selalu basah ketika berada di tempat tinggi, bahkan basahnya seperti air hujan hehe. Selain itu, aku juga takut semua hewan, persetan mau dia Herbivora, Karnivora, maupun Omnivora pokoknya ketika dia berwujud hewan jangan pernah coba mendekatiku, juga aku takut kehilanganmu. Manusia memanglah tak luput dari kata “lupa”, tapi diriku adalah seorang yang sangat pelupa, tapi ingat hal-hal yang tidak penting, tapi

tak lupa akan dirimu. Aku senang jika diajak berbincang serius tapi dibakut dengan nuansa santai, tidak yang penuh dengan ketegangan dan keseriusan, menurutku disegala ruang bincang itu harus ada rasa senang dan seru, agar orang lain juga merasa nyaman dan tidak merasa tertekan. Terakhir mungkin, aku senang bercerita. Seperti layaknya aku mengetik tulisan ini diiringi suara hujan, secangkir kopi, dan sebungkus rokok, tebak dimanakah diriku? Ya, betul di salah satu warung kopi yang ku jadikan tempat berteduh dari serangan air langit yang masif, dan disinilah aku merasa bebas mengungkapkan diriku. Jika berbicara Pendidikan, Alhamdulillah aku belum pernah putus sekolah, riwayat pendidikan formalku sangatlah lengkap mulai dari PAUD Pelangi, TK Aisyiyah Bustanul Alfath 4 Depok, SDN Negeri 1 Depok, MTsN 4 Jakarta, MAN 7 Jakarta, sampai menginjak dan merasakan bangku kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Mungkin sudah terlampau banyak aku menulis kata untuk menceritakan diriku, tapi inilah aku yang senang berbicara, bercerita, berorganisasi, dan berpikir.

Arban Nafal Khautal (Wakil Ketua)

Arban Nafal Khautal, Lahir di Jakarta pada tanggal 30 April 2000. Sejak kecil tidak mempunyai panggilan khusus hanya panggilan nama depan. Pendidikan resmi pertama di mulai di TK Islam Ar-Rahman. Lalu SDN Ciputat IX, MTsN Pamulang, SMAN 1 Tangerang Selatan dan sekarang Aktif menjadi Mahasiswa UIN Syarifhidayatullah jurusan Ilmu Politik. Memiliki hobi dalam musik dan menonton film. Berbekal hobi saya pernah juara 3 band dalam



festival musik di SMAN 9 Tangerang Selatan. Di SMA saya mengikuti ekstrakurikuler Band dan Marawis. Memiliki pengalaman itu maka saya dan teman teman saya membentuk Marhaband dengan menggabungkan musik modern dengan marawis.

Pelangi Citra Wafara (Sekretaris I)



Pelangi yang biasa disapa Angi merupakan kelahiran Jakarta pada tanggal 31 Juli 2001. Dalam perjalanan pendidikannya, Pelangi mengawali menempuh pendidikan di TK Dirgantara Jakarta Pusat, dua tahun kemudian ia melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN Kebon Kosong 14 Pagi Jakarta. Tamat dari sekolah dasar, Pelangi melanjutkan pendidikannya di SMPN 79 Jakarta Pusat, namun hanya bertahan selama setahun sampai akhirnya dilanjutkan di SMPN 276 Jakarta Selatan.

Setelah tamat dari jenjang menengah pertama, Pelangi memutuskan untuk melanjutkannya pada jenjang aliyah, yaitu di MAN 13 Jakarta Selatan. Sekarang Pelangi melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Semasa sekolah, Pelangi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya olahraga basket dan paduan suara. Selain itu juga Pelangi pernah tergabung dalam OSIS MAN 13 Jakarta. Di dunia perkuliahan Pelangi lebih aktif dalam mengikuti berbagai kepanitiaan. Selain itu, memiliki pengalaman magang di Teater Patri. Keahlian yang dimiliki yaitu di bidang kebahasaan, diantaranya Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Jepang. Pelangi juga memiliki hobi memasak dan membaca.

Zahra Zakiyah (Sekretaris II)

Lahir di Bogor pada 21 Agustus 2000, tahun ini saya genap 22 tahun. Rumah saya di Leuwikaret, Klapanunggal – Bogor, namun saat ini saya ngekost di Jl. Kertamukti No.3. Saya anak ketiga dari empat saudara. Saya mengawali Pendidikan di RA Syakura Ar-Raudhoh Citeureup, dilanjutkan ke SDN Karang Asem Timur 02, SMP Asy-Syifa Leuwikaret, lalu SMAN 1 Citeureup, dan saat ini sebagai mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Dakeah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Jurnalistik di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.



Selama mengikuti dunia pendidikan, saya selalu tertarik dengan ekstrakurikuler. Saat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Akhir (SMA), saya mengikuti ekstrakurikuler volley, badminton, pramuka, paskibra, dan anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Sampai saat ini saya tertarik dengan organisasi, hingga akhirnya saya aktif sebagai anggota sekaligus menjabat sebagai Pemimpin Umum (PU) Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Journo Liberta periode 2021-2022. Dalam melaksanakan tugasnya saya belajar banyak mengenai cara memimpin dan berkomunikasi yang baik dengan anggota lainnya. Selain itu, di LPM Journoliberta saya juga mendapatkan ilmu tentang menulis berita straightnews maupun softnews, mewawancarai orang, dan melatih public speaking. Zahra seorang wanita yang sangat menyukai eksrim tapi tidak suka coklat.

Vira Handayani (Bendahara)



Vira Handayani (21) adalah Mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bsisnis. Ia lahir di Tanjung Barulak pada tanggal 23 Mei 2001. Ia merupakan anak ke-dua dari 3 bersaudara dan anak perempuan satu-satunya dari pasangan Mardius dan Haslinda.

Sewaktu kecil Vira bertempat tinggal di Padang, Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, tepatnya di Provinsi Sumatera Barat hingga saat ini. Perempuan yang biasa disapa Vira, Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2005 di PAUD Talang Sakato. Kemudian melanjutkannya ke SDN 10 Lingkung Kawat dari tahun 2007-2013. Lalu melanjutkan sekolah lagi ke MTSDN Tanjung Barulak dari tahun 2013-2016. Setelah itu ia melanjutkan sekolah ke SMKN 1 Sawahlunto dari tahun 2016-2019. Hingga saat ini, ia kuliah di jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, angkatan 2019. Sejak kecil ia suka memasak dan bermain bola. Memiliki cita-cita mejadi seorang pengusaha sukses. Ibunya seorang ibu rumah tangga dan ayahnya seorang Petani. Perempuan berdarah Minang ini walaupun jauh dari keluarga namun, tetap memiliki semangat yang tinggi untuk bisa membagakan keluarga yang memiliki harapan tinggi kepada beliau. Karena sesuatu yang ingin di lalui tidak boleh untuk disesali namun untuk di jalani, agar sebuah proses itu terjadi.

Rico Nur M. Afif (Koor Divisi Acara)

Rico Nur M Afif Lahir di kroi 23 April 2001, anak pertama dari tiga bersaudara. Merupakan mahasiswa jurusan hukum tata Negara di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Memulai pendidikan di TK Dharma wanita, SDN 03 Pasar kroi, MTs darul Huffazh lampung, MAN 01 Bandar Lampung dan sekarang melanjutkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rico memiliki ketertarikan terhadap politik dan organisasi.



Fabika Azahra (Anggota Divisi Acara)



Fabika Azahra, 'Z' nya 1 kalau 2 beda orang. Perempuan yang akrab disapa Fika ini lahir di Jakarta pada tanggal 22 November 2001. Ia merupakan anak tengah yang berada ditengah seorang kakak laki-laki dan adik laki-laki. Pada tahun 2007, ia memulai Pendidikannya di SDN 05 Semper Barat. Kemudian pada tahun 2013 melanjutkan pendidikannya di SMPN 84 Jakarta

dan tahun 2016 di SMAN 52 Jakarta hingga lulus pada tahun 2019. Di usianya yang akan menginjak 21 tahun, ia fokus menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswi semester 7 Jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Fika pecinta makanan dan minuman manis, kalau bahasa jakselnya sih 'sweet tooth'.

Siska Rihan Fariha (Anggota Divisi Acara)

Lahir di Jakarta 12 Maret 2001, Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Memulai pendidikan di RA Tammas, SDN Kalideres 01 Pagi, kemudian melanjutkan di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang, di MTs Manba'ul Ulum dan SMA Manba'ul Ulum. Serta pernah menjadi derigen paduan suara di Asshiddiqiyah 2



dan sekarang tergabung menjadi anggota paduan suara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mempunyai kemampuan membaca puisi, menari, bernyanyi, dan drama. Mempunyai hobi bernyanyi dan bercita-cita menjadi seorang guru yang multitaenta.

Syauqi Kamali (Anggota Divisi Acara)



Syauqi Kamali atau yang kerap disapa 'Syauqi' ini merupakan kelahiran Tangerang pada tanggal 18 Desember 2000. Pria yang bertempat tinggal di Ciledug-Tangerang ini memulai pendidikannya di SDN Paninggilan 06. Tamat dari Sekolah Dasar, Syauqi melanjutkan pendidikannya di MTs Jam'iyah Islamiyah,

namun hanya bertahan selama 1 semester saja dan kemudian melanjutkan jenjang SMP nya di SMP An-Nurmaniyah atau sekolah yang biasa dikenal dengan sebutan YAPERERA, dan berhasil keluar sebagai 1 dari 5 lulusan terbaik di SMP tersebut. Setelah selesai SMP, Syauqi melanjutkan jenjang pendidikannya di MAN 10 Jakarta. Disana ia aktif dalam berorganisasi dan sempat memegang posisi yang cukup penting di MPK dan SDI Qiraat (Rohis MAN 10 Jakarta). Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam. Syauqi memiliki hobi bermain Bulutangkis. Tidak hanya sekadar hobi saja, ia juga tengah menggeluti dunia perwasitan bulutangkis dan kini telah memiliki sertifikat wasit tingkat 1 dari 8 tingkat yang ada, juga telah menjadi bagian dari PBSI DKI Jakarta, Pengkot JAKBAR.

Riska Hanifah (Koor Divisi Pubdekdok)

Lahir di Jakarta 8 Mei 2000, Riska seorang mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Ilmu dakwah dan Komunikasi. Ia memulai pendidikan nya di TK Teratai, SDN 17 Jakarta Timur, MTs N 25 Jakarta Timur, dan MAN 9 Jakarta, kemudian melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Riska sangat menyukai hal seni, mulai mengikuti berbagai organisasi/ ekstrakurikuler di MTs nya



seperti olahraga Voli, Fotografi, seni Hadroh, dan seni bela diri Karate. Meranjak MAN menggeluti bidang design Henna Art sebagai hobi dan pekerjaan sampingannya, hingga cukup aktif dalam membuat konten design henna di Youtubenanya. Selain itu, juga menyukai musik dan film, serta sedang memperdalam ilmu editing menggunakan Photoshop dan Adobe Premiere.

Marsaa Nasywaa (Anggota Divisi Pubdekdok)



Lahir di Jakarta 25 Mei 2001, anak pertama dari dua bersaudara. Seorang mahasiswi Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Marsaa mengawali pendidikannya di RA Ar-Raudhah Jakarta Selatan, kemudian melanjutkan pendidikannya di SD Al-Azhar Syuhada,

kemudian melanjutkannya ke SMPIT Al-Azhar Jagakarsa, lalu di Madrasah Aliyah Negeri 13 Jakarta. Selama duduk di bangku kuliah, Marsaa sempat aktif di beberapa organisasi, salah satunya adalah Forum Konstitusi dan Demokrasi (FOKDEM). Marsaa mempunyai hobi menggambar, membaca dan juga mendengarkan musik.

Muhammad Algifari Aziz (Koor Divisi Humas)

Muhammad Algifari Aziz yang memiliki sapaan akrab “gipe” merupakan anak ke-3 dari 5 bersaudara, dilahirkan di Jakarta pada 29 Juli 2001. Dibesarkan dalam keluarga yang hangat dan berintelektual tinggi sehingga anak ini

memiliki semangat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi. Memulai pendidikan dasar di SDIT Al-Muhajirin, kemudian melanjutkan jenjang berikutnya di SMPN 252 Jakarta.



Setelah itu melanjutkan kewajiban belajar 12 tahunnya di SMAIT Al-Halimiyah. Tidak puas dengan pendidikan formal yang dijalaninya, Algifari melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Manajemen dengan konsentrasi pemasaran, yang saat ini sedang menempuh masa akhir studinya yang berada di semester 7. Algifari memiliki ketertarikan khusus dalam bidang organisasi, politik, pemasaran, dan FC Barcelona tentunya.

Fauzia Maulinda (Anggota Divisi Humas)



Lahir di Jakarta 14 Oktober 1998, Mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Suariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fauzia mengawali pendidikannya di SDN Serua Indah 01 Ciputat Tangsel, MTs Daarussalaam Depok. Kemudian melanjutkan ke MAs Miftahul Umam Jakarta Selatan.

Dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mempunyai hobi membaca, bernyanyi dan travelling. Bercita-cita menjadi Hakim. Sempat aktif di HMPS Perbandingan Mazhab sebagai Sekretaris II dan saat ini aktif di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta.

Dandy Maghfirullah Yusuf (Anggota Divisi Humas)

Malam menuju Jum'at di pekan pertama bulan paling akhir dari masehi yang kala itu bertepatan dengan sepuluh hari awal bulan suci Ramadhan, lahirlah seorang putra pertama dari keluarga sederhana yang dianugerahkan



nama Dandy Maghfirullah Yusuf. Tahun ini ia hampir genap berusia 22 tahun. Dimana diusia produktifnya ini ia menghabiskan hidupnya untuk mengenyam pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya ia menghabiskan masa kecilnya di Karawang, Jawa Barat. RA Al-Murtadlo, MI Al-Murtadlo, MTs Al-Ahliyah, dan SMKN 1 Cikampek di tempat-tempat itulah dulu ia tumbuh berkembang. Rekam jejaknya dalam berorganisasi tidak terlalu mentereng. Rohani Islam (Rohis), Himpuna Mahasiswa Program Studi (HMPS), dan Organisasi kedaerahan Keluarga Mahasiswa Islam Karawang (KMIK) tempat ia belajar berorganisasi. Pemuda kelahiran Klaten ini mempunyai kegemaran dalam bidang seni khususnya musik dimana ia sangat senang bernyanyi, dan sesekali menghabiskan waktu senggangnya untuk menulis puisi-puisi picisan. Mahasiswa Program Studi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin ini juga gemar jalan-jalan mengegelingi kota Jakarta

menggunakan moda transportasi publik seperti Transjakarta dan KRL.

Muhammad Akmal (Anggota Divisi Humas)



Perkenalkan saya Muhamad Akmal, anak desa yang merantau ke Ibu Kota. Terlahir dari keluarga petani di Subang 28 Maret 2001, anak pertama dari dua bersaudara. Seorang mahasiswa Jurusan Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saya mengawali pendidikannya di TK Muhajirin, kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN Binong 1, kemudian melanjutkannya ke SMPN Binong 1, lalu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Subang. Selama SMA saya mengikuti organisasi Paskibra dan pramuka. Setelah duduk di bangku kuliah, aktif mengikuti organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis (HMJA), dan Keluarga Mahasiswa Subang Jayakarta (KEMBANG JAYA). Saya mempunyai hobi berolahraga dan bermain musik.

Iqbal Karim Muhammad (Anggota Divisi Humas)

Lahir di Jakarta 28 September 2001 yang sekarang tinggal bersama orang tua dan satu kayak perempuan, Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Mengawali pendidikan dasar di TK Darul Hikmah, dilanjutkan di SDI An Nizomiyah, setelah itu MTsN 3, MAN 4 Jakarta, dan akhirnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat selama perjalanan



pendidikan ini, saya tidak terlalu tertarik terhadap kegiatan-kegiatan organisasi atau ekstrakurikuler di sekolah, tetapi saya pernah mengikuti ekstrakurikuler silat di masa MAN dan menjadi ketua ekskul. Memiliki kemampuan menggunakan software seperti Krita atau Paint Tool Sai, karena memiliki hobi menggambar.

Shabrina Eriyanti (Koor Divisi Konsumsi)

Lahir di Banyumas 02 Desember 2000, anak pertama dari tiga bersaudara. Seorang mahasiswi Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Shabrina mengawali pendidikannya di TPQ Nurul Hidayah Depok, kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN



Pondok Labu 08, kemudian melanjutkannya ke SMPN 96 Jakarta pada tahun 2013, lalu kembali melanjutkan sekolah di SMAN 66 Jakarta pada tahun 2016-2019.

Setelah lulus dari SMA, berlanjut menempuh pendidikan S1 nya. Shabrina mulai mencoba belajar berorganisasi saat di SMA. Dan lanjut mencoba berorganisasi kembali di bangku perkuliahan, dengan di beberapa organisasi kampus seperti ukm LDK Syahid dan Himpunan mahasiswa jurusan (HMJ). Shabrina tidak mempunyai hobi yang menetap, tapi tertarik dengan hal baru yang dirasa pas.

Febby Nurrahmiyatul Quddus (Anggota Divisi Konsumsi)

Lahir di Ciamis 14 Februari 2001, anak kedua dari tiga bersaudara. Febby merupakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas



Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Febby memulai Pendidikan di TK Citra Resmi, SDN 1 Rawa, MTsN Kawali, SMAN 1 Kawali dan melanjutkan

ke jenjang perguruan tinggi negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mempunyai kemampuan menggunakan Microsoft Office dan tertarik dalam bidang perpajakan. Mempunyai hobi travelling, memasak dan kuliner.

Lindatul Rahmi (Anggota Divisi Konsumsi)



Lahir di Lamongan, pada 16 Maret 2001 adalah Mahasiswa Jurusan Tadris Fisika fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Memulai pendidikan di SDN 01 Tejoasri, Laren, Lamongan, SMPN 01 Karanggeneng Lamongan kemudian melanjutkan ke Al- Ishlah Islamic Boarding School Lamongan.

Dan sekarang melanjutkan keperguruan tinngi negeri di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain menjadi mahasiswa ia bekerja sebagai guru privat dari jenjang SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Dengan bidang yang dikuasi yaitu Matematika dan Fisika

Ahmad Siddiq (Koor Divisi Perlengkapan)

Saya adalah seorang anak laki-laki yang bernama Ahmad Siddiq Aulal Atqiya yang lahir pada tanggal 14 oktober 2001 mahasiswa Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum, ia memulai masa studinya di sekolah TK Walisongo Asy-Syirbaany.



setelah lulus dia melanjutkannya ke SDN Jombang IV, di lanjutkan kembali ke MTS Unwaanunnajah yang tidak jauh dari rumah nya pada saat itu, setelah lulus dan mendapatkan ijazah, dia langsung terbang ke kota yang sangat jauh yaitu kota Sarang Rembang Jawa Timur, dia melanjutkan study nya sebagai santri di pondok pesantren yang bernama PP Al-Anwar Sarang Rembang, setelah dua tahun dia menimba ilmu di Pondok Pesantren tersebut dia pindah pondok sesuai dengan arahan dari orang tuanya, dia terbang ke kota Kediri Jawa Timur dan mengabdikan dirinya sebagai santri di PP Al-Falah Ploso selama satu tahun, setelah satu tahun dia menjadi santri dia melanjutkan menjadi mahasiswa aktif Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia bukan seorang yang aktif di kegiatan yang ada di kampus tetapi dia lebih aktif di luar kampus seperti menjadi ketua dari sebuah perkumpulan pemuda yang ada di kampungnya sendiri.

Salma Athallah (Anggota Divisi Perlengkapan)



Lahir di Jakarta, pada tanggal 23 Agustus 2000. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Salma adalah anak kedua dari lima bersaudara. Mengawali pendidikan dasar di TK At-Taqwa Pamulang, SDIT Nur Fatahillah, SMP Pondok Pesantren Al-Mar'atush Shalihah Bekasi, dan SMA Islam Hasmi Bogor. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain kuliah, saat ini Salma memiliki kesibukan mengajar mengaji anak-anak di dekat rumah. Memiliki hobi memasak, berenang, dan merajut.

Maulida Utari (Anggota Divisi Perlengkapan)

Seorang perempuan dari keturunan Minang bernama Maulida Utari dikenal dengan nama Utari lahir di Bukittinggi 12 Juli 1999. Putri sulung dari keluarga sederhana yang tinggal di kaki gunung Marapi Sumatera Barat. Utari mengenyam pendidikan pertama kali pada usia 6 tahun di TK Pertiwi Limo Kampuang Sungai Pua, kemudian melanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SDN 06 Limo Kampuang Sungai Pua.



Setelah lulus SD menimba ilmu di Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai Sungai Pua selama 7 tahun di tingkat MTs.S dan MAS, kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Mahasiswi rantauan yang mencoba terbiasa dan nyaman di tempat yang belum pernah disinggahi sebelumnya, hidup mandiri dan jauh dari keluarga membuatnya belum bisa keluar dari sangkarnya, hingga sampai sekarang hanya menjadi mahasiswi kupu-kupu (kuliah-pulang kuliah-pulang) yang kurang interaksi sosial dan keorganisasian. Hobi bereksperimen membuat masakan dengan berbagai menu setelah menyaksikan demo masak di media-media elektronik dan senang membuat goresan tulisan arab menjadi kaligrafi yang indah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN Reguler 087 terlaksana. Arsip Surat



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
No. Telp: 0851-5724-8872 Email: kknlaju87@gmail.com

No. : 002/No. 007/KKN-LAJU/VIII/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Bantuan Al-Qur'an

Bogor, 19 Agustus 2022

Kepada Yth.

Kepala Bagian Umum Sekretariat Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama RI
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya hingga akhir zaman. *Aminin.*

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah yang dilaksanakan pada 25 Juli s/d 25 Agustus 2022 di Kp. Totopong Peuntas RT.02/RW.03 Desa Cipicung Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor.

Maka atas hal ini, kami mengajukan **Permohonan Bantuan Al-Qur'an** kepada Ditjen Bimas Islam Kemenag RI berupa Mushaf Al-Qur'an serta buku-buku bacaan Islami untuk kegiatan Kemandirian dan Perpastakan di Lingkungan Kp. Totopong Peuntas RT.02/RW.03 Desa Cipicung. Kebutuhan sebagai berikut.

No.	Permohonan Bantuan	Jumlah
1	Mushaf Al-Qur'an	60 eksemplar
2	Al-Quran Terjemah	50 eksemplar
3	Juz Amma	50 eksemplar
4	Buku Bacaan Islam	Menyediakan

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Erik Ananda Firdausi
NIM. 1119015000073

Sekretaris

Felani Ultra Wafara
NIM. 1119013000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
No. Telp: 0851-5724-8872 Email: kknlaju87@gmail.com

SURAT PEMBERITAHUAN

No. : 003/No. 001/KKN-LAJU/VIII/2022
Hal : Pemberitahuan
Lamp : -

Kepada Yth.

Bpk. E. Suberli
Kepala Desa Cipicung

di Tempat

Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya hingga akhir zaman. *Aminin.*

Dalam rangka kegiatan Memperingati Tahun Baru Islam 1444 H, kami selaku kelompok KKN Laju 087 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022, akan menyelenggarakan "Pawai Obor Kolaborasi" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Juli 2022
Pukul : 20.00 s/d Selesai
Tempat : Masjid Jami Nurussobah Totopong Peuntas

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua

Erik Ananda Firdausi
NIM. 1119015000073

Sekretaris

Felani Ultra Wafara
NIM. 1119013000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
No. Telp: 0851-5724-8873 Email: kknlaju87@gmail.com



No. : 002/No. 004/KKN-LAJU/VII/2022
Hal : Surat Permohonan Izin
Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada Yth,
DKM Nurussobah Totopong Pentas
Di Desa Cipicung, Cijeruk

di Tempat

Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam hormat kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu mendapat taufik dan hidayah serta perlindungan dari-Nya dalam menjalankan rutinitas.

Bersama dengan surat ini, kami kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 87 LAJU memohon izin kepada Bapak/Ibu bahwa kami akan melaksanakan program kerja KKN berupa **Kegiatan Mengajar Mengaji di Masjid Nurussobah Totopong Pentas**, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 1 – 20 Agustus 2022
Pukul : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : Masjid Nurussobah Totopong Pentas

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Erik Ananda Firdausi
NIM. 11190150000073

Sekretaris

Pelangi Citra Wafara
NIM. 11190130000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
No. Telp: 0851-5724-8873 Email: kknlaju87@gmail.com



SURAT PEMINJAMAN

No. : 004/No. 001/KKN-LAJU/VII/2022
Hal : Peminjaman Tempat
Lamp : -

Kepada Yth,
Kepala Yayasan Al-Kautsar

di Tempat

Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya hingga akhir zaman. Aamin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan **Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing** yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022
Pukul : 10.00 s/d Selesai
Tempat : Yayasan Al-Kautsar

Maka atas hal ini, kami selaku kelompok KKN Laju 087 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 mengajukan **Permohonan Peminjaman Tempat** sebagai tempat berlangsungnya acara tersebut. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Erik Ananda Firdausi
NIM. 11190150000073

Sekretaris

Pelangi Citra Wafara
NIM. 11190130000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
No. Telp: 0851-5724-8873 Email: kknlaju87@gmail.com



SURAT PEMBERITAHAUAN

No. : 003/No. 002/KKN-LAJU/VIII/2022
Lamp : 1 (satu) Lembar
Hal : Surat Pemberitahuan

Kepada Yth,
Epk. E. Suberji
Kepala Desa Cipicung

di Tempat

Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya hingga akhir zaman. Aamin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan **Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing** yang bertemakan **"Peran Penting Digital Marketing Dalam Kewirausahaan"** yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022
Pukul : 10.00 s/d Selesai
Tempat : Yayasan Al-Kautsar

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Erik Ananda Firdausi
NIM. 11190150000073

Sekretaris

Pelangi Citra Wafara
NIM. 11190130000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
No. Telp: 0851-5724-8873 Email: kknlaju87@gmail.com



SURAT PEMINJAMAN

No. : 004/No. 001/KKN-LAJU/VII/2022
Hal : Peminjaman Tempat
Lamp : -

Kepada Yth,
Kepala Yayasan Al-Kautsar

di Tempat

Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya hingga akhir zaman. Aamin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan **Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing** yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022
Pukul : 10.00 s/d Selesai
Tempat : Yayasan Al-Kautsar

Maka atas hal ini, kami selaku kelompok KKN Laju 087 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 mengajukan **Permohonan Peminjaman Tempat** sebagai tempat berlangsungnya acara tersebut. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Erik Ananda Firdausi
NIM. 11190150000073

Sekretaris

Pelangi Citra Wafara
NIM. 11190130000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
No. Telp: 0851-5724-8873 Email: kknlaju87@gmail.com

SURAT PEMINJAMAN

No. : 004/No. 002/KKN-LAJU/VIII/2022
Lamp : 1 (satu) Lembar
Hal : Peminjaman Tempat

Kepada Yth,

H. Kamaludin
Kepala Yayasan Al-Kautsar

Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya hingga akhir zaman. Aminin.

Selubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan **Penyuluhan Bahaya Pergaulan Bebas** yang bertemakan "**Jagalah Pergaulanmu, Demi Masa Depanmu**" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 22 Agustus 2022**
Pukul : **09.00 s/d Selesai**
Tempat : **Yayasan Al-Kautsar**

Maka atas hal ini, kami selaku kelompok KKN Laju 087 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 mengajukan **Peminjaman Tempat** sebagai tempat berlangsungnya acara tersebut. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Erik Ananda Firdausi
NIM. 1119015000073

Sekretaris

Felani Citra Wafara
NIM. 1119013000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
No. Telp: 0851-5724-8873 Email: kknlaju87@gmail.com

SURAT PEMINJAMAN

No. : 004/No. 001/KKN-LAJU/VII/2022
Hal : Peminjaman Tempat
Lamp : -

Kepada Yth,

Kemala Yayasan Al-Kautsar

di Tempat
Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya hingga akhir zaman. Aminin.

Selubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan **Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing** yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 11 Agustus 2022**
Pukul : **10.00 s/d Selesai**
Tempat : **Yayasan Al-Kautsar**

Maka atas hal ini, kami selaku kelompok KKN Laju 087 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 mengajukan **Peminjaman Tempat** sebagai tempat berlangsungnya acara tersebut. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Erik Ananda Firdausi
NIM. 1119015000073

Sekretaris

Felani Citra Wafara
NIM. 1119013000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
No. Telp: 0851-5724-8873 Email: kknlaju87@gmail.com

No. : 002/No. 002/KKN-LAJU/VII/2022
Hal : Surat Permohonan Izin
Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN Cipicung 04
Di Desa Cipicung, Cijeruk

di Tempat

Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam hormat kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu mendapat taufik dan hidayah serta perlindungan dari-Nya dalam menjalankan rutinitas.

Bersama dengan surat ini, kami kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 87 LAJU memohon izin kepada Bapak/Ibu bahwa kami akan melaksanakan program kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar dan Jejaring Literasi** di SDN Cipicung 04 yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : **1 - 20 Agustus 2022**
Pukul : **09.00 - 11.00 WIB**
Tempat : **SDN Cipicung 04**

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Erik Ananda Firdausi
NIM. 1119015000073

Sekretaris

Felani Citra Wafara
NIM. 1119013000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
No. Telp: 0851-5724-8873 Email: kknlaju87@gmail.com

No. : 002/No. 003/KKN-LAJU/VII/2022
Hal : Surat Permohonan Izin
Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MTs & MA Al-Kautsar
Di Desa Cipicung, Cijeruk

di Tempat

Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam hormat kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu mendapat taufik dan hidayah serta perlindungan dari-Nya dalam menjalankan rutinitas.

Bersama dengan surat ini, kami kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 87 LAJU memohon izin kepada Bapak/Ibu bahwa kami akan melaksanakan program kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar dan Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas** di MTs & MA Al-Kautsar yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : **1 - 20 Agustus 2022**
Pukul : **09.00 - 11.00 WIB**
Tempat : **SMP Pangorasan**

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Erik Ananda Firdausi
NIM. 1119015000073

Sekretaris

Felani Citra Wafara
NIM. 1119013000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
 JAKARTA
 DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
 Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 No. Telp: 0851-5724-8873 Email: kknlaju87@gmail.com



SURAT UNDANGAN

No. : 001/No. 004/KKN-LAJU/VII/2022
 Hal : Undangan Opening Ceremony KKN Kelompok 87
 Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada Yth,
Himmaman Pemada Totonane Pentas (HPTP)
 Kepala Desa Cipicung

di Tempat
 Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang
 semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya
 hingga akhir zaman. Aamin.
 Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Pembukaan Kelompok
 KKN Laju 087 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 yang
 akan dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
 Pukul : 09.00 – 11.00 WIB
 Tempat : Aula Kantor Desa Cipicung - Bogor

Mengingat pentingnya kegiatan ini, besar harapan kami agar Bapak dapat
 menghadiri acara kami.
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan
 terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua

Erik Ananda Firdausi
 NIM. 1119015000073

Sekretaris

Pelangi Citra Wafara
 NIM. 1119013000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
 JAKARTA
 DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
 Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 No. Telp: 0851-5724-8873 Email: kknlaju87@gmail.com



SURAT UNDANGAN

No. : 001/No. 001/KKN-LAJU/VII/2022
 Hal : Undangan Opening Ceremony KKN Kelompok 87
 Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada Yth,
Buk. E. Suberli
 Kepala Desa Cipicung

di Tempat
 Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang
 semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya
 hingga akhir zaman. Aamin.
 Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Pembukaan Kelompok
 KKN Laju 087 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 yang
 akan dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
 Pukul : 09.00 – 11.00 WIB
 Tempat : Aula Kantor Desa Cipicung - Bogor

Mengingat pentingnya kegiatan ini, besar harapan kami agar Bapak dapat
 menghadiri acara kami.
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan
 terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua

Erik Ananda Firdausi
 NIM. 1119015000073

Sekretaris

Pelangi Citra Wafara
 NIM. 1119013000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
 JAKARTA
 DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
 Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 No. Telp: 0851-5724-8873 Email: kknlaju87@gmail.com



SURAT UNDANGAN

No. : 001/No. 006/KKN-LAJU/VIII/2022
 Lamp : 1 (satu) Lembar
 Hal : Surat Undangan

Kepada Yth,
H. Kamaludin
 Kepala Yayasan Al-Kautsar

Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang
 semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya hingga
 akhir zaman. Aamin.
 Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan **Penyuluhan Bahaya**
Pergaulan Bebas yang bertemakan **"Jagalah Pergaulanmu, Demi Masa Depanmu"**
 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
 Pukul : 09.00 s.d Selesai
 Tempat : Yayasan Al-Kautsar

Mengingat pentingnya kegiatan ini, besar harapan kami agar Bapak dapat
 menghadiri acara kami. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya
 kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Erik Ananda Firdausi
 NIM. 1119015000073

Sekretaris

Pelangi Citra Wafara
 NIM. 1119013000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
 JAKARTA
 DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
 Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 No. Telp: 0851-5724-8873 Email: kknlaju87@gmail.com



SURAT UNDANGAN

No. : 001/No. 011/KKN-LAJU/VIII/2022
 Hal : Undangan Closing Ceremony KKN Kelompok 87
 Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada Yth,
Bintara Pembina Desa (BABinsa)

di Tempat
 Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang
 semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya
 hingga akhir zaman. Aamin.
 Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Penutupan Kelompok
 KKN Laju 087 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 yang
 akan dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
 Pukul : 09.00 – Selesai WIB
 Tempat : Aula Kantor Desa Cipicung - Bogor

Mengingat pentingnya kegiatan ini, besar harapan kami agar Bapak dapat
 menghadiri acara kami.
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan
 terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua

Erik Ananda Firdausi
 NIM. 1119015000073

Sekretaris

Pelangi Citra Wafara
 NIM. 1119013000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
 Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 No. Telp: 0851-5724-8872 Email: kknlaju87@gmail.com

SURAT UNDANGAN

No. : 001/No. 010/KKN-LAJU/VIII/2022
 Hal : Undangan Closing Ceremony KKN Kelompok 87
 Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada Yth,
Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

di Tempat
 Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya hingga akhir zaman. Aminin.

Selubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Penutupan Kelompok KKN Laju 087 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
 Pukul : 09.00 – Selesai WIB
 Tempat : Aula Kantor Desa Cipicung – Bogor

Mengingat pentingnya kegiatan ini, besar harapan kami agar Bapak dapat menghadiri acara kami.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua

Sekretaris

Erik Ananda Firdausi
 NIM. 11190150000073

Pelangi Citra Wafara
 NIM. 11190130000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
 Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 No. Telp: 0851-5724-8872 Email: kknlaju87@gmail.com

SURAT UNDANGAN

No. : 001/No. 002/KKN-LAJU/VII/2022
 Hal : Undangan Opening Ceremony KKN Kelompok 87
 Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada Yth,
Bak. Bangun Senta Siswa
 Camat Cijeruk

di Tempat
 Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya hingga akhir zaman. Aminin.

Selubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Pembukaan Kelompok KKN Laju 087 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
 Pukul : 09.00 – 11.00 WIB
 Tempat : Aula Kantor Desa Cipicung – Bogor

Mengingat pentingnya kegiatan ini, besar harapan kami agar Bapak dapat menghadiri acara kami.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua

Sekretaris

Erik Ananda Firdausi
 NIM. 11190150000073

Pelangi Citra Wafara
 NIM. 11190130000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
 Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 No. Telp: 0851-5724-8872 Email: kknlaju87@gmail.com

SURAT UNDANGAN

No. : 001/No. 008/KKN-LAJU/VIII/2022
 Hal : Undangan Closing Ceremony KKN Kelompok 87
 Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada Yth,
Pak Odling
 Ketua RT 02/01 Kp. Totopong Peuntas

di Tempat
 Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya hingga akhir zaman. Aminin.

Selubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Penutupan Kelompok KKN Laju 087 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
 Pukul : 09.00 – Selesai WIB
 Tempat : Aula Kantor Desa Cipicung – Bogor

Mengingat pentingnya kegiatan ini, besar harapan kami agar Bapak dapat menghadiri acara kami.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua

Sekretaris

Erik Ananda Firdausi
 NIM. 11190150000073

Pelangi Citra Wafara
 NIM. 11190130000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
 Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 No. Telp: 0851-5724-8872 Email: kknlaju87@gmail.com

SURAT UNDANGAN

No. : 001/No. 007/KKN-LAJU/VIII/2022
 Hal : Undangan Closing Ceremony KKN Kelompok 87
 Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada Yth,
Bak. F. Suherji
 Kepala Desa Cipicung

di Tempat
 Dengan hormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya hingga akhir zaman. Aminin.

Selubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Penutupan Kelompok KKN Laju 087 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
 Pukul : 09.00 – Selesai WIB
 Tempat : Aula Kantor Desa Cipicung – Bogor

Mengingat pentingnya kegiatan ini, besar harapan kami agar Bapak dapat menghadiri acara kami.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua

Sekretaris

Erik Ananda Firdausi
 NIM. 11190150000073

Pelangi Citra Wafara
 NIM. 11190130000068



KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAJU 87
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
 JAKARTA
 DESA CIPICUNG KEC. CLERUK KAB. BOGOR
 Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 No. Telp: 0851-5724-8873, Email: kknla87@raniry.com



SURAT UNDANGAN

No. : 001/No. 009/KKN-LAJU/VIII/2022
 Hal : Undangan Closing Ceremony KKN Kelompok 87
 Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada Yth,
Ketua RW 01 Kp. Totopang Peuntas

di Tempat

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pemarah dan Maha Penyayang semoga meridhoi segala yang kita lakukan dan senantiasa mendapat petunjuk-Nya hingga akhir zaman. Aamin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Penutupan Kelompok KKN Laju 087 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
 Pukul : 09.00 – Selesai WIB
 Tempat : Aula Kantor Desa Cipicung - Bogor

Mengingat pentingnya kegiatan ini, besar harapan kami agar Bapak dapat menghadiri acara kami.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua

Erik Ananda Firdausi
 NIM. 1119015000073

Sekretaris

Pelani Citra Wafara
 NIM. 1119013000068